



RES LIENT

LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT

RESILIENT

TAHUN 2019, INDUSTRI MINYAK SAWIT INDONESIA MENGALAMI DINAMIKA PASAR GLOBAL YANG CUKUP EKSTREM DIKUTI DENGAN MELEMAHNYA HARGA CPO DUNIA. EHP MENGHARGAI SEMUA KARYAWAN, LEBIH DARI BIASANYA, YANG BERJUANG DI PERKEBUNAN MAUPUN DI BELAKANG MEJA. KITA SEMUA MENUNJUKKAN KETAHANAN DAN MEMBERIKAN USAHA YANG TERBAIK DI SITUASI SEPERTI INI DAN KETIKA WAKTUNYA TIBA, KITA SIAP.

IN 2019, THE INDONESIAN PALM OIL INDUSTRY EXPERIENCED QUITE EXTREME GLOBAL MARKET DYNAMICS FOLLOWED BY WEAKENING WORLD CPO PRICES. EHP VALUES ALL EMPLOYEES, NEVER LIKE NOW, WHO STRUGGLE ON THE PLANTATION OR BEHIND THE DESK. WE ALL SHOW RESILIENCE AND GIVE THE BEST EFFORT IN SITUATION LIKE THIS, AND WHEN THE TIME COMES, WE WILL BE READY.

DAFTAR ISI CONTENTS

LAPORAN MANAJEMEN	06	MANAGEMENT'S REPORT
PEMASARAN	13	MARKETING
TINJAUAN OPERASIONAL	16	OPERATING REVIEW
TINJAUAN KEUANGAN	20	FINANCIAL REVIEW
SUSTAINABILITY	24	SUSTAINABILITY
SUMBER DAYA MANUSIA	27	HUMAN RESOURCES
HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT	31	COMMUNITY RELATIONS
TATA KELOLA PERUSAHAAN	32	GOVERNANCE
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	76	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

VISI

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

MISI

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

- Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah
- Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
- Penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional
- Penerapan filosofi dan prinsip *learning organization* untuk terus bertransformasi

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan.

KOMITMEN PADA KEUNGGULAN

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

KESATUAN

Memanfaatkan perbedaan dan bekerja sama untuk satu tujuan.

INOVASI

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan.

INTEGRITAS

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan.

HORMAT

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat.

KEPEDULIAN

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkembangkan karyawan dan masyarakat sekitar.

VISION

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

MISSION

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

- Maximizing stakeholders' returns by delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner
- Adopting best operations practices and sustainability principles
- Nourishing the people and the community where we operate
- Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves

CORE VALUES

SUSTAINABLE GROWTH

Adopt environmental, social and economic values as our guiding principles for growth.

COMMITMENT TO EXCELLENCE

Strive for excellence and continuous improvement.

UNITY

Capitalize on differences and work together to achieve common goals.

INNOVATION

Anticipate change and shape it to fit our purposes.

INTEGRITY

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness.

RESPECT

Treat people with courtesy, politeness and kindness.

CARE

Act with passion, nourish the people and the surrounding community.



IKHTISAR FINANSIAL FINANCIAL HIGHLIGHTS

(jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	2017	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Hasil Usaha				Revenue
Pendapatan Usaha	2.512.784	3.083.389	3.045.954	Net Sales
Laba Kotor	9.841	407.805	769.245	Gross Profit
Laba Usaha	(587.145)	180.373	362.003	Operating Profit
Laba (Rugi) Bersih	(1.167.471)	(462.557)	(235.414)	Net Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Bersih yang dapat didistribusikan kepada:				Net Revenues (Expenses) distributed to:
Pemilik Entitas Induk	(1.137.397)	(449.800)	(244.727)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(30.074)	(12.757)	(1.818)	Non-controlling interest
Pendapatan (Beban) Komprehensif	(1.180.997)	(459.019)	(246.545)	Comprehensive Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Expense) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	(1.150.923)	(446.262)	(244.727)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(30.074)	(12.757)	(1.818)	Non-controlling interest
Laba per Saham				Profit per Share
Jumlah Saham <i>Outstanding</i>	31.525.291.000	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Laba per Saham	(36,08)	(14,27)	(7,41)	Profit per Share
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan (%)	(18,51%)	1,23%	19,84%	Sales Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	0,39%	13,23%	25,25%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	(23,37%)	5,85%	11,88%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Bersih (%)	(46,46%)	(17,97%)	(7,02%)	Net Margin (%)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	1.603.656	1.752.789	1.334.453	Current Assets
Jumlah Aset	15.796.470	16.163.267	16.186.265	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.439.514	2.960.039	2.652.447	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	11.183.226	10.364.476	9.928.455	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.613.244	5.798.791	6.257.810	Total Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
<i>Return of Assets</i>	(7,39%)	(2,86%)	(1,45%)	Return on Assets
<i>Return on Equity</i>	(25,31%)	(7,98%)	(3,76%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	(46,46%)	(17,97%)	(7,02%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar	65,74%	59,22%	50,31%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	242,42%	178,74%	158,66%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	70,80%	64,12%	61,34%	Liabilities to Assets Ratio

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

	2019	2018	2017	
Produksi (ton)				Production (tons)
Tandan Buah Segar ("TBS")	1.506.850	1.808.090	1.363.912	Fresh Fruit Bunches ("FFB")
- TBS Inti	1.283.283	1.554.854	1.171.573	- FFB Nucleus
- TBS Plasma	223.567	253.236	192.339	- FFB Plasma
Minyak Sawit Mentah (<i>Crude Palm Oil</i> "CPO")	303.188	383.330	308.473	Crude Palm Oil ("CPO")
Inti Kelapa Sawit (<i>Palm Kernel</i> "PK")	50.116	63.373	49.047	Palm Kernel ("PK")
Efisiensi				Efficiency
Yield TBS (ton/hektar)	10,2	12,4	9,8	FFB Yield (ton/hectare)
Tingkat Ekstraksi CPO (%)	23,1	22,9	23,4	CPO Extraction Rates (%)
Tingkat Ekstraksi PK (%)	3,8	3,8	3,7	PK Extraction Rates (%)
Yield CPO (ton/hektar)	2,4	2,8	2,3	CPO Yield (ton/hectare)
Volume Penjualan (ton)				Sales Volume (tons)
CPO	335.290	361.571	315.066	CPO
PK	52.237	60.925	50.220	PK
Harga rata-rata (Rp/kg)				Average Price (Rp/kg)
CPO	6.456	7.086	8.149	CPO
PK	3.214	4.807	6.753	PK

INFORMASI SAHAM SHARES INFO

	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume
	Highest	Lowest	Closing	Volume
2018				
Q1	250	181	216	4,674,000,000
Q2	320	167	179	3,166,000,000
Q3	244	160	202	3,057,000,000
Q4	206	152	164	1,325,000,000
FY	320	152	164	12,222,000,000
2019				
Q1	218	156	159	2,342,004,900
Q2	177	135	162	518,003,800
Q3	168	120	126	729,814,800
Q4	166	90	157	2,637,211,400
FY	218	90	157	6,227,034,900

Total Saham yang Beredar: 31.525.291.000
Total Outstanding Shares: 31,525,291,000

LOKASI PERKEBUNAN PLANTATION LOCATION

PROFIL PERKEBUNAN & PENGOLAHAN PLANTATION & MILL PROFILE

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS



2,7 juta ton TBS/tahun
2.7 million tons FBB/year

RATA-RATA UMUR POHON (TAHUN) AVERAGE AGE (YEARS)



Rata-rata / Average

10,4

Sumatera 7,1
Kalimantan 10,7
Papua 7,0

AREA PERKEBUNAN (HEKTAR) PLANTATION AREA (HECTARE)



Total
148.000

Sumatera 2.000
Kalimantan 134.000
Papua 12.000

PABRIK PENGOLAHAN MILLS



Total
9

Kalimantan 8
Papua 1

INFORMASI PERUSAHAAN / CORPORATE INFO

Nama Perseroan / Company Name	: PT Eagle High Plantations Tbk
Kode Saham / Ticker Symbol	: BWPT
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 6 November 2000
Dasar Hukum Pendirian / Basic Law of Establishment	: Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000 Deed of establishment No. 13 dated November 6, 2000
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp5,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital	: Rp3,152,529,100,000
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares	: Saham PT Eagle High Plantations Tbk telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 27 Oktober 2009 The shares of PT Eagle High Plantations Tbk have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) since October 27, 2009
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	: 21,308 headcounts
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	: Satrija Budi Wibawa - corsec@eaglehighplantations.com
Hubungan Investor / Investor Relations	: Sebastian Sharp - investor@eaglehighplantations.com

Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 40 tanggal 25 Juni 2015, maka ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Pengembangan perkebunan kelapa sawit,
2. Pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit,
3. Perdagangan,
4. dan lain-lain.

Produk yang dihasilkan Perseroan antara lain produk perkebunan yang mencakup produk hasil kelapa sawit, antara lain:

5. Minyak sawit mentah
6. Inti sawit

Wilayah Operasi

Perseroan bergerak di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Saat ini, pusat kegiatan operasional Perseroan berada di tiga lokasi perkebunan yakni di Pulau Sumatra, Kalimantan dan Papua. Total luas lahan perkebunan yang berlokasi di ketiga pulau tersebut mencapai 148.000 hektar. Adapun total kapasitas pabrik kelapa sawit Perseroan sebesar 2,7 juta ton TBS per tahun.

Line of Business

In accordance with the Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' resolutions No. 40 dated June 25, 2015, accordingly the Company's business activities includes:

1. Palm oil plantation development,
2. Palm oil plantation crops processing,
3. Trade,
4. and others.

The Company's products include plantation products which cover palm oil products, among others:

5. Crude Palm Oil (CPO)
6. Palm Kernel (PK)

Area of Operations

The Company is engaged in oil palm plantation and processing industries. Currently, the operational activities center is located in three plantations namely Sumatra, Kalimantan and papua. The total size of the plantations on the three islands combined is 148,000 hectares. Meanwhile, the total capacity of the Company's palm oil factory is 2.7 tons of FFBs per year.

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang saham yang terhormat,

Tantangan dan hambatan yang terjadi pada 2018 terus berlanjut di tahun 2019. Perang dagang Amerika Serikat dan Cina berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia pun menjadi melemah. Tak ayal pertumbuhan ekonomi nasional pun melambat.

Perlambatan perekonomian global ini berdampak terhadap kelanjutan pelemahan harga berbagai komoditas, termasuk penurunan harga minyak kelapa sawit (CPO) yang telah terjadi mulai akhir tahun 2017. Kondisi ini makin parah dengan terjadinya musim kemarau yang lebih panjang akibat El Nino ringan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa jajaran Direksi Perseroan secara hati-hati dan cermat telah melakukan konsolidasi internal guna mengantisipasi dampak lanjutan terhadap kondisi ekonomi makro dan masih rendahnya harga CPO di pasar global ini. Berbagai langkah termasuk penggunaan anggaran yang efektif dan efisien harus terus dipertahankan. Pengelolaan operasional juga difokuskan pada menjaga seluruh aset tanaman tetap berproduksi optimal secara berkelanjutan.

Kendati sudah memaksimalkan seluruh potensi yang ada, kinerja Perseroan masih mengalami penurunan. Perolehan Pendapatan pada tahun 2019 turun 19% dibanding tahun 2018, menjadi Rp2,5 triliun. Penurunan Pendapatan ini, selain disebabkan oleh lemahnya harga CPO, juga disebabkan oleh penurunan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan CPO masing-masing sebesar 17% dan 21% dibanding tahun lalu. Akibatnya, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp1,2 triliun atau meningkat 152% dibanding rugi bersih tahun lalu.

Dear Shareholders,

Challenges in 2018 continue to occur in 2019. The global economy was highly affected by the United States - China trade war. The global economic growth was contracted, resulting in the slowing down in the domestic economy.

The slowdown in the global economy affected the prices of various commodities that kept declining, including the price of crude palm oil (CPO) since the end of 2017. This economic condition is getting worse because of the longer dry season due to the mild El Nino.

Our Board of Commissioners has continued to ensure that the Directors of the Company work carefully and thoroughly to anticipate the impact of the macroeconomic slowdown and resulting lower price of CPO. Steps taken include using the budget effectively and efficiently and maintaining all our plantation assets at a sustainable production level.

Even though we are working to maximize the Company's potential, our performance is still weakening. Our total revenue in 2019 fell 19% from 2018, to reach Rp 2.5 trillion. The declining revenue is due to the weakening of the CPO price as well as lower fresh fruit bunch and CPO production, which fell by 17% and 21% compared to 2018. Partly as a result of this, the Company posted a full year loss of Rp 1.2 trillion, more than double the loss in the previous year.



Dewan Komisaris percaya industri kelapa sawit tetap prospektif di masa mendatang. Hal ini mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kebutuhan minyak nabati terus tumbuh seiring pertambahan penduduk dunia, peningkatan produktivitas minyak sawit, dan pemanfaatan minyak sawit sebagai bahan bakar nabati. Pada awal tahun 2020, Pemerintah Indonesia akan melaksanakan program mandatori B30 yang berpotensi meningkatkan daya serap CPO dan diharapkan berdampak pada peningkatan harga CPO.

Our Board of Commissioners believes the palm oil industry still has good prospects for the future. This belief is based on several factors, such as the need for vegetable oil which continues to grow with the world's population. There is also increasing use of palm oil as biofuels and at the beginning of 2020, the Indonesian government will implement a mandatory B30 program which has the potentials to increase the price of CPO.

Dewan Komisaris juga optimis kinerja Perseroan akan lebih baik mengingat aset tanaman yang ada masuk pada usia prima dengan rata-rata 10 tahun. Selain itu Perseroan memiliki sumber daya manusia yang sudah teruji adaptif terhadap perubahan. Jajaran Direksi juga telah menetapkan berbagai program untuk mencapai *operational excellence* dan terus mengelola anggaran secara efektif dan efisien. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Perseroan lebih kompetitif di dalam industri kelapa sawit.

The Board of Commissioners is also optimistic the Company performances will improve as the plantation assets are in the prime age with an average age of ten years. The company also has highly qualified human resources and the Board of Directors has established various programs to achieve operational excellence and continue to manage the budget effectively and efficiently. By taking all these steps, the Company is expected to continue to be very competitive within the palm oil industry.

Pengelolaan operasional difokuskan pada peningkatan produktivitas melalui penerapan *management by walking around* secara disiplin dan konsisten. Selain itu Perseroan selalu menjaga pengelolaan kebun berpedoman pada praktek agronomi terbaik. Perseroan juga mengembangkan penerapan teknologi digital dalam operasional agar semua proses bisa berjalan efektif dan efisien.

Our operational team is focused on increasing productivity through techniques such as management by walking around and always maintains the best agronomy practices. The Company also uses digital technology to make our operations effective and efficient.

Pemegang saham yang terhormat,

Dear shareholder,

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pengawasan dengan melaksanakan enam kali pertemuan gabungan.

During 2019, the Board of Commissioners performed supervisory duties by holding six joint meetings of both boards. Through these meetings, the Board

Melalui pertemuan ini, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan secara langsung terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dengan memenuhi aspek keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, keterbukaan, kemandirian dan kesetaraan dalam pengelolaan perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi jajaran Direksi Perseroan yang terus melanjutkan komitmen pelaksanaan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan secara konsisten dan dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan. Karena itu Perseroan terus mengarahkan seluruh kebun menerima sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Pemegang saham yang terhormat,

Dalam laporan ini, perlu disampaikan pula bahwa pada tahun 2019 telah terjadi perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut: Nicolaas B. Tirtadinata sebagai Presiden Komisaris, Ali Abbas Alam sebagai Komisaris, Nanan Soekarna dan Y. Wahyu Saronto masing-masing sebagai Komisaris Independen.

Pada kesempatan ini pula, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, karyawan, mitra usaha dan para pemangku kepentingan yang telah saling mendukung Perseroan.

Semoga ikatan kerja sama dan saling percaya seluruh pihak ini akan mendukung pertumbuhan bagi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris
PT Eagle High Plantations Tbk.

of Commissioners provided direction and input relating to policies adopted by the Company's Directors.

In addition, the Board of Commissioners ensures that the Company has implemented the principles of good corporate governance by fulfilling all aspects of openness, accountability, responsibility, independence, and equality of the company management.

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to express our appreciation to the Board of Directors for their commitment to sustainability and following the Company's Sustainability Policy. As a result, the Company targets that all plantations will be able to achieve Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification.

Dear shareholder,

In 2019, there were several changes to the composition of the Company's Board of Commissioners as follows: Nicolaas B. Tirtadinata was appointed as President Commissioner, Ali Abbas Alam as Commissioner, while Nanan Soekarna and Y. Wahyu Saronto were both appointed as Independent Commissioners.

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders, employees, business partners, and all the stakeholders who have helped to support the Company.

Our cooperation and mutual trust will promote the growth of the Company for the future.

On behalf of the Board of Directors
PT Eagle High Plantations Tbk.



Nicolaas B. Tirtadinata
Komisaris Utama / President Commissioner

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Pemegang saham yang terhormat,

Anggota Manajemen Baru

Para pemegang saham yang terhormat, ini kali pertama saya sebagai CEO dan Direktur Utama menulis kepada Anda. Saya bergabung dengan PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) setelah diangkat pada RUPS Tahunan bulan Juni lalu. Saya berasal dari Malaysia, generasi ketiga dari keluarga petani sawit dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, yang telah malang-melintang di berbagai proyek perkebunan. Pada kepemimpinan saya sebelumnya, kami berhasil meningkatkan produksi minyak secara signifikan, dan EHP Plantations merupakan salah satu perusahaan terbaik yang saya ketahui, saya yakin kita akan mampu mencapai hasil yang kuat di sini.

PRODUKSI

Semester 1

Saya ingin melaporkan kinerja produksi Perseroan di tahun 2019 dengan membagi tahun ini menjadi dua periode. Dalam enam bulan pertama, penurunan musiman yang berawal pada kuartal keempat tahun 2018, terus berlanjut. Hal ini terjadi karena tanaman sawit berada dalam fase istirahat setelah peningkatan produksi secara tajam tahun lalu, ini adalah pola musiman yang normal terjadi pada semester pertama.

Semester 2

Pada semester kedua yang dimulai bulan Juli, setelah libur Lebaran, Perseroan mencatatkan pemulihan produksi secara tajam hingga ke tingkat yang sama pada tahun 2018. Akan tetapi, peningkatan ini tidak cukup besar untuk menutupi penurunan selama semester pertama, sehingga untuk periode satu tahun penuh, angka produksi tercatat lebih rendah dari tahun 2018. Namun demikian, pada akhir tahun, Perseroan kembali menuju pertumbuhan positif tahunan (YoY).

Dear shareholder,

New Management

Dear shareholders, I am writing to you for the first time as your new CEO and President Director, I joined PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) after my election at the AGM in June. I am Malaysian, a third-generation planter with over 30 years' experience and had worked on plantation turnaround projects. In my previous management roles we increased oil yields significantly and as the EHP plantations are among the best I have seen, we will in time be able to achieve the same strong results here at EHP.

PRODUCTION

First Half

I would like to report to you on our production performance in 2019 by dividing the year into two halves. In the first six months, production continued a seasonal decline which started in the fourth quarter of 2018. This was due to the trees resting after the sharp increase in production last year, as well as the normal seasonal pattern of a lower first half.

Second Half

Then in the second half starting from July, after the Lebaran holiday, we had a sharp recovery in production back towards the levels of 2018. However, the better production of the second half was not quite enough to catch up with the lower first half, so for the full year, production was lower than 2018. But by the end of the year, we are heading back towards positive year on year growth again.

2020

Menutup tahun 2019 dengan catatan yang lebih tinggi mengisyaratkan kinerja yang jauh lebih baik pada tahun 2020. Perseroan yakin perkebunan memiliki potensi untuk menghasilkan lebih banyak buah, sehingga panen akan meningkat dan Perseroan juga percaya bahwa produksi akan menjadi lebih stabil dan tidak akan terlalu bervariasi dari kuartal ke kuartal seperti yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2020 akan menjadi tahun pertumbuhan serta konsistensi yang membaik.

BEBERAPA KEGIATAN INISIATIF

Penyusutan Produksi

Untuk memastikan agar 2020 menjadi tahun terbaik, Perseroan telah menjalankan beberapa inisiatif sederhana yang memperkuat, bukan menggantikan, praktik-praktik yang telah berjalan, tanpa belanja modal baru dalam jumlah besar. Inisiatif pertama adalah mengurangi penyusutan produksi sawit dengan cara memperbaiki rotasi panen dan pemeriksaan oleh tim independen. Beberapa bulan setelah implementasi, angka penyusutan produksi telah berhasil ditekan hingga mendekati nol.

Mutu

Perseroan juga berupaya menghasilkan minyak dengan mutu terbaik sesuai dengan permintaan pelanggan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan sedikit perubahan pada sistem operasional untuk memastikan buah sawit dipanen, dikirim dan diproses secepat mungkin. Perseroan memulai program ini di bulan Oktober pada 2 dari 9 pabrik yang ada dan hanya dalam waktu dua bulan berhasil meningkatkan mutu minyak secara signifikan.

Penataan Kembali

Perseroan juga menata kembali struktur operasional untuk meningkatkan pengawasan di lapangan.



2020

Ending 2019 on a higher note points to a much better performance in 2020. We believe the plantations have the capacity to produce more fruits, so our yields will rise and we also believe the production will become more stable and will not vary as much from quarter to quarter as it has in recent years. 2020 will be a year of growth and better consistency.

INITIATIVES

Losses

In order to ensure 2020 is our best year yet, we have already been putting in place a few simple initiatives which enhance rather than replace our existing practices and require no major new capital spending. The first of these is to reduce losses of fruit in the plantation by boosting harvesting rounds and adding independent checks. This has already helped to reduce losses closer to zero in just a few months.

Quality

We are also working to provide our customers with the best quality oil, as they have requested. To achieve this requires only that we tweak our operational systems to ensure fresh fruit is harvested, transported and processed as quickly as possible. We started this program in 2 of our 9 mills in October and have already been able to bring the oil quality up significantly in just two months.

Reorganize

We are also reorganizing our operational structure to ensure there is more supervision on the ground.



Perseroan memperkecil ukuran tim di kantor pusat Jakarta, mengurangi kantor regional di mana manajemen senior ditempatkan di lokasi perkebunan serta membagi operasional perkebunan menjadi 3 wilayah yang lebih mudah dikelola, di mana masing-masing wilayah dikepalai oleh satu orang COO. Perseroan juga meningkatkan kendali finansial secara langsung di lapangan.

KINERJA

Semester 1

Laporan tahunan pada dasarnya adalah laporan keuangan untuk para pemegang saham, maka saya juga ingin membahas kinerja keuangan EHP di tahun 2019. Rincian lebih lanjut terdapat dalam bagian keuangan di halaman 20. Sekali lagi kita akan membagi periode 2019 menjadi dua. Produksi dan harga yang lebih rendah di semester pertama berkontribusi pada kerugian sebelum pajak terbesar Perseroan di kuartal pertama dan sedikit pengurangan kerugian di kuartal kedua.

Semester 2

Pada kuartal ketiga, seiring dengan melejitnya produksi serta harga, arus kas operasional juga mulai meningkat meskipun nilainya masih negatif. Namun, peningkatan penjualan pada kuartal keempat menghasilkan arus kas positif untuk pertama kalinya setelah lebih dari satu tahun. Kami berharap kinerja tahun depan bisa lebih baik lagi.

2020

Telah disebutkan sebelumnya bahwa Perseroan berharap dapat mempertahankan momentum dan bertumbuh lebih tinggi serta lebih konsisten di tahun 2020. Perseroan juga berharap dapat menerapkan harga premium melalui penjualan minyak dengan mutu lebih baik dan telah bersertifikat keberlanjutan. Seperti yang akan dibahas dalam bab selanjutnya, Perseroan juga memperkirakan harga minyak sawit akan naik akibat kurangnya pasokan.

We are slimming down the head office in Jakarta, reducing our regional offices and replacing with senior management based in the plantations and at the same time we have divided our total area into 3 more easily manageable units, each with its own Chief Operating Officer (COO). We are also adding financial control directly on the ground.

RESULTS

First Half

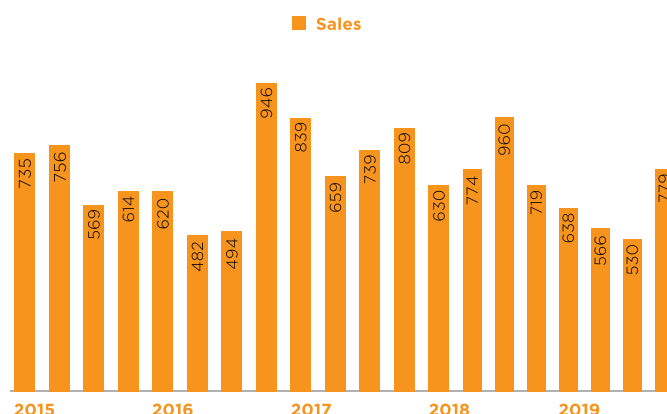
As the annual report is in essence a financial report to you, our shareholders, I would also like to touch on the financial performance of EHP in 2019. More details can be found in the financial section below. Once again we can divide the year into two halves. Lower production and lower prices in the first half combined to produce our highest ever pre tax loss in the first quarter and an only slightly lower loss in the second quarter.

Second Half

Then in the third quarter as production and prices both increased together, our operating cashflow began to improve. Operating cashflow was still negative up to the end of the third quarter, but by the fourth quarter, the improvement in sales brought us back to a positive operating cashflow for the first time in over a year. We expect this better performance will continue next year.

2020

As already mentioned we expect production to maintain momentum and rise further and more consistently in 2020. We also expect to have better pricing with premium prices from selling both better quality and our now sustainability certified oil. As we will discuss in a later chapter, we also expect the palm oil price to rise because of the now shortage of supply.





Saham

Ini adalah tahun pertama saya menjabat CEO, tapi sebagai perusahaan, di tahun 2019 ini EHP menerbitkan laporan tahunan ke-11 dan pada 26 Oktober Perseroan telah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 10 tahun. Bagi pemegang saham, kinerja saham Perseroan cukup fluktuatif, tapi tepat pada akhir kuartal terakhir tahun 2019 Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja yang memberikan prospek yang positif untuk tahun 2020.

Dalam laporan ini, perlu disampaikan pula perubahan susunan Direksi hasil keputusan RUPST pada 26 Juni 2019 menjadi Ramesh Veloo sebagai Direktur Utama, dan Henderi Djunaidi, Deddy Setiadi, Gelora Sinuraya, Denys Collin Munang, Yap Tjay Soen masing-masing sebagai Direktur.

Pada akhir Agustus 2019, Yap Tjay Soen mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Yap.

Terima kasih untuk dukungan Anda sejauh ini, semoga Perseroan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam waktu dekat.

Atas nama Direksi
PT Eagle High Plantations Tbk.

Shares

While this is my first year as CEO, 2019 is our 11th annual report and October 26th was our 10th anniversary as a listed company on the Indonesia Stock Exchange. The performance of our shares has been quite challenging for our shareholders, but we had a stronger performance right at the end of the last quarter which gives us a more positive outlook as we enter 2020.

In this report, it is also convey the change in the composition of the Directors of the AGM resolutions on June 26, 2019 to Ramesh Veloo as President Director, and Henderi Djunaidi, Deddy Setiadi, Gelora Sinuraya, Denys Collin Munang, Yap Tjay Soen respectively as Directors.

At the end of August 2019, Yap Tjay Soen resigned as Director of the Company. I would like to express our gratitude and appreciation to Bapak Yap.

Thank you for your support thus far and we look forward to providing you with better returns in the near future.

On behalf of the Board of Directors
PT Eagle High Plantations Tbk.

Dr. Ramesh Veloo
Direktur Utama / President Director

PEMASARAN MARKETING

Kekurangan Pasokan

Secara umum, pemasaran dan harga pasar untuk minyak sawit di tahun 2019 lebih baik daripada 2018. Secara singkat, harga di tahun 2018 merosot tajam ke level terendah sepanjang dekade, bahkan kurang dari \$500 per ton. Namun berdasarkan penelitian, 2019 adalah tahun pertama terjadinya kekurangan pasokan minyak yang dikonsumsi dan minyak sawit secara struktural. Akankah keadaan ini mendorong harga?

PASAR

Semester 1

Harga patokan untuk tahun 2018 ditutup pada level \$500, lebih rendah \$100 dari harga di akhir tahun 2017. Di awal 2019 terlihat harga merangkak naik diatas \$500 dan mencapai nilai \$560 pada akhir bulan Januari. Namun kemudian melemah lagi dan pada bulan Juni turun di bawah \$500 menjadi \$480, sedikit lebih rendah dari harga terendah tahun 2018.

Semester 2

Kondisi pasar melemah akibat kekhawatiran tentang pertumbuhan ekonomi global yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan permintaan minyak sawit. Ada juga kekhawatiran tentang sengketa dengan UE terkait penggunaan minyak sawit untuk bahan baku biodiesel. Tetapi ketika pasar kembali aktif setelah liburan Lebaran pada bulan Juni, harga spot segera mulai naik, pertama kembali di atas \$500 kemudian ke \$600 dan akhirnya di atas \$700.

Indonesia

Pasokan minyak di Indonesia pada semester kedua tahun 2018 cukup besar. Namun terdapat gangguan pada rantai pasokan akibat kekurangan armada transportasi minyak. Gabungan kedua faktor ini mengakibatkan harga minyak sawit Indonesia pada

Shortage

For our marketing and the market price for palm oil in general, 2019 was supposed to be a better year than 2018. To recap quickly, in 2018 prices fell sharply to the lowest levels in a decade, even below \$500 a ton. But 2019 was according to research the first year of a structural shortage of both edible oil and palm oil. Would this boost the price?

MARKET

First Half

The benchmark price closed 2018 at \$500 which was down \$100 from the end of 2017. At the beginning of 2019 the price did try to rally above \$500 and reached as high as \$560 at the end of January. But after that the price weakened again and by June had fallen below \$500 to \$480, slightly lower than the lowest in 2018.

Second Half

The markets were weak because of concerns about global economic growth and therefore palm oil demand growth. There was also worry about the spat with the EU over palm oil use for biodiesel feedstock. But when the markets resumed after the Lebaran holiday in June, spot prices almost immediately started to rise, first back above \$500 and then onwards to \$600 and eventually above \$700.

Indonesia

There was a large supply of oil in Indonesia in the second half of 2018. There was also disruption to the supply chain from a shortages of the barges which deliver oil. The combination of these two meant that in 2018 Indonesian prizes traded at a discount to

tahun 2018 berada di bawah harga patokan. Di tahun 2019, dengan peningkatan pasokan yang lebih rendah dan kembali normalnya rantai pasokan, harga minyak sawit Indonesia kembali ke level premium.

EHP

Semester 1

Bagi EHP, demikian pula bagi banyak perkebunan kelapa sawit lainnya di Indonesia, harga jual berada di bawah tekanan dibandingkan dengan harga patokan tahun 2018. Ini adalah akibat dari besarnya jumlah inventaris minyak Perseroan serta peningkatan biaya transportasi. Keadaan membaik pada semester pertama 2019 seiring dengan berkurangnya inventaris dan biaya transportasi.

Semester 2

Memasuki semester kedua, meskipun produksi minyak Perseroan telah kembali ke tingkat yang sama dengan tahun 2018, jumlah inventaris tetap normal dan biaya transportasi kembali ke nominal sebelum terjadinya kenaikan di tahun sebelumnya. Harga jual Perseroan juga mulai merangkak naik, mengikuti tren harga pasar, tapi selisih harga Perseroan dengan harga patokan mulai melebar kembali.

Pengiriman

Pasar mengalami tekanan sepanjang tahun 2018, sehingga EHP harus bertindak cepat untuk memindahkan inventaris minyak dan mengosongkan tangki untuk menyimpan hasil produksi baru. Perseroan mengalihkan sebagian besar penjualan ke CIF, artinya Perseroan mengirimkan, dari FOB, dan pelanggan mengambil. Seiring dengan pemulihan permintaan di tahun 2019, Perseroan kembali mencatat persentase penjualan FOB yang lebih besar.

benchmark prices. In 2019 with less supply growth and with the supply chain returning to normal, Indonesian prices moved back to a premium.

EHP

First Half

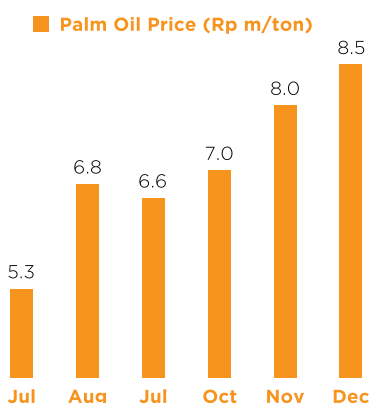
For EHP, as for many other Indonesian plantations, our selling prices were under pressure compared to the benchmark prices in 2018. This was the result of higher inventories held in our tanks and more expensive transport costs. The situation improved in the first half of 2019 as inventories and transport costs declined.

Second Half

By the second half of the year, even as our production of oil increased back towards the 2018 levels, inventory levels remained normal and transport costs came back towards the same levels as before the previous year's increase. Our selling prices began to rise again too, following the market price, but our pricing gap with benchmarks has started to widen again.

Delivery

During 2018, as the market became depressed, EHP had to react quickly to move our oil and create space in our storage tanks for the new production. This meant we switched many of our sales to CIF, meaning we deliver, from FOB, meaning customers pick up. As the demand has recovered in 2019, we have been reverting back to a higher percentage of FOB sales.



2020

Penanaman

Perseroan sangat optimistis terhadap prospek harga di tahun 2020. Pasokan diprediksikan akan tetap di bawah permintaan, baik untuk minyak yang dikonsumsi maupun minyak sawit. Besarnya kekurangan pasokan diperkirakan akan meningkat. Salah satu alasan utamanya adalah tidak ada pertumbuhan dari area yang baru ditanam, karena sebagian besar perusahaan tidak lagi melakukan penanaman setelah tahun 2015, sehingga hanya ada sedikit area yang menghasilkan di tahun 2020.

Produksi

Tanpa ada penambahan luas area yang menghasilkan, pertumbuhan produksi akan bergantung pada peningkatan produktivitas tanaman. Selama bertahun-tahun tidak ada peningkatan produktivitas tanaman yang berarti. Selain itu perkebunan yang termuda di Indonesia kini telah mencapai usia rata-rata 10 tahun, dimana produktivitas tanaman sudah mendekati puncaknya. Oleh sebab itu pertumbuhan produksi industri diperkirakan akan tetap terbatas.

Harga

Pasokan yang terbatas telah mulai berdampak pada peningkatan harga yang cukup signifikan menjelang akhir tahun 2019. Bagaimana tingkat harga di tahun 2020? Secara historis harga minyak sawit cenderung naik atau turun sebanyak sekitar 25%, sehingga komoditas ini terkenal volatil. Harga rata-rata pada semester pertama 2019 adalah \$520, jadi Perseroan mungkin dapat mengharapkan harga di semester pertama 2020 berada di level \$650.

Kualitas

EHP memahami bahwa Perseroan tidak dapat sepenuhnya mengendalikan harga jual minyak karena erat kaitannya dengan harga pasar. Akan tetapi Perseroan dapat menentukan harga premium atau diskon terhadap harga pasar. Dengan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, bekerja dengan tim Operasional untuk menghasilkan minyak sawit berkualitas tinggi dan juga dengan tim *Sustainability* untuk memberikan penelusuran yang terbaik, kami dapat mencapai harga premium.

2020

Plantings

We are very optimistic on the outlook for prices in 2020. Supply is predicted to remain in shortage for both edible oil and for palm oil. The amount of shortage is expected to increase. One of the main reasons is there is no longer growth from new planted area as most companies stopped new plantings after 2015, so there is not much new mature area in 2020.

Production

Without any increase in mature area, production growth will instead have to rely on yields increasing. There hasn't been any material increase in either yields for years. Also the younger plantations in Indonesia are now around 10 years average age which is close to when yields reach their peak. Therefore production growth for the industry is likely to remain quite limited.

Price

The limited supply has already started to improve the price quite significantly towards the end of 2019. What could the price be in 2020? Historically the palm oil price tends to move up or down about 25%. That's what gives it a reputation for volatility. The average price in the first half of 2019 was \$520, so we can perhaps expect \$650 for the first half of 2020.

Quality

At EHP we know that we cannot fully control the selling price for oil as it relates to the market price. But we can have some control over the premium or discount to market price. By giving a great service to our customers, working with operations to produce great quality oil and with sustainability to give great traceability too, we can achieve premium pricing.

OPERASIONAL OPERATIONS



2018

Pada tahun 2018, setelah pertumbuhan stagnan selama beberapa tahun, Perseroan mengalami salah satu tahun terbaik. Produksi buah sawit meningkat dari 1,36 juta ton di tahun 2017 menjadi 1,8 juta ton di tahun 2018, atau setara dengan pertumbuhan sebesar 32% - angka yang luar biasa. Faktor pendorongnya merupakan gabungan dari curah hujan yang lebih mendukung sehingga menghasilkan tandan buah yang lebih besar, peningkatan pengeluaran dan insentif yang lebih besar bagi para pemanen. Dapatkah Perseroan mengulanginya di tahun 2019?

BUAH SAWIT

Pertumbuhan

Produksi mulai mengalami penurunan musiman di penghujung 2018. Total produksi kuartal 4 mencapai 513.000 ton, dibandingkan dengan 577.000 ton di kuartal 3. Angkanya terus menurun memasuki kuartal pertama tahun 2019, mencapai 360.000 ton dan turun lagi ke 297.000 ton di kuartal 2. Ini mungkin merupakan reaksi dari pertumbuhan produksi sepanjang tahun sebelumnya. Akan tetapi kemudian produksi kuartal 3 melejit ke 412.000 ton, bahkan mencapai 438.000 ton di kuartal 4. Total, produksi buah sawit tahun 2019 mencapai 1,5 juta ton, atau lebih rendah 16% dari tahun sebelumnya.

Eksternal

Sebagai tanda bahwa penurunan produksi buah sawit mempengaruhi seluruh industri dan hal ini bukan hanya dialami EHP, pasokan buah eksternal Perseroan juga berkurang jauh. Jumlah total pasokan buah sawit dari pihak ketiga untuk tahun 2018 adalah 140.000 ton, dengan penurunan signifikan dari 46.000 ton di kuartal 3 menjadi hanya 17.000 ton di kuartal 4. Di kuartal 1 tahun 2019, pasokan pihak ketiga kembali turun ke 6.000 ton kemudian menjadi kurang dari

2018

In 2018 after a few years of flat growth, we had one of our best years ever. Fruit production rose from 1.36 million tons in 2017 to 1.8 million in 2018. That is tremendous growth of 32%. The growth was driven by a combination of better rainfall which produced bigger bunches, increased spending and greater incentives for our harvesters. Could we repeat this again in 2019?

FRUIT

Growth

At the end of 2018 production had started a seasonal decline. 4th quarter production was 513 thousand tons from 577 thousand in the 3rd. Then into the 1st quarter of 2019 production slowed further to 360 thousand tons then down to 297 thousand tons in the 2nd quarter. This was probably a reaction to the growth in production the previous year. But then 3rd quarter fruit jumped to 412 thousand and the 4th quarter even higher at 438 thousand tons. In total, 2019 fruit production was 1.5 million tons, 16% lower than the previous year.

External

In a sign that lower fruit production affected the whole industry and not just EHP, our external fruit supply was also much lower. 3rd party fruit for the whole year 2018 was 140 thousand tons, this slowed down significantly from 46 thousand tons in the 3rd quarter to just 17 thousand in the 4th quarter. In the 1st quarter of 2019 3rd party dropped to just 6 thousand tons then less than 4 thousand in the 2nd before recovering to 18 thousand in the 3rd and then

4.000 ton di kuartal 2, sebelum meningkat ke 18.000 ton di kuartal 3 dan turun kembali ke hanya 5.000 ton di kuartal 4. Total pasokan buah dari pihak ketiga selama tahun 2019 hanya sebanyak 34.000 ton, atau turun 76% dari jumlah di tahun sebelumnya.

Produksi

Produksi buah sawit Perseroan di tahun 2018 mencapai 12,4 ton buah sawit per hektar atau rata-rata 3,1 ton per kuartal. Di kuartal 3, produksi mencapai 4 ton dan di kuartal 4 sebanyak 3,5 ton. Pada tahun 2019, produksi sebanyak 2,5 ton per hektar di kuartal pertama, 2,1 ton per hektar di kuartal 2, 2,9 ton per hektar di kuartal 3 dan 3 ton per hektar di kuartal 4. Total produksi tahun 2019 mencapai 10,2 ton per hektar.

MINYAK SAWIT

Minyak Sawit

Produksi minyak sawit di tahun 2018 mencapai 383.000 ton atau setara dengan 2,8 ton per hektar. Produksi mencapai puncaknya di kuartal 3 sebesar 122.000 ton, lalu turun ke 106.000 ton di kuartal 4. Memasuki 2019, produksi minyak kuartal 1 hanya sebesar 75.000 ton, dan 58.000 ton di kuartal 2. Kemudian produksi meningkat di kuartal 3 menjadi 87.000 ton dan di kuartal 4 sebesar 84.000 ton akibat penurunan pasokan buah sawit dari pihak ketiga. Produksi minyak sawit setahun penuh mencapai 303.000 ton, atau lebih rendah 21% dari angka produksi tahun 2018 sebagai akibat dari penurunan produksi buah sawit dan berkurangnya pembelian buah sawit dari pihak ketiga.

Inti Sawit

Total produksi inti sawit di tahun 2018 adalah 63.000 ton. Produksi di kuartal 3 mencapai 21.000 ton dan di kuartal 4 menjadi 17.000 ton. Memasuki 2019, terjadi penurunan tajam ke level 11.000 ton di kuartal 1 dan terus turun ke 10.000 ton di kuartal 2. Produksi inti sawit meningkat kembali ke 15.000 ton di kuartal 3 dan 15.000 ton di kuartal 4. Produksi inti sawit untuk setahun penuh mencapai 50.000 ton, turun 21% dari tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan produksi minyak sawit.

Produksi

Pada tahun 2018, produksi minyak Perseroan mencapai 2,8 ton per hektar, sedangkan produksi inti sawit mencapai 0,5 ton per hektar. Di kuartal 4, jumlah produksi minyak dan inti sawit masing-masing sebesar 0,80 ton per hektar dan 0,13 ton per hektar. Di kuartal 1

reduced to just 5 thousand tons in the 4Q. Total 3rd party fruit was just 34 thousand tons for the year or down 76% from the year earlier.

Yield

Our fruit yield in 2018 was 12.4 tons of fruit per hectare or an average of 3.1 tons per quarter. In the 3rd quarter yield was 4 tons and 4th quarter was 3.5 tons. In 2019 yields were 2.5 tons per hectare in the first quarter, 2.1 tons per hectare in the 2Q, 2.9 tons per hectare in the 3Q and then 3 tons per hectare in the 4Q. 2019 yield in total was 10.2 tons per hectare.

OIL

Oil

2018 oil production was 383 thousand tons which is a yield of 2.8 tons per hectare. The peak in the 3rd quarter was 122 thousand tons, then 106 thousand in the 4th. Into 2019, 1st quarter oil production was 75 thousand tons, 2nd quarter was 58 thousand tons. Then 3rd quarter production jumped back up to 87 thousand tons and 4th quarter was 84 thousand tons because of the lower 3rd party fruit. Full year oil production was 303 thousand tons, or 21% lower than 2018 due to the combined lower fruit production and lower purchases of 3rd party fruit.

Kernel

Total kernel production in 2018 was 63 thousand tons. The third quarter was 21 thousand tons and then the 4th quarter was 17 thousand tons. Into 2019 there was a sharp slowdown to 11 thousand in the 1st quarter and then 10 thousand in the 2nd quarter. By the 3rd kernel production jumped back to 15 thousand tons and was slightly higher 15 thousand tons in the 4Q. For the full year, kernel production was 50 thousand tons which was down 21% from the previous year, in line with lower oil production.

Yields

In 2018 our oil yield was 2.8 tons per hectare. Our kernel yield was 0.5 tons per hectare. In the 4Q the yields were 0.80 tons per hectare for oil and 0.13 tons per hectare for kernel. In the 1Q 2019 the yields were 0.57 and 0.09. In the 2Q the yields were 0.4

2019, angka yang tercatat adalah 0,57 ton dan 0,09 ton, sedangkan di kuartal 2 sebesar 0,4 ton dan 0,06 ton. Terjadi pemulihan tingkat panen di kuartal 3 mencapai 0,6 ton dan 0,1 ton, dan di kuartal 4 juga sama 0,6 ton dan 0,1 ton. Perseroan akan meningkatkan fokus pada panen minyak dan inti sawit per hektar sebagai patokan kinerja Perseroan di tahun 2020.

FFA RENDAH

FFA

Pada semester kedua 2019 Perseroan telah memperkenalkan ukuran kinerja utama khusus yang akan digunakan untuk mendorong produktivitas operasional dan meningkatkan pendapatan Perseroan, tanpa menambah pengeluaran. Proyek ini adalah produksi minyak bermutu lebih tinggi dengan ukuran kualitas utama berupa kadar asam lemak bebas (*free fatty acid* atau FFA). Ketika buah matang, asam lemak dipecah menghasilkan asam lemak bebas yang harus dibuang karena dapat mengurangi kualitas minyak. Dengan menjaga FFA tetap rendah, Perseroan dapat menghasilkan minyak dengan kualitas lebih baik dengan harga premium.

Bagaimana Caranya

Untuk menjaga FFA tetap rendah, pemrosesan buah sawit dan ekstraksi minyak harus dilakukan secepat mungkin. Artinya, panen harus dilakukan saat tingkat kematangan sempurna, yang terlihat dari kesesuaian

and 0.06. The 3Q saw a recovery to 0.6 and 0.1 and in the 4Q yields were also at 0.6 and 0.1. We will focus increasingly on oil and kernel per hectare as our performance benchmarks in 2020.

LOW FFA

FFA

In the second half of 2019 we have introduced a special key performance measure with which we will boost our operational productivity and increase our revenue, without requiring any increase in spending. This project is higher quality oil. A key measure of quality is free fatty acid or FFA. When the fruit is ripe, the fatty acids are broken down producing free fatty acids which have to be removed and reduce the quality of the oil. By keeping the FFA low, we can produce better quality and premium priced oil.

How

The way to do this is to process the fruit and extract the oil as quickly as possible. This means harvesting at the perfect ripeness which is measured by the lesser number of loose fruits which fall to the



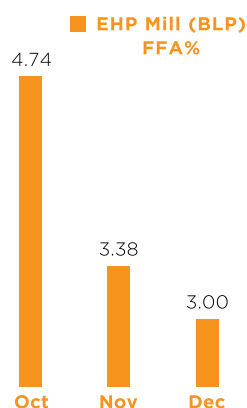
jumlah buah sawit lepas yang jatuh ke tanah. Setelah dipanen, buah sawit harus segera dibawa ke pabrik pengolahan untuk diproses segera. Kadar FFA akan stabil ketika buah sawit telah steril dan minyak mulai disuling. Semua aspek perkebunan harus terkoordinasi untuk menghasilkan minyak berkualitas terbaik. Proyek ini sama sekali tidak menambah pengeluaran.

Hasil

Perseroan mulai menargetkan daya FFA pada akhir Oktober 2019 di pabrik pengolahan pertama yang terletak di perkebunan PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP). Kualitas minyak Perseroan sudah baik, berkisar antara 4% sampai 5% dengan rata-rata 4,5% di seluruh 9 pabrik Perseroan di tahun 2018. Pada akhir tahun 2019, angka rata-rata FFA juga sebesar 4,5%. Kualitas yang dihasilkan pabrik EHP (BLP) selalu sedikit lebih baik dari nilai rata-rata, dengan kadar rata-rata FFA 3,9% di tahun 2018 dan 2019. Kadar FFA di bulan Desember turun ke 3%. Harga premium dapat diterapkan pada kadar FFA di bawah 3,5%, dan harga akan semakin tinggi apabila kadar FFA kurang dari 3%.

2020

Dengan produksi yang lebih kuat pada semester kedua tahun 2019, yang berlanjut hingga awal tahun 2020, Perseroan berharap dapat mencatatkan pertumbuhan produksi di tahun 2020. Produksi buah dan minyak sawit akan meningkat seiring dengan optimalnya umur tanaman perkebunan Perseroan. Perseroan bekerja keras untuk terus meningkatkan kualitas minyak dan menerapkan program peningkatan kualitas di seluruh pabrik, jadi Perseroan juga mengharapkan dapat mencapai kadar FFA yang lebih rendah pada tahun 2020. Selain itu, terdapat beberapa program peningkatan kualitas lainnya yang diharapkan dapat dipaparkan dalam laporan tahunan berikutnya.



ground. The fruit must then be quickly brought to the mill, almost as soon as it is harvested. Then at the mill the fresh fruit must be processed immediately. Once the fruit is sterilized and the oil extracted, the FFA level is stable. All aspects of the plantation must coordinate to get the best quality oil. No increase in spending is required.

Results

We started to target power FFA in late October 2019 and in our first, EHP mill, which is in our PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) plantation. Our oil quality is already good and ranges between 4% to 5% with an average of 4.5% across our 9 mills in 2018. By the end of 2019 our average FFA was also 4.5%. Our EHP mill (BLP) has always been a bit above the average quality, with 3.9% FFA on average in both 2018 and 2019. But FFA level in December had improved to 3%. Below 3.5% gets some premium pricing, which below 3% can fetch higher premiums.

2020

With stronger production the second half of 2019, which is continuing into early 2020, we expect to see a return to production growth in 2020. This will mean higher yields of fruit and oil as our plantations continue to mature. We are working hard to continue to improve the oil quality and spread out our quality program throughout all of our mills, so we also expect lower FFA in 2020. We also have several other quality improvements programs which we look forward to reporting on in the next annual report.



KEUANGAN FINANCE



ASET

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp1,60 triliun, turun sebesar 9% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,75 triliun sejalan dengan turunnya penilaian aset biologis.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp14,19 triliun, sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp14,41 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi tahunan sesuai dengan komposisi umur tanaman Perseroan yang sudah hampir seluruhnya memasuki usia TM.

Total Aset

Total Aset di tahun 2019 mencapai Rp15,80 triliun, menurun sebesar 2% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp16,16 triliun yang disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi tahunan seperti yang dijelaskan pada poin di atas.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp2,44 triliun, turun sebesar 18% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,96 triliun disebabkan karena penurunan utang usaha dan utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp8,74 triliun, meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,40 triliun. Penyebabnya dikarenakan meningkatnya utang bank jangka panjang.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp11,18 triliun, meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun 2018

ASSET

Current Asset

The Company's Current Assets in 2019 reached Rp1.60 trillion, a decrease of 9% compared to 2018 of Rp1.75 trillion in line with the decrease in biological asset valuation.

Non Current Asset

The Company's Non-Current Assets in 2019 reached Rp14.19 trillion, a slight decrease compared to 2018 of Rp14.41 trillion. This decrease was caused by an increase in annual depreciation costs in accordance with the composition of the age of the Company's plants which had almost completely entered mature age.

Total Asset

Total Assets in 2019 reached Rp15.80 trillion, a decrease of 2% compared to 2018 of Rp16.16 trillion due to an increase in annual depreciation costs as explained in the above points.

LIABILITY

Short Term Liability

The Company's short-term liabilities in 2019 reached Rp2.44 trillion, a decrease of 18% compared to 2018 amounting to Rp2.96 trillion due to decreased business debt and short-term bank debt.

Long Term Liability

The Company's long-term liabilities in 2019 reached Rp8.74 trillion, an increase of 18% compared to 2018 amounting to Rp7.40 trillion. The reason is because of the increase in long-term bank debt.

Total Liability

The total liabilities of the Company in 2019 reached Rp11.18 trillion, an increase of 8% compared to 2018 of

sebesar Rp10,36 triliun. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pinjaman bank.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp4,61 triliun, menurun sebesar 20% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5,80 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh rugi tahun berjalan Perseroan pada tahun 2019.

LABA/RUGI

Pendapatan/Penjualan

Pendapatan Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp2,51 triliun, turun 19% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,08 triliun. Hal ini terkait dengan penurunan volume dan harga penjualan produk sawit.

Harga jual rata-rata minyak sawit mentah (CPO) pada tahun 2019 adalah Rp6.456 per kg, turun 9% dari Rp7.086 per kg pada tahun 2018. Volume penjualan CPO tercatat 335.290 ton pada 2019 dan 361.571 ton pada 2018, turun 7%.

Harga jual rata-rata inti kelapa sawit (PK) pada tahun 2019 adalah Rp3.214 per kg, turun 33% dari Rp4.807 per kg pada tahun 2018. Volume penjualan PK sepanjang 2019 mencapai 52.237 ton sementara pada tahun 2018 volumenya sebesar 60.925 ton, turun sebesar 14%.

Beban Pokok Penjualan

Beban Perseroan di tahun 2019 mencapai Rp2,50 triliun, turun 6% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,68 triliun akibat turunnya volume penjualan dan turunnya biaya pemupukan.

Laba (Rugi) Bruto

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp9,84 miliar pada 2019 dibanding laba kotor sebesar Rp407,81 miliar pada tahun 2018. Marjin laba kotor tahun 2019 adalah sebesar 0,39%, margin laba kotor tahun 2018 adalah sebesar 13%.

Beban Penjualan

Perseroan mencatatkan kenaikan untuk komponen beban penjualan dari Rp163,48 miliar pada 2018 menjadi Rp192,57 miliar pada 2019 seiring meningkatnya biaya transportasi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi yang harus ditanggung Perseroan meningkat 3% dari Rp289,70 miliar pada 2018 menjadi Rp297,62 miliar pada 2019.

Rp10.36 trillion. This increase is in line with the increase in bank loans.

Equity

The Company's equity in 2019 reached Rp4.61 trillion, a decrease of 20% compared to 2018 of Rp5.80 trillion. This decrease was caused by the loss of the current year of the Company in 2019.

PROFIT/LOSS

Revenue/ Sales

The Company's revenue in 2019 reached Rp2.51 trillion, a decrease of 19% compared to 2018 of Rp3.08 trillion. This was related to the decrease in sales volume and sales price of palm products.

The average selling price of crude palm oil (CPO) in 2019 was Rp6,456 per kg, down by 9% from Rp7,086 per kg in 2018. CPO sales volume was recorded at 335,290 tons in 2019 and 361,571 tons in 2018, down by 7 %.

The average palm oil selling price (PK) in 2019 is Rp3,214 per kg, down by 33% from Rp4,807 per kg in 2018. Sales volume of PK throughout 2019 reached 52,237 tons while in 2018 the volume was 60,925 tons, down by 14%.

Cost of Good's Sold

The Company's expenses in 2019 reached Rp2.50 trillion, a decrease of 6% compared to 2018 amounting to Rp2.68 trillion due to decreased sales volume and decreased fertilization costs.

Gross Profit (Loss)

The company posted gross profit amounted to Rp9.84 billion in 2019 compared to gross profit amounted to Rp407.81 billion in 2018. The 2019 gross profit margin was 0.39%, the 2018 gross profit margin was 13%.

Selling Expenses

The company recorded an increase in the sales expense component from Rp163.48 billion in 2018 to Rp192.57 billion in 2019 as transportation costs increased.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses that must be borne by the Company increased by 3% from Rp289.70 billion in 2018 to Rp297.62 billion in 2019.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing

Keuntungan selisih kurs mata uang asing dibukukan sebesar Rp87,66 miliar untuk tahun 2019 dari sebelumnya rugi Rp113,91 miliar pada 2018, terutama akibat menguatnya rupiah terhadap dolar AS pada tahun 2019.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga naik dari Rp1,55 miliar pada 2018 menjadi Rp7,52 miliar pada 2019 akibat meningkatnya jumlah aset Perseroan yang memperoleh pendapatan bunga pada tahun 2019.

Beban Bunga

Beban bunga meningkat 41% menjadi Rp911,98 miliar pada 2019 dari Rp648,10 miliar pada 2018. Penyebab utama meningkatnya beban bunga adalah bertambahnya utang bank.

Rugi Sebelum Pajak

Perusahaan membukukan rugi kotor dan meningkatnya beban bunga menyebabkan rugi sebelum pajak pada tahun 2019 naik sebesar Rp890,10 miliar atau 161% menjadi Rp1.444,06 miliar dari rugi sebelum pajak sebesar Rp553,96 miliar di tahun 2018.

Manfaat / (Beban) Pajak

Perseroan mencatatkan manfaat pajak sebesar Rp276,59 miliar pada tahun 2019, meningkat 203% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp91,40 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

Akibat meningkatnya rugi sebelum pajak, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp1.167,47 miliar pada 2019, naik 152% atau Rp704,91 miliar dari sebelumnya rugi bersih Rp462,56 miliar pada 2018.

Laba/(Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain untuk tahun 2019 berjumlah Rp13,53 miliar, setelah sebelumnya mencatatkan laba komprehensif lain sebesar Rp3,54 miliar pada 2018.

Total Rugi Komprehensif

Sebagai akibat dari kerugian yang lebih tinggi pada tahun 2019, total rugi komprehensif naik Rp721,98 miliar atau 157% pada tahun 2019 menjadi Rp1.181,00 miliar dari Rp459,02 miliar pada 2018.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada

Gain (Loss) on Foreign Exchange Differences

The gain on foreign exchange was recorded at Rp87.66 billion for 2019 from a previous loss of Rp113.91 billion in 2018, mainly due to the strengthening of the rupiah against the US dollar in 2019.

Interest Income

Interest income increase from Rp1.55 billion in 2018 to Rp7.52 billion in 2019 due to the increase in the Company's assets that earned interest income in 2019.

Interest Expense

Interest expense increased by 41% to Rp911.98 billion in 2019 from Rp648.10 billion in 2018. The main reason for the increase in interest expense was the increase in bank debt.

Pre-tax Loss

The company booked a gross loss and the increase in interest expense caused a pre-tax loss in 2019 which increased by Rp890.10 billion or 161% to Rp1.444.06 billion from pre-tax loss of Rp553.96 billion in 2018.

Tax Benefit/ (Expense)

The company recorded tax benefit of Rp276.59 billion in 2019, increased 203% compare to 2018 amounted to Rp91.40 billion.

Loss for the Current Year

As a result of the increase in pre-tax losses, the Company posted a net loss of Rp1,167.47 billion in 2019, increased by 152% or Rp704.91 billion from the previous net loss of Rp462.56 billion in 2018.

Another Comprehensive Gain/(Loss)

The Company recorded other comprehensive loss for 2019 totaling Rp13.53 billion, after the Company previously recorded another comprehensive gain of Rp3.54 billion in 2018.

Comprehensive Total Loss

As a result of higher losses in 2019, the total comprehensive loss increased by Rp721.98 billion or 157% in 2019 to Rp1,181.00 billion from Rp459.02 billion in 2018.

CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activities

Net cash used for operating activities in 2019 amounted

tahun 2019 adalah sebesar Rp759,29 miliar setelah pada tahun sebelumnya mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp142,38 miliar sejalan dengan peningkatan pengeluaran untuk kepentingan operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang dipakai untuk aktivitas investasi meningkat 117% menjadi Rp223,57 miliar pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp103,01 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.016,53 miliar, setelah pada tahun sebelumnya, Perusahaan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp102,92 miliar sebagai akibat meningkatnya pinjaman.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan yakin bahwa dengan membaiknya produksi di masa mendatang dan dengan bertambah luasnya areal tertanam yang telah masuk menjadi tanaman menghasilkan. Perseroan sanggup menyelesaikan kewajiban dan meningkatkan rasio lancar.

Kolektibilitas Piutang

Sesuai ketentuan kontrak standar pembelian CPO dan PK di Indonesia, pembeli membayar di muka sebesar 50-90% sedangkan sisanya dibayarkan dalam waktu dua minggu setelah barang diterima. Ketentuan ini menekan risiko kredit yang mesti ditanggung Perseroan. Risiko kredit juga ditekan dengan cara menjalin kemitraan hanya dengan pihak-pihak yang kredibel, dengan menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, dan dengan aktif memantau dan mengelola penagihan piutang dan pembayaran yang jatuh tempo.

Struktur Modal

Manajemen Perseroan akan memastikan rasio modal yang sehat agar dapat menunjang keberlangsungan usaha dan menjamin keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Perseroan mengatur struktur permodalan dan bisa melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi maupun posisi keuangannya serta fase pengembangan lahan perkebunan sebagai entitas yang menjalankan usaha perkebunan sawit. Perseroan memantau level *gearing*. Dalam hal ini jumlah utang kas dan setara kas terhadap ekuitas. Rasio *gearing* mencapai 201% per 31 Desember 2019 dan 142% per 31 Desember 2018.

to Rp759.29 billion, after previously recorded net cash obtained from operating activities amounting to Rp142.38 billion in 2018. This was in line with the increase in expenses for operational purposes.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used in investing activities increased by 117% to Rp223.57 billion in 2019 from the previous year which was recorded at Rp103.01 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2019 was Rp1,016.53 billion, after previously the Company recorded net cash used in financing activities of Rp102.92 billion as a result of increased bank loans.

Debt Paying Ability

We are confident that with the improvement of production in the future and with the expanding area of planted areas that have entered into producing crops. The Company is able to settle obligations and increase the current ratio.

Collectibility of Receivables

In accordance with the provisions of the standard contract for purchasing CPO and PK in Indonesia, the buyer pays upfront 50-90% while the balance is paid within two weeks after the item is received. This provision suppresses credit risk that must be borne by the Company. Credit risk is also pressed by establishing partnerships only with credible parties by establishing credit verification and authorization policies and actively monitoring and managing collection of receivables and payments due.

Capital Structure

The management of the Company will ensure a healthy capital ratio in order to support business continuity and ensure maximum profits for shareholders. The Company regulates the capital structure and can make adjustments by considering and paying attention to changes in economic conditions and financial position and the phase of development of plantation land as the entity that runs the oil palm plantation business. The Company monitors the level of gearing. In this case the amount of debt, cash and cash equivalents to equity. The gearing ratio reaches 201% as of 31 December 2019 and 142% as of 31 December 2018.

- 1 Menebang Pohon radius 200 m
- 2 Mengaplikasi bahan kimia radius 200 m
- 3 berburu
- 4 Mencuci alat/wadah eks bahan kimia
- 5 Membuang sampah

MARI BERSAMA JAGA AIR KITA



RSPO

Tak diragukan lagi, prestasi yang paling menonjol dari tim *Sustainability* Perseroan adalah keberhasilan meraih sertifikat RSPO pertama untuk kebun BLP (PT Bumilanggeng Perdanatrada) dan pabrik EHP di Kalimantan Tengah pada 10 Mei 2019. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja terkoordinasi seluruh departemen baik di kantor pusat di Jakarta maupun di lapangan.

LUCA (Analisa Alih Fungsi Lahan)

Perseroan mengerahkan sumber daya dan upaya yang tidak sedikit dalam melengkapi dan mengirimkan semua Analisa Alih Fungsi Lahan dari seluruh unit kebun. Hal tersebut merupakan langkah awal dalam proses Rencana Remediasi dan Kompensasi RSPO guna menyelesaikan seluruh analisa dan juga langkah yang diperlukan untuk mensertifikasi seluruh unit kebun Perseroan. Perseroan telah mengirimkan semua Analisa ke RSPO pada awal 2019.

Mekanisme Kompensasi Komoditas Berkelanjutan (MKKB)

Dengan persetujuan Rencana Remediasi dan Kompensasi oleh RaCP RSPO, Perseroan berhasil melakukan proyek MKKB yang monumental dengan Lestari Capital untuk Rehabilitasi Gambut di cagar keanekaragaman hayati Rimba Raya di Kalimantan Tengah. Melalui proyek ini, Rimba Raya bisa menanam sekitar 25.000 spesies pohon asli per tahun untuk memperbaiki 1.500 hektar hutan gambut. Rimba Raya, yang memiliki lisensi Konsesi Restorasi Ekosistem, merupakan salah satu proyek REDD+ terbesar di Indonesia, yang mencakup perlindungan bagi hampir 65.000 hektar rawa gambut. Proyek tersebut juga dirancang untuk melindungi integritas Taman Nasional Tanjung Puting yang terkenal di dunia dengan membangun

RSPO

Without any doubt, the highlight of the year for the sustainability team was achieving our first RSPO certification, for our BLP (PT Bumilanggeng Perdanatrada) plantation and EHP mill in Central Kalimantan on May 10th, 2019. This achievement was the culmination of work by all departments both in the head office in Jakarta and the operations team on the ground in the plantation.

LUCA (Land Use Change Analysis)

A significant amount of resources and effort was spent on completing and submitting all of our LUCA from all our plantation units. It is the first step in the Remediation and Compensation Plan process of RSPO to complete all of these LUCAs and also a necessary step in the time bound plan to certify all of our plantations units. That effort has paid off since all of our LUCAs have now been submitted to RSPO in early 2019.

Sustainable Commodities Compensation Mechanism (SCCM)

With the approval of our Remediation and Compensation Plan by RSPO's RaCP, we have successfully inked a monumental SCCM project with Lestari Capital for Peat Rehabilitation in Rimba Raya biodiversity reserve in Central Kalimantan. The project will enable Rimba Raya to plant approximately 25,000 native-species trees per year to restore approximately 1,500 hectare of peat forest. Rimba Raya, which has the Ecosystem Restoration Concession permit license, is one of the largest REDD+ projects in Indonesia, protecting nearly 65,000 hectares of peat swamp forest. The project is also designed to protect the integrity of the adjacent world renowned Tanjung Puting National Park, by creating a physical buffer zone

zona penyangga fisik - 90km di batas timur taman. Proyek ini telah berulang kali diverifikasi oleh Verified Carbon Standard (VCS) dan Climate, Communities and Biodiversity Standard (CCBS) sejak 2009 dan memperoleh peringkat tertinggi, yaitu Triple Gold, di manajemen keanekaragaman, iklim, dan komunitas.

Sertifikasi

Perseroan telah berhasil melewati proses audit RSPO dan memperoleh persetujuan rencana RACP. Sertifikat RSPO pertama Perseroan diserahkan pada 10 Mei 2019. Audit RSPO diawali dengan audit verifikasi parsial oleh MUTU Certification International pada Desember 2018. Selanjutnya, Perseroan berkomitmen untuk memperoleh sertifikasi RSPO bagi seluruh unit seiring dengan rencana dalam jangka waktu tertentu

AMOUR

Apa itu AMOUR

AMOUR merupakan proyek konservasi Perseroan yang berfokus pada perlindungan keanekaragaman dan habitat Orang Utan di area yang tidak ditanami PT Arrtu Energie Resources, Kalimantan Barat. AMOUR adalah singkatan dari Arrtu, yang merupakan nama perkebunan, Mayak, nama desa tempat tim patroli Perseroan berasal, Orang Utan, dan Rescue (Penyelamatan). Proyek ini diinisiasi pada tahun 2017 oleh Perseroan berdasarkan rekomendasi Yayasan International Animal Rescue Indonesia sebagai upaya untuk menyediakan habitat alami bagi orang utan di area tersebut.

Cara Kerja AMOUR

Tim Patroli dari desa setempat telah dilatih, dengan bantuan dari YIARI, untuk memantau orang utan liar dan area konservasi. Mereka membangun jalur patroli di dalam hutan dan memantau populasi orang utan dengan menemukan, mengidentifikasi, dan mendokumentasi sarang orang utan serta hewan lain. Mereka juga bekerja sama dengan petani lokal untuk mencegah konflik dengan orang utan. Tim ini juga berupaya mencegah dan menangani kebakaran selama musim kemarau.

1.000 sarang

Hanya dalam waktu 1 tahun, tim patroli telah membangun sekitar 10 km jalur patroli. Orang utan terkenal pemalu dan sulit ditemui, sehingga sejauh ini jumlah orang utan yang berhasil diamati

on the full extent of the ~90km eastern border of the park. The project has been repeatedly verified under the Verified Carbon Standard (VCS) and the Climate, Communities and Biodiversity Standard (CCBS) since 2009, receiving the highest Triple Gold rating in Biodiversity, Climate, and Community management.

Certification

After months of preparation we successfully cleared the RSPO audit as well as obtained approval of our RACP Plan, to be awarded our first RSPO certificate on May 10th, 2019. The RSPO audit process was started with the partial verification audit by MUTU Certification International in December 2018. Going forward, the company is committed to obtaining RSPO certification for all of its management units in accordance to its time-bound plan.

AMOUR

What is AMOUR

AMOUR is the company's conservation project focusing on the protection of biodiversity and habitat for Orangutans in the unplanted area of PT Arrtu Energie Resources, West Kalimantan. AMOUR stands for Arrtu (the plantation), Mayak (the local village), Orang Utan Rescue. The project was initiated in 2017 by the company based on Yayasan International Animal Rescue Indonesia's recommendation to provide a natural habitat for orangutans in the area.

The Work of AMOUR

The patrol team was specifically selected from the local Mayak village and with the help of YIARI, were trained in monitoring wild orangutans and conserving the areas. The team builds paths in the forest for daily patrols and monitors the orangutan population by finding, identifying and documenting the orangutan nests as well as other animals. The team also works with local farmers to resolve any conflicts with orangutans. During the dry season, the team identifies and helps to extinguish forest fires.

1,000 nests

In just over 1 year, about 10 km of paths have been constructed. Orangutans are notoriously shy and are difficult to find. Commendably, the team was able to spot 22 orangutans with a total number of

hanya 22. Total jumlah sarang yang ditemukan mencapai 1.000. Dengan memantau kondisi sarang-sarang tersebut untuk memperkirakan usia orang utan, kami dapat menyimpulkan bahwa ada sekitar 60 orang utan yang hidup di area tersebut. Kami berencana memperluas jalur patroli pada tahun 2020, merehabilitasi area dalam hutan dan menambah perlengkapan pemadam kebakaran.

SPOTT (Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit)

Skor SPOTT EHP

Peringkat EHP pada tahun 2019 meningkat menjadi 38 dari 43 pada 2018, dari 99 perusahaan kelapa sawit terkemuka lainnya di dunia yang dicakup oleh penilaian SPOTT. Penilaian SPOTT mengikuti kerangka komprehensif indikator praktik terbaik untuk perusahaan kelapa sawit, kayu dan pulp, serta karet alam. Tim SPOTT melakukan tinjauan menyeluruh terhadap laporan dan publikasi perusahaan yang terbuka untuk umum, lalu melibatkan perusahaan sebelumnya dipublikasikan. Kerangka SPOTT meliputi kategori kepemimpinan, kebijakan, keterlacakan dan deforestasi. SPOTT menilai produsen, prosesor, dan pedagang komoditas mengenai organisasi, kebijakan, dan praktik terkait isu lingkungan, sosial, dan kepemimpinan (ESG). Audit SPOTT dilakukan setahun sekali terhadap indikator spesifik sektor perusahaan untuk mengukur kemajuan mereka dari waktu ke waktu. Investor, pembeli dan influencer kunci lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengatur risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri. SPOTT dikembangkan oleh London Zoological Society. The Zoological Society of London, yang disebut juga ZSL, adalah platform online yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. ZSL merupakan lembaga amal konservasi internasional terkenal yang memiliki visi untuk menjadikan dunia sebagai tempat satwa liar tumbuh.

2020

Perseroan bertekad mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2020 setelah pencapaian keberlanjutan Perseroan yang luar biasa pada tahun lalu. Perseroan akan terus meninjau kebijakan, transparansi, dan rencana keberlanjutan, serta peta jalan sertifikasi untuk standar RSPO dan ISPO, memperluas cakupan area proyek AMOUR, dan berusaha untuk meningkatkan upaya ESG dengan harapan peningkatan pada penilaian SPOTT dapat terwujud.

1,000 nests found. Based on the data collected and by monitoring the conditions of these nests to estimate their age, we can conclude that there are about 60 orangutans living in the area. In year 2020, we are planning on expanding the patrol paths, rehabilitating some areas and adding more fire-fighting equipments.

SPOTT (Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit)

EHP's SPOTT Score

EHP ranked 38 in 2019 and improvement from 43 in 2018, out of 99 other leading palm oil related companies around the world that were covered by the SPOTT assessment. SPOTT assessments follow comprehensive frameworks of best practice indicators for palm oil, timber and pulp and natural rubber companies. SPOTT team conducts thorough reviews of the companies' publicly available reports and publications and then engages the companies prior to the publication of the scores. SPOTT framework includes leadership, policy, traceability and deforestation categories. SPOTT assesses commodity producers, processors and traders on their public disclosure regarding their organization, policies, and practices related to environmental, social and governance (ESG) issues. SPOTT scores companies annually against sector-specific indicators to benchmark their progress over time. Investors, buyers and other key influencers can use SPOTT assessments to inform stakeholder engagement, manage ESG risk, and increase transparency across multiple industries. SPOTT is an initiative developed by Zoological Society of London (ZSL). It is a free, online platform supporting sustainable commodity production and trade. ZSL is a renowned international conservation charity, and their vision is a world where wildlife thrives.

2020

After a great year of sustainability achievements in 2019, we will continue to progress further in 2020. We plan to continually review our policy, transparency and sustainability plan, as well as the certification roadmap for both RSPO and ISPO, expanding the AMOUR project, and working to improve our ESG efforts to hopefully manifest with an improvement with the SPOTT assessments.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Pengembangan SDM ini berorientasi pada pencapaian 17 target yang tertuang pada Sustainability Development Goals (SDGs). Pengembangan SDM ini tetap mengacu pada EHP Strategic Scenario (ESS) sebagai kerangka acuan bisnis Perseroan. Setiap insan Perseroan memiliki kesadaran untuk selalu memiliki kinerja yang juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, selain fokus pada kinerja ekonomi. Dengan keseimbangan tiga aspek tersebut, keberlanjutan usaha Perseroan dapat terus terjaga.

Pada 2019, jumlah karyawan di kantor pusat berkurang 10 persen, sedangkan di perkebunan, pabrik, dan kantor-kantor regional berkurang 15 persen. Sebagai perusahaan besar, kami pun saat ini telah menetapkan skala ekonomi. Seiring dengan semakin matangnya perkebunan, kami juga meningkatkan produktivitas setiap karyawan dan mengurangi kuantitasnya.

The development is oriented towards achieving 17 targets set out in the Sustainability Development Goals (SDGs). This HR development refers to the EHP Strategic Scenario (ESS) as business framework. Every employee awares to perform with environmental and social aspects in mind, in addition to focusing on economic performance. With the balance of these three aspects, the sustainability of the Company's business could be maintained.

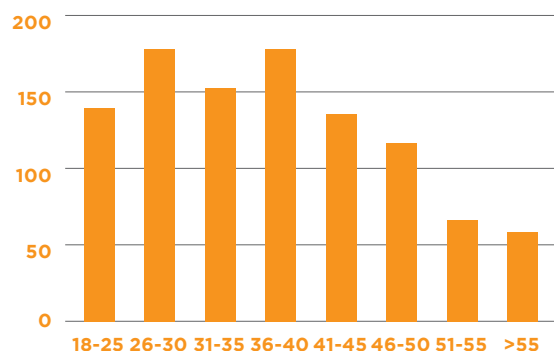
In 2019 the number of the company's employees declined in both the plantations and head office. Head office saw a 10% decline while the plantations, mills & regional offices saw a decline of 15%. As our company size is large, we now have economies of scale. As the plantations are more mature we can increase productivity per employee and reduce the number of employees.

KOMPOSISI KARYAWAN EMPLOYEES COMPOSITION

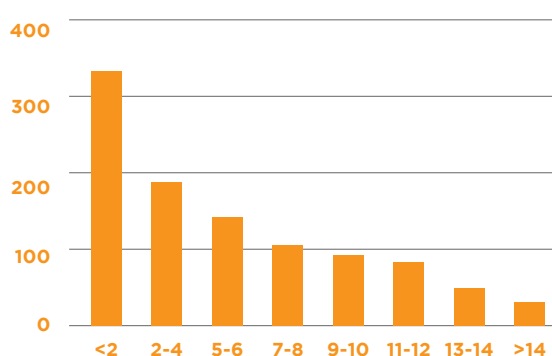
BERDASARKAN POSISI BY POSITION

Posisi/ Position	Kantor Pusat Head Office			Kantor Cabang, Perkebunan & Pabrik Regional Office, Plantation & Mill		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
<i>Executives / Directors & Head of Division</i>	19	19	21	5	6	6
<i>General Manager</i>	18	19	14	11	12	16
<i>Senior Manager</i>	19	19	23	15	15	12
<i>Manager</i>	34	37	31	81	99	96
<i>Assistant Manager</i>	35	38	34	80	96	82
<i>Senior Staff</i>	44	51	44	260	301	306
<i>Staff</i>	26	28	37	274	283	266
<i>Non Staff</i>	18	23	19	20.369	24.156	22.845
Jumlah / Total	213	234	223	21.095	24.968	23.629

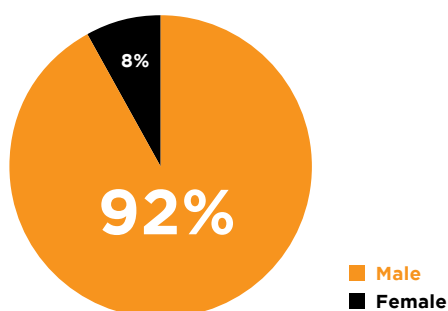
BERDASARKAN UMUR BY AGE



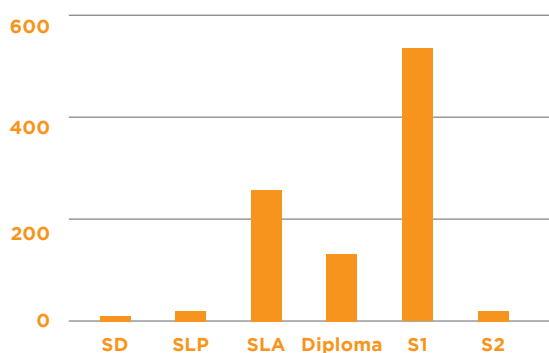
BERDASARKAN MASA KERJA BY YEARS OF SERVICE



BERDASARKAN JENIS KELAMIN BY GENDER



BERDASARKAN PENDIDIKAN BY EDUCATION



PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN & PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING ACTIVITIES

Jenis Pelatihan	2019	2018	2017	Training Type
Pelatihan Wajib	61	4	2	Compulsory Training
Pelatihan Fungsional	26	6	5	Functional Training
Pelatihan Kepemimpinan dan Softskill	26	3	3	Leadership & Softskill Training
Total	113	13	10	Total

PELATIHAN 2019

TRAINING 2019

No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Waktu & Tempat	Jumlah Peserta
	Activity	Organizer	Time & Venue	Participant
INTERNAL				
1	EHP Academy "RSPO-ISPO Awareness"	Dept. Sustainability	30 Apr – 25 Juli 2019, Head Office PT.EHP Jakarta	213
2	Refreshment Visi dan Misi EHP	Dept. HCCS	21 Mar 2019, Head Office PT. EHP Jakarta	16
3	Sosialisasi Whistleblower	Dept. Audit & Governance	30 Sept – 1 Okt 2019, Head Office PT. EHP Jakarta	213
4	Training EHP Academy "Agronomy For Non Agronomy"	Dept. Tech Training	19 Ags – 10 Okt 2019, Head Office PT. EHP Jakarta	92
5	Operations Leader Training Program	Dept. HCCS	31 Ags – 1 Sept, Kalbar, Sumbar, Ketapang	81
6	Implementasi DHS	Dept. IT	1 – 3 Feb 2019, P. Raya, Kalteng	82
7	RSPO Awareness Training	Dept. Sustainability	13 Feb 2019, P. Raya, Kalteng	24
8	Agronomy Field Visit	Dept. Agrotech	15 Feb 2019, P. Raya, Kalteng	18
9	Refresh Mandor Panen & Klinik Kerja Mandor	Training Center Kalteng	16 – 28 Mei 2019, Pangkalan Bun, Kalteng	37
10	Klinik Kerja Mandor (KKM)	Training Center Kalteng	17 – 27 Juni 2019, Pangkalan Bun, Kalteng	41
11	Pacu Bakat Mandor Panen	Training Center Kalteng	30 Mar 2019, Kalteng	4
12	Problem Solving & Decision Making (PSDM)	Training Center Kalteng	18 Juni 2019, Kalteng	17
13	EHP Talent For Mandor	Training Center Kalteng	10 – 18 Juli 2019, P. Bun, Kalteng	57
14	Training Mandor Kalsel 2019 "Penghitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Panen"	Dept. HCCS & Operation	25 Feb 2019, Kalsel	135
15	Training Mandor Kalsel 2019 "Penghitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Pemuat dan Kebutuhan Unit Angkut, Berdasarkan Nilai AKP"	Dept. HCCS & Operation	4 Mar 2019, Kalsel	70
16	Training Mandor Kalsel 2019 "Sensus Produksi"	Dept. HCCS & Operation	25 Mar 2019, Kalsel	19
17	MDP 4 (Management Development Program)	Training Center Kalsel	12 Okt 2018 – 12 Apr 2019, Kalsel	30
18	MDP 6 (Management Development Program)	Training Center Kalsel	24 Apr 2019 – 24 Juli 2019, Kalsel	28
19	Assesment Mandor	Training Center Kalteng	10 – 18 Juli 2019, Kalteng	40
20	Achiement Motivation Training (AMT) Mandor 1 & Mandor Panen	Training Center Kalteng	7 Ags – 19 Des 2019, Kalteng	103
21	Training Mandor Panen	Training Center Kalsel	11 Sept – 2 Nov 2019, Kalsel	13
22	Pelatihan Inspeksi Panen Detail Mandor Panen	Training Center Kalsel	19 Sept 2019, Kalsel	72
23	Pelatihan Inspeksi Panen Detail Krani Transport	Training Center Kalsel	19 Sept 2019, Kalsel	38
24	Program Seleksi Cadet Assistant Internal BLP	Dept. HCCS	21 Sept 2019, P. Bun, Kalteng	2
25	Program Seleksi Cadet Assistant Internal BHL dan ADS	Dept. HCCS	24 Sept 2019, P. Raya Kalteng	9
26	Program Seleksi Cadet Assistant Internal Kalsel	Dept. HCCS	26 Sept 2019, Kalsel	6
27	Achiement Motivation Training (AMT) Kaltim	Dept. HCCS	22 – 24 Okt 2019, Kaltim	8
28	Program Cadet Mandor Internal	Dept. HCCS	11 Nov 2019 – 10 Mei 2020. Papua, Kalsel, Kalteng	24
29	Pemantapan dan Pendalaman Supervisi Panen	Training Center Kalsel	11 Sept – 4 Des 2019, Kalsel	24

EKSTERNAL				
1	Training SIVA	JobStreet	24 Jan 2019, Head Office EHP Jakarta	3
2	Training PSAK 71,72 dan 73	OJK	12 Mar 2019, Kempinski Jakarta	1
3	RA_SS_Its Time To Market Yourself	Rajawali Corp	5 Apr 2019, Menara Rajawali Jakarta	1
4	Applying the UN Guiding Principles to Human Right Due Diligence and Reporting	IGCN	24 Juni 2019, Jakarta	1
5	Business & Human Right Due Diligence and Reporting	IGCN	28 – 29 Juni 2019, Jakarta	1
6	Sosialisasi e-proxy & e-Voting Platform	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	10 Jan 2019, Gedung BEJ Jakarta	1
7	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa	PT. BEJ dengan Global Reporting Initiative (GRI)	14 Mei 2019, Gedung BEJ Jakarta	1
8	Workshop LKPM Online	BKPM Pusat	15 Ags 2019, Hotel Mercure Jakarta	2
9	Pelatihan Uji coba OSS versi 1.1	BKPM Pusat	4 Sept 2019	2
10	Penyebarluasan informasi program pengendalian penggunaan tenaga kerja asing		4 Juli 2019, Hotel Wyndham Jakarta	1
11	Pembinaan norma ketenagakerjaan waktu kerja, waktu istirahat dan lembur	Disnaker	15 Ags 2019, Kantor Disnaker Jakarta	1
12	Sosialisasi pembinaan jaminan sosial	Disnaker	18 Juli 2019, Kantor Disnaker Jakarta	1
13	Pelatihan pelatih di tempat kerja	Ditjen Binalattas Kemnaker	26 Ags – 1 Sept 2019, Hotel Novotel Jakarta	1
14	Pelatihan senior pelatih di tempat kerja (master trainer) oleh Ditjen Binalattas Kemnaker	Ditjen Binalattas Kemnaker	30 Sept – 6 Okt 2019, Hotel Holiday Inn Jakarta	1
15	Workshop "Protecting the rights of children living in Plantation"	Wilmar dan Brand & Business for social responsibility (BSR)	25 Nov 2019, Hotel Westin Jakarta	2
16	Hello Point Workshop	Points of you academy	29 Nov 2019, Hotel Makara UI Jakarta	1
17	AFI workshop "How to apply the accountability framework"	WRI	7 – 8 Okt 2019, Pullman Hotel Wisma Nusantara Jakarta	1
18	Sistem Registri Nasional	Dirjen pengendalian dan perubahan iklim	30 Apr 2019, Samarinda Kaltim	1

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Karakteristik operasi Perseroan memiliki risiko tinggi, seperti: terjatuh, cedera atau paparan zat kimia. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen menjamin K3 melalui pelaksanaan sistem manajemen K3, termasuk penilaian risiko kerja.

Selain itu, Perseroan juga telah mengatur kebijakan yang mewajibkan semua mitra rantai nilai untuk mematuhi undang-undang, peraturan, standar dan kebijakan K3 selama bekerja di lokasi Perseroan.



Occupational Safety and Health (OSH)

EHP operations have characteristics of high risk, such as: falls, injuries or exposure to chemicals. Therefore, the Company is committed to ensure OSH implementation through the OSH management system, including work risk assessment.

In addition, the Company has also issued a policy requiring all partners along value chain to comply with laws, regulations, standards and OSH policies while working at the Company's location.

HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT COMMUNITY RELATIONS



Pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility “CSR”) bagi Perseroan merupakan salah satu tahapan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program-program yang dilaksanakan terus difokuskan dengan melibatkan masyarakat sekitar areal kebun dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian Perseroan berharap dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan lingkungan secara harmoni.

Pada tahun 2019 ini, Perseroan tetap fokus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan mendukung pencapaian 17 target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Komitmen Perseroan adalah melaksanakan kegiatan CSR yang berkesinambungan sesuai dengan keadaan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat lokal.

Berbagai program yang dilaksanakan pada tahun 2019 antara lain pemberdayaan komunitas lokal melalui pembangunan industri rumah tangga dan pengenalan produk pertanian bernilai tinggi, seperti serai wangi di Kabupaten Keerom, Papua. Selain itu, Tim CSR mendampingi masyarakat sekitar kebun untuk melanjutkan usaha kecil seperti kerajinan tangan (keranjang rotan), pembuatan kerupuk, pembuatan alat-alat besi, perikanan dan peternakan.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pemerintah terkait pembangunan Kebun plasma sesuai dengan Permentan No: 26/Permentan/OT.140/2/2007 (Pasal 11, 22, 23, 24 & 25 :Pola Kemitraan).

The implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the Company is one of the stages to achieve sustainable growth. Therefore, the programs are carried out continuously by involving the community around the plantation and other stakeholders. Thus the Company hopes to grow and develop together with the community and the environment in harmony.

In 2019, the Company continues to focus on implementing its Corporate Social Responsibility program and supporting the achievement of 17 targets in the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company’s commitment is to carry out sustainable CSR activities in accordance with the conditions and potential of the local community.

Various programs implemented in 2019 include empowering local communities through the development of home industries and the introduction of high value agricultural products, such as lemongrass in Keerom Regency, Papua. In addition, the CSR Team accompanied the community around the plantation to continue small businesses such as handicrafts (rattan baskets), crackers making, iron tools, fisheries and animal husbandry.



The company has complied with government regulation regarding the development of plasma plantations in accordance with Permentan No: 26/Permentan/OT.140/2/2007 (Article 11, 22, 23, 24 & 25: Partnership).

TATA KELOLA GOVERNANCE

Di samping itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan secara transparan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapannya, Perseroan melandasi struktur tata kelola perusahaan pada tiga prinsip dasar berikut:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan transparansi di seluruh kegiatan operasional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk pelaporan berkala seputar perkembangan bisnis Perseroan kepada pemerintah dan investor. Perseroan juga menjaga keterbukaan kepada masyarakat mengenai manfaat kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas Perseroan dijaga melalui pembentukan struktur organisasi dan alur kerja yang tepat untuk mendukung setiap divisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efisien. Setiap divisi bertanggung jawab kepada pihak manajemen yang kemudian menyusun laporan usaha dan laporan keuangan yang selanjutnya diperiksa oleh Dewan Komisaris dan Kantor Akuntan Publik.

3. Tanggung Jawab

Melalui struktur tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional dan

In addition, GCG is also implemented to ensure the sustainability of the Company's business growth while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders. The implementation of GCG in the Company is conducted transparently under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Governance Policy

The Company's corporate governance is founded on the following three basic principles:

1. Transparency

The Company implements transparency across its operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle is manifested in the periodical reporting on the Company's business development to the government and investors. The Company also maintains information disclosure to the public regarding the benefits of the Company's business and operations.

2. Accountability

The Company's accountability is also maintained through the establishment of the right organizational structure and workflow in order to support every division in implementing their responsibility more efficiently. Each division is responsible to the management, who will then formulate the business and financial reports to be examined by the Board of Commissioners and the Public Accounting Firm.

3. Responsibility

Under a good corporate governance structure, the Company ensures that operational and business

kegiatan usaha dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan membawa manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Ketiga prinsip tata kelola perusahaan yang baik dijalankan melalui struktur yang terdiri atas tujuh bagian, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-Komite, Tim dan Staf.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kebijakan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu.

Uraian tugas RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS kemudian melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti seluruh keputusan RUPS.

PELAKSANAAN RUPS

RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada 26 Juni 2019 di Jakarta.

RUPST 2019

Seluruh keputusan RUPST 2019 telah direalisasikan pada tahun buku.

activities are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and generate benefits to all stakeholders to the Company's activities.

The three principles of the good corporate governance are implemented through a structure comprising seven parts, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Teams and Staff.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS Policy

The general Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest power in the Company's governance structure. The Company has 2 (two) types of GSM, which are the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) held once a year, at least six months as of the end of the Company's financial year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held at any time.

The description of the duties of the GSM include appointing and dismissing members of the Board of Commissioner and the Board of Directors, determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, deciding on dividend payout, approving the annual reports, appointing an auditor and amending the Company's Articles of Association. The GSM then grants the authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to follow up on all of the GSM resolutions.

IMPLEMENTATION OF GSM

2019 GSM

In 2019, the Company held 1 (one) GSM, comprising 1 (one) AGMS held on June 26, 2019 in Jakarta.

2019 AGMS

All resolutions of the 2019 AGMS have been realized in the financial year.

RUPST TAHUN 2019

2019 AGMS

No	Agenda	Keputusan	Realisasi Keputusan
		Resolution	Resolution Realization
1	Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun 2018, sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018; Approval of annual report of the Company, statement of accountability of the Board of Directors of the Company and the supervisory role of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2018; Provide release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directorss on their management duties of 2018 provided that the actions are reflected in the Financial Statement of 2018;	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan 2. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018; 1. Accept and approve the Annual Report from the Board of Directorss for the year ended 31 December 2017 and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding activities and administration of the Company for the financial year ended 31 December 2018.; and 2. Approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directorss on their management duties of 2018 provided that the actions are reflected in the Financial Statement ended 31 December 2018;	Telah terlaksana Implemented
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018; The approval for the use of net profits of the Company for the financial year ended on 31 December 2018;	Menyetujui tidak membagikan deviden untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. Approve not to distribute dividend for the financial year ended 31 December 2018.	Telah terlaksana Implemented
3.	Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; Determination of the remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; dan 2. Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2019 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019. 1. To grant the authority to the Board of Commisioners to determine the honorarium for Board of Directors with the consideration from Remuneration Committee; and 2. Approve to determine the salary, honorarium and other benefit to Board of Commissioners for financial year 2019 and grant authority to Board of Commissioners to determine the the salaries, honorarium and other allowance for member of the Board of Commisioners for financial year 2019.	Telah terlaksana Implemented

4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan penetapan honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya; The appointment of the public accountant to conduct an audit for the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2019;	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang: - Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; - Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan - Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. To grant the authority to the Board of Commissioners to: - Appoint one of Public Accountant in Indonesia who has: - Registered in the Financial Service Authority; - Do not have a conflict of interest and has no affiliation with the Company or its subsidiaries as well as with the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; - Not involved in cases with the Company or its subsidiaries , affiliation or parent Company as well as Board of Directors and Board of Commissioners; To conduct audit of the Financial Statement of the Company for the year ended 2019 and - To determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with appoint the Public Accountant In accordance with applicable regulations.	
5. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. The approvals for the change of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions.	Menyetujui pengunduran diri Bapak Nicolaas B Tirtadinata selaku Direktur Utama, Bapak Ali Abbas Badre Alam selaku Komisaris Utama, Datuk Muzzammil Bin Mohd Nor selaku Wk Komisaris Utama, Bapak Andrew Haryono selaku Komisaris; Selanjutnya menyetujui pengangkatan Bapak Nicolaas B Tirtadinata selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ali Abbas Badre Alam selaku Komisaris Perseroan dan menyetujui pengangkatan Bapak Ramesh Veloo serta Bapak Gelora Sinuraya masing-masing selaku Direktur Utama Perseroan dan Direktur Perseroan untuk masa jabatan yang sama dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.. Approved the resignation of Bapak Nicolaas B Tirtadinata as a President Director, Bapak Ali Abbas Badre Alam as a President Commissioner, Datuk Muzzammil Bin Mohd Nor as a Vice President Commissioner, Bapak Andrew Haryono as a Commissioner; Hereinafter to approve the appointment of Bapak Nicolaas B Tirtadinata as a President Commissioner of the Company, Bapak Ali Abbas Badre Alam as a Commissioner of the Company and to approve the appointment of Bapak Ramesh Veloo and also Bapak Gelora Sinuraya each as a President Director and a Director of the Company which appointment shall be effective as of the closing date of the Meeting until the Annual General Meeting of the Company 2020, without affecting the right of shareholders to dismiss each of them at any time, in accordance with the prevailing laws and regulations.	Telah terlaksana Implemented

DEWAN KOMISARIS

Kedudukan

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, menyetujui Laporan Tahunan dan melaporkan kemajuan Perseroan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila rapat dihadiri atau diwakili separuh dari jumlah anggota dewan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Position

The Board of Commissioners is one of the main GCG organ that serves the monitoring function in the management of the Company, in order to ensure its compliance to the set business targets. The Board of Commissioners must supervise and advise the Board of Directors in the implementation of its duties and responsibilities. To fulfill these duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in implementing the supervisory function.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise and advise the Board of Directors, approve the Annual Report and report the Company's progress to the shareholders in the gMS. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to make a binding decision if the meeting was attended or represented by half of the total members of the board.

Kiri ke kanan / left to right:

Nicolaas B. Tirtadinata

Ali Abbas Alam

Nanan Soekarna

Y. Wahyu Saronto



Komposisi & Profil Dewan Komisaris

Nicolaas B. Tirtadinata

Komisaris Utama

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2015.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan, memulai kariernya sebagai Senior Manager di KAP Dr. Utomo & Co. yang merupakan salah satu dari lima kantor akuntan publik terbesar (1981-1985). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Operational Support Bank Tata (1997- 1998), Direktur Support and Administration BPPN (1998-2001), CFO Bentoel Prima (2001-2006), Direktur Utama Bentoel Prima (2006-2010), Managing Director di Rajawali Corpora (2010 - 2015). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1983. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan ataupun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Ali Abbas Alam

Komisaris

Beliau adalah warga negara Singapura, lahir pada tahun 1973. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2017.

Beliau adalah ahli perbankan investasi yang memiliki pengalaman selama dua dekade di pasar keuangan Asia Pasifik, termasuk di antaranya di Credit Suisse dan Citibank. Beliau bergabung dengan Rajawali di tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director Rajawali Corpora, yakni pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau meraih gelar Master of Science di bidang Keuangan dari London School of Economics di Britania Raya di tahun 2000 dan gelar BBA (Hons) dan MBA - Keuangan dari Institute of Business Administration di Karachi Pakistan di tahun 1996. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan ataupun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Board of Commissioners Profile & Composition

Nicolaas B. Tirtadinata

President Commissioner

He is an Indonesian citizen, born in 1958. He was appointed as President Commissioner of the Company in the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. He previously served as the President Director since 2015.

He has more than 30 years of experience in several companies, starting his career as a Senior Manager at Dr. Utomo & Co. Public Accountant Office, one of the top 5 public accountants (1981-1985). He was also the Director of Operational Support at Bank Tata (1997 - 1998), then Director of Support and Administration at BPPN, 1998-2001, CFO at Bentoel Prima (2001-2006), President Director at Bentoel Prima (2006-2010), served as Managing Director at Rajawali Corpora (2010- 2015). He graduated with a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 1983. He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.

Ali Abbas Alam

Commissioner

He is a Singapore citizen who was born in 1973. He was appointed as a Commissioner of the Company in the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. He previously served as the President of Commissioner since 2017.

He is an investment banking professional with two decades of experience in financial markets across Asia Pacific, among others working for Credit Suisse and Citibank. He joined Rajawali in 2017. Currently, he is also serving as Managing Director of Rajawali Corpora, which is our controlling shareholder. He completed his Masters of Science in Finance from London School of Economics in UK in 2000 and received his BBA (Hons) and MBA - Finance from Institute of Business Administration in Karachi Pakistan in 1996. He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.

Nanan Soekarna

Komisaris Independen

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Kepolisian/Komisaris Polri (2011-2013). Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan di Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian angkatan XXI pada tahun 1986, SESKOGAB pada tahun 1999 dan Lemhanas pada tahun 2003. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Sebelumnya beliau menjabat posisi di Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai Kepala Dinas Pengamanan Polri, Direktur Intelijen Polri, Kepala Daerah Kepolisian serta sejumlah posisi di BIN (Badan Intelijen Negara). Saat ini sebagai anggota DAS (Dewan Analis Strategik) di BIN sampai dengan sekarang. Dalam mengemban profesinya telah memperoleh penghargaan Bintang Bhayangkara Pratama. Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1971, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1977, SESPIM Polri pada tahun 1985, mendalami masalah manajemen strategik, mengikuti pendidikan dan latihan didalam dan luar negeri dibidang Intelijen serta Lemhanas pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

Nanan Soekarna

Independent Commissioner

He is an Indonesian citizen who was born in 1955. He was served as a Commissioner of the Company since 2014 and appointed as Independent Commissioner in 2017 and was re-appointed in the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Previously, he served as Deputy Chief of Police/Commissioner General of the Indonesian National Police (2011-2013). He obtained a degree from the Indonesian Police Academy in 1978, then studied at Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian batch XXI in 1986, SESKOGAB in 1999, and Lemhanas in 2003. He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the other board members.

Y. Wahyu Saronto

Independent Commissioner

He is an Indonesian citizen who was born in 1948. He was served as a Commissioner of the Company since 2011 and appointed as Independent Commissioner in 2017 and was re-appointed in the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

Previously he held positions in the Indonesian National police (polri) as head of the National police Security Service, director of intelligence at the national police, regional head of police and a number of positions in the National Intelligence Agency. Currently he is a member of the DAS (Strategic Analyst Board) at BIN. In carrying out his profession, he received the Bintang Bhayangkara pratama award. He obtained a degree from the Indonesian police Academy in 1971, the police Science College in 1977, SESPIM polri in 1985, studied strategic management issues and attended education and training at home and abroad in the field of intelligence and national defence in 2002. He has no management relationship with the company's subsidiaries and also has no affiliation with other board members.

Rapat

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat bersama dengan Direksi, masing-masing sebanyak 8 kali.

Meeting

In 2019, the Board of Commissioners convened 8 internal meetings and joint meetings with the Board of Directors respectively.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS & RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris	Rapat Internal BOC	Rapat Gabungan BOC & BOD
Board of Commissioners	BOC Internal Meeting	BOC & BOD Meeting
Nicolaas B Tirtadinata*	3	8
Ali Abbas Alam	6	6
Andrew Haryono	5	8
Nanan Soekarna	8	8
Y. Wahyu Saronto	8	8
Jumlah Rapat / Total Meeting	8	8

* Menjabat sejak RUPST Juni 2019

* Served since AGMS June 2019

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal mengenai dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Dewan Komisaris.

Guidelines and Rules of Board of Commissioners (Board Charter)

The guidelines for the Board of Commissioners is authorized by the Board of Commissioners. The guidelines govern the basic principles; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Trainings

In 2019, the Company did not organize or register the members of the Board of Commissioner in any education and development activity.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota komite setiap 1 (satu) tahun melalui self-assessment dengan menggunakan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja komite meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, serta kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2019,

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the members of the committees ever 1 (one) year through self-assessment using the method established in the Board of Commissioners' resolution. Indicators for the committee's performance include attendance in meetings, the ability to collaborate and communicate actively with other committee members, integrity and the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plan.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

DIREKSI

Kedudukan

Direksi merupakan organ utama dalam pelaksanaan GCG, yang bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan Perseroan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, strategis dan mengutamakan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan demi memastikan keberlanjutan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab Direksi adalah memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun laporan tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan laporan tahunan kepada Pemegang Saham dalam RUPST dan menjawab setiap pertanyaan dari para pemegang saham.

Komposisi & Profil Direksi

Ramesh Veloo

Direktur Utama

Beliau adalah warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1965. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 26 Juni 2019, sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 9, 3 Juli 2019.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perkebunan kelapa sawit, memulai karirnya sebagai Asisten Manager di Harrisons Malaysian Plantation Berhad, pernah bekerja dengan menempati berbagai posisi di IOI Corporation, Boustead Estates Agency dan Pontian United Plantations (1989-2007). Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi penting termasuk Visiting Agent, Head of Advisory dan Director of Plantations

During 2019, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and remuneration Committee have properly performed its duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS

Position

The Board of Directors is the main organ in the GCG implementation, who is responsible for the implementation of the Company's management, acting for and on behalf of the Company in its interest in and out of the court. The Board of Directors's duties are determined based on their respective fields to attain effective management and optimum result. In performing their duties, the Board of Directors continuously upholds professionalism, objectivity, strategic and prioritizes the Company's interest to enhance added value for the stakeholders and to ensure the survivability of the business.

Duties and Responsibilities

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' responsibilities are to ensure that the Company's management achieves its target based on strategic business plan, formulates an annual report on the Company's accomplishment during the Fiscal Year, presents the annual report to the Shareholders in the AGMS and answers every question from the shareholders.

Board of Directors Profile & Composition

Ramesh Veloo

President Director

He is a Malaysian citizen, born in 1965. He became President Director of the Company in 2019, by the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 9, July 3, 2019.

He has more than 30 years of experience in several companies, starting his career as an Assistant Manager at Harrisons Malaysian Plantation Berhad and served IOI Corporation, Boustead Estates Agency and Pontian United Plantations by occupying various positions (1989-2007). He also held various important positions including Visiting Agent, Head of Advisory and Director of Plantations at Tradewinds Plantations Berhad (2007-2016),



Kiri ke kanan / left to right:

Baris 1 / row 1:
Ramesh Veloo
Denys Collin Munang
Henderi Djunaidi

Baris 2 / row 2:
Yeoh Lean Khai
Andrew Haryono

Baris 3 / row 3:
Gelora Sinuraya
Deddy Setiadi

di Tradewinds Plantations Berhad (2007-2016), dan terakhir menjabat sebagai Head of Advisory and Managing Director di PT Indo Partners (2016-2019). Beliau memperoleh gelar B.A. (Hons) Social Sciences dari University of Malaya, Malaysia, gelar MSc (Plantations Management) dari University Pertanian, Malaysia, serta Gelar PhD Soil Science (Geology) dari University of Ghent, Belgia.

Sebagai Direktur Utama, beliau bertanggung jawab untuk:

- Memaksimalkan pengembalian modal para pemegang saham
- Memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik
- Memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan
- Menetapkan dan melaksanakan visi, misi dan strategi Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan
- Menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang bagi Perseroan
- Memastikan rencana kerja dan kebijakan diterapkan dan dijalankan dengan baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

Deddy Setiadi

Direktur

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2015 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Head of Audit – Senior Lawyer di Makes & Partners (1996-2000), kemudian sebagai Head of Corporate Legal di Bentoel Group (2000 – 2010) dan sebagai Senior General Manager Legal, License and Operation Agriculture Division di Rajawali Group (2010 – 2015). Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996. Beliau juga memiliki gelar Master of Law dari TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia, pada tahun 2006.

Sebagai Direktur Corporate Affairs, beliau bertanggung jawab dalam pengawasan semua aspek *corporate affairs* termasuk hukum, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, perizinan dan *security* serta menjaga hubungan dengan pihak eksternal Perseroan.

and most recently served as Head of Advisory and Managing Director at PT Indo Partners (2016-2019). He obtained his B.A. (Hons) Social Sciences from the University of Malaya, Malaysia, MSc (Plantations Management) from the University of Agriculture, Malaysia, as well PhD in Soil Science (Geology) from the University of Ghent, Belgium.

As President Director, his responsibility is to:

- Maximize returns for shareholders
- Ensure the smooth running of operations
- Ensure the Company's sustainable growth
- Set and carry out the Company's, vision, mission and strategy according to the Company's values
- Set the short-term, mid-term and long-term objectives of the Company
- Ensure all decisions and subsequent actions are for the benefit of the Company.

Deddy Setiadi

Director

He is an Indonesian citizen who was born in 1973. In 2015, he was appointed as Director of the Company and was re-appointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

He began his professional career as Head of Audit – Senior Lawyer at Makes & Partners (1996-2000), then as Head of Corporate Legal in Bentoel Group (2000-2010) and as Senior General Manager of Legal, License and Operation Agriculture Division in Rajawali Group (2010 – 2015). He received a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. He also holds a Master of Law degree from the TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia in 2006.

As Director of Corporate Affairs, he is responsible in monitoring all aspects of corporate affairs include legal, compliance with the applicable regulation, permittance and security matters as well as maintaining relationship with the Company's external parties.

Henderi Djunaidi

Direktur

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Beliau menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di berbagai industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Sebelumnya, beliau bekerja untuk kantor akuntan publik, Johan Malonda & Co. dan Arthur Andersen, dan sejumlah perusahaan seperti PT Antilope Madju Puri Indah dan PT TEAC Electronics Indonesia. Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group pada tahun 2004 sebagai Assistant Vice President - Finance. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan Green Eagle Group sebagai Chief Financial Officer dan kemudian sebagai Head of Marketing & Trading, sebelum akhirnya diangkat menjadi Chief Operating Officer pada tahun 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management.

Sebagai Direktur Finance & Accounting, beliau bertugas memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengelola dan mengawasi segenap penyelenggaraan kegiatan perbendaharaan dan financial controller Perseroan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta dapat membantu/mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara maksimal.

Denys Collin Munang

Direktur

Beliau adalah warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1968. Beliau menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

Beliau mengawali kariernya di Omya AG (perusahaan asal Swiss) pada tahun 1995. Sepanjang 14 tahun masa jabatannya di perusahaan-perusahaan grup Omya AG beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti Chief Executive Officer (CEO) Omya Malaysia Sdn. Bhd., Sales Director untuk wilayah Asia Barat di Omya AG dan Chief Executive Officer di operasional Asia Barat Omya di Mumbai, India. Beliau juga pernah menjabat sebagai Director for

Henderi Djunaidi

Director

He is an Indonesian citizen who was born in 1972. In 2017, he was appointed as Director of the Company and was re-appointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

He has more than 20 years of experience in various industries including the palm oil industry. He previously worked with public accounting firms, Johan Malonda & Co. and Arthur Andersen, and corporates including PT Antilope Madju Puri Indah and PT TEAC Electronics Indonesia. He joined the Sinar Mas Group in 2004 as Assistant Vice President - Finance. In 2007, He joined the Green Eagle Group as Chief Financial Officer and later as Head of Marketing & Trading, before being appointed Chief Operating Officer in 2011. He holds an accounting degree from Tarumanegara University, Jakarta and MBA degree from Jakarta Institute of Management.

As Director of Finance & Accounting, he is responsible to lead, plan, organize, manage, and supervise the implementation of every treasury and financial controller activity of the Company in accordance with the established regulations as well as optimally help/support the Company's business activity.

Denys Collin Munang

Director

He is a Malaysian citizen, born in 1968. In 2017, he was appointed as Director of the Company and was re-appointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

He started his career in the Omya AG (a Swiss Company) in 1995. In his 14 years tenure in the Omya AG group of companies, he held various senior positions including Chief Executive Officer (CEO) of Omya Malaysia Sdn. Bhd., Sales Director for West Asia Region in Omya AG and Chief Executive Officer at Omya's West Asia operations based in Mumbai, India. He also served as Director for Strategic Projects, heading the mergers and acquisitions as

Strategic Projects, memimpin berbagai akuisisi dan merger, juga departemen perencanaan bisnis untuk wilayah Asia Pasifik Omya AG.

Beliau bergabung dengan Felda Global Ventures Holdings Berhad's Group Strategy Department pada tahun 2010 sebelum diangkat menjadi VP Head of Strategy untuk FGV Global Plantations dan setelahnya sebagai Group CEO of Pontian United Plantations Bhd pada tahun 2014. Beliau ditunjuk sebagai Head of Plantations Malaysia Timur pada tahun 2015. Setelahnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Strategy dan juga Chief International Business Officer FGV. Sebagai Chief International Business Officer, beliau bertanggung jawab atas bisnis internasional, tinjauan operasional dan sustainability. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan di beberapa anak perusahaan Omya & FGV dan juga beberapa perusahaan publik di Australia dan Singapura seperti Australian Agricultural Company Limited. Beliau juga pernah menjadi Anggota Dewan Roundtable Sustainable Palm Oil Organization (RSPO) dan saat ini menjadi Anggota Dewan State Mandated Borneo Conservation Trust. Beliau adalah lulusan University of Sydney, Australia. Beliau lulus dengan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1989.

Sebagai Direktur Sustainability, beliau bertugas memimpin, menetapkan, mengendalikan dan mengevaluasi arah strategi dan kebijakan Perseroan agar tetap memperhatikan dan menjaga keseimbangan aspek usaha, aspek sosial dan aspek lingkungan yang memberikan nilai tambah bagi para investor.

Gelora Sinuraya

Direktur

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2019 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 26 Juni 2019, sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 9, 3 Juli 2019.

Beliau memiliki pengalaman kerja sekitar 32 tahun di perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sebelumnya beliau bekerja di Indosawit Group Sumatera Utara, Asian Agri, Agrindo, dan Sumatera Plantations Unit (Raja Garuda Mas Group), termasuk GAMA Plantations.

well as business planning departments for Omya AG's Asia Pacific region.

He joined Felda Global Ventures Holdings Berhad's Group Strategy Department in 2010 before being promoted to VP Head of Strategy for FGV Global Plantations and subsequently, Group CEO of Pontian United Plantations Bhd in 2014. He was designated as Head of Plantations East Malaysia in 2015. Subsequently he was also Head of Operations Strategy and also Chief International Business Officer of FGV. As Chief International Business Officer, his responsibility includes, International business, operations review and sustainability. He has served as a Board Member of several Omya & FGV subsidiaries and also several Public Listed Companies in Australia and Singapore namely Australian Agricultural Company Limited. He has also served as an alternate in the Board of Governors of the Roundtable Sustainable Palm Oil organization (RSPO) and is currently a member of the Board of Trustees of the State Mandated Borneo Conservation Trust. He is a graduate of the University of Sydney, Australia. He graduated with a Bachelor of Economics in 1989.

As Director of Sustainability, he is responsible to lead, establish, control and evaluate the direction of the Company's strategy and policy to maintain balance between the business, social and environmental aspects in order to add the value for investors.

Gelora Sinuraya

Director

He is an Indonesian citizen who was born in 1958. In 2019, he was appointed as Director of the Company in Annual General Meeting of Shareholders on June 26, as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 9, July 3, 2019.

He has approximately 32 years of experience in Palm oil mill plantations company in Indonesia. He has previously worked with Indosawit Group North Sumatera, Asian Agri, Agrindo, Sumatra Plantation Unit (Raja Garuda Mas Group) including GAMA Plantations.

Beliau adalah seorang praktisi di industri perkebunan kelapa sawit dan memegang berbagai posisi senior di sejumlah perusahaan perkebunan terkemuka. Beliau memulai kariernya sebagai asisten lapangan pada tahun 1986 dan kemudian menjabat sebagai Head Kalimantan Plantation Unit. Jabatan terakhir yang diembannya adalah sebagai Security, Social and Lisence (SSL) Head KPU di Agrindo Grup menangani wilayah Kalimantan dan Papua. Beliau bergabung di GAMA Plantations pada bulan Februari 2017 sebagai Visiting Agent Agronomy dan kemudian di Perseroan pada tahun 2017 sebagai Chief Operating Officer (COO). Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian, dari Fakultas Pertanian, UPN Veteran Yogyakarta.

Beliau bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan memastikan operasional perkebunan dan pabrik pengolahan mencapai target operasional.

Yap Tjay Soen (mengundurkan diri pada Agustus 2019)
Direktur Independen

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Beliau diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No. 38 tanggal 25 Juni 2015.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di berbagai industri dan perusahaan, baik lokal maupun multinasional, badan usaha milik negara maupun swasta. Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Citibank (1980-1988), Executive di Astra International (1989-1998) di divisi Toyota dan unit usaha Astra Credit, CFO Asian Food & Properties Singapura (1998-1999), Wakil Direktur Utama BII (1999-2001), Direktur Utama dan CEO Grup PT Tuban Petrochemical Industries, Managing Director dan Chief Financial Officer BNI (2008-Maret 2015) dan Komisaris Utama BNI Life (2014-2015). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering dan Master of Business Administration dari McGill University, Kanada.

Sebagai Direktur Independen, beliau tidak memiliki afiliasi dengan manajemen pada anak perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pejabat Perseroan lainnya. Tanggung jawabnya sebagai Direktur Independen mencakup pengawasan fungsi Audit Internal dan Tata Kelola Perseroan.

He is a practitioner planter who has an experience in plantation industry and held various senior positions in recognized palm oil plantation companies. He started his career as a field assistant in 1986 and later as Kalimantan Plantation Unit Head. His last position is as Security, Social and Lisence (SSL) Head KPU in Agrindo Group, handling area Kalimantan and Papua. He joined GAMA Plantation in February 2017 as a Visiting Agent Agronomy. He joined the Company in 2017 and pointed as Chief Operating Officer (COO). He holds an agronomy degree, faculty of agriculture, UPN Veteran Yogyakarta.

He is responsible to improve the performance of the company by ensuring plantation and mill operations achieve the Company's operational target.

Yap Tjay Soen (resigned in August 2019)
Independent Director

He is an Indonesian citizen, born in 1953. He became an Independent Director of the Company in 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on June 25, as stated in the Deed of Meeting Resolutions, No. 38, June 25, 2015.

He has more than 30 years of experience in a broad range of industries and companies, local as well as multinational, private as well as state owned. He served as Vice President of Citibank (1980-1988), Astra International as an Executive (1989-1998) in the Toyota division and Astra Credit companies, CFO for Asian Food and Properties, Singapore (1998-1999), Deputy President Director of BII (1999-2001), President Director and Group CEO of PT Tuban Petrochemical Industries, Managing Director and Chief Financial Officer of BNI (2008-March 2015) and President Commissioner of BNI Life (2014-2015). He obtained a Bachelor of Engineering degree and Master of Business Administration from McGill University, Canada.

As an Independent Director, he has no affiliation with the management of any subsidiary companies and is not affiliated with other officers of the Company. His responsibility as Independent Director includes the monitoring of the Internal Audit and Governance of the Company.

Andrew Haryono

Eksekutif

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1979. Beliau memiliki pengalaman lebih dari satu dekade memegang berbagai peranan di bidang keuangan dan akuntansi korporat di perusahaan teknologi ternama termasuk Hewlett Packard, Dell dan Microsoft di Amerika Serikat dan Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora pada tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan periode 2017 - 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Malaysia Country Chief Representative untuk Rajawali Corpora sekaligus Direktur Keuangan di Bukit Asam Transpacific Railway, anak perusahaan Rajawali Corpora. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Akuntansi Profesional dan Bachelor of Business Administration dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau juga merupakan Akuntan Publik Terdaftar.

Beliau bertanggung jawab untuk transformasi Perseroan dan audit.

Yeoh Lean Khai

Eksekutif

Beliau adalah warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1964. Beliau memiliki pengalaman selama sekitar 28 tahun di berbagai sektor termasuk pengolahan dan produksi minyak yang bisa dikonsumsi, perusahaan perdagangan komoditas pertanian dan perusahaan audit. Beliau pernah bekerja di berbagai perusahaan termasuk PT Louis Dreyfus Commodities Indonesia, Kerry Group di Tiongkok dan Ernst & Young International di Malaysia. Beliau bergabung dengan Green Eagle Group pada tahun 2011 sebagai Deputy Chief Financial Officer dan sejak 2014 sebagai Chief Marketing Officer & Mill Operation di Perseroan. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Murdoch University, Western Australia.

Beliau bertanggung jawab atas pemasaran dan operasional pabrik Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki Afiliasi dengan Manajemen pada anak Perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pejabat Perseroan lainnya.

Andrew Haryono

Executive

He is an Indonesian citizen, born in 1979. He has more than a decade of various corporate finance and accounting leadership roles with top technology companies including Hewlett Packard, Dell and Microsoft in its offices in the US and Singapore prior to joining Rajawali Corpora in 2011. He served as Commissioner of the Company in 2017 - 2019. Currently, he serves as Malaysia Country Chief Representative for Rajawali Corpora and is also the Finance Director for Bukit Asam Transpacific Railway, a subsidiary of Rajawali Corpora. He earned his Master in Professional Accounting and Bachelor of Business Administration from The University of Texas in Austin, USA in 2001. He is also a Certified Public Accountant.

He is responsible for the Company's transformation and auditing.

Yeoh Lean Khai

Executive

He is a Malaysian citizen born in 1964. He has approximately 28 years of experience in various sectors including edible oil crushing and manufacturing, agro-commodities trading companies and audit firms. He has worked in various companies including PT Louis Dreyfus Commodities Indonesia, the Kerry Group of companies in China and Ernst & Young International in Malaysia. He joined the Green Eagle Group in 2011 as Deputy Chief Financial Officer and since 2014 served as Chief Marketing Officer & Mill Operation in the Company. He has received a Bachelor of Commerce degree from Murdoch University, Western Australia.

He is responsible for marketing and mill operations of the Company.

Affiliate Relationship

The Board of Commissioners and Directors of the Company have no affiliation with management in the subsidiary and also have no affiliation with other Company officials.

Pengangkatan Dewan Komisaris & Direksi

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah Akta No. 6 tanggal 4 Mei 2017 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat (RUPST Tahun Buku 2016) dan SK Menteri No. AHU-AH.01.03-0134202 tanggal 8 Mei 2017. Tidak ada Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

Rapat

Di tahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 20 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 kali.

Appointment of the Board of Commissioners & Directors

The legal basis for the appointment of the Board of Commissioners and Directors is Deed No. 6 dated May 4, 2017 regarding Declaration of Meeting Resolutions (AGMS for Fiscal Year 2016) and Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03-0134202 dated May 8, 2017. There are no Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) periods.

Meeting

In 2019, the Board of Directors held 20 internal meetings and 8 coordination meetings with the Board of Commissioners.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DIREKSI & RAPAT GABUNGAN DENGAN KOMISARIS

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETING WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi	Rapat Internal BOD	Rapat Gabungan BOC & BOD
Board of Directors	BOD Internal Meeting	BOC & BOD Meeting
Nicolaas B Tirtadinata *	11	8
Ramesh Veloo **	9	3
Deddy Setiadi	20	7
Henderi Djunaidi	20	8
Denys Collin Munang	20	8
Andrew Haryono ***	9	8
Gelora Sinuraya	9	3
Jumlah Rapat / Total Meeting	20	8

* Gabungan saat menjabat Presiden Direktur dan Presiden Komisaris

** Menjabat sejak RUPST Juni 2019

*** Gabungan saat menjabat Komisaris dan Eksekutif

* Served as President Director and President Commissioner

** Served since AGMS June 2019

*** Served as Commissioner and Executive

Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Board Charter)

Pedoman kerja Direksi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi: dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Direksi.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Direksi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham dalam RUPS secara umum mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum

Guidelines and Rules of the Board of Directors (Board Charter)

The guidelines for the Board of Directors are approved by the Board of Commissioners and include guidelines that cover the basic principle; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Directors' reports.

Education and Training

Throughout 2019, the Company did not organize or register the members of the Board of Directors in any education and training activity.

The Board of Directors and the Board of Commissioners' Performance Evaluation

The shareholders in the GMS generally evaluate the performance of the Board of Directors and the

dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan sekaligus memberikan saran kepada Direksi di setiap triwulan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya masing-masing. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penentuan komposisi dan insentif bagi Direksi, serta pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kegiatan penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian Dewan Komisaris dilaksanakan oleh para pemegang saham pada saat RUPS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Para pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dalam RUPS. Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp31,63 miliar di tahun 2019.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (take home pay) yang terdiri atas gaji, tunjangan dan bonus kinerja. Usulan ini diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pelimpahan wewenang berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Board of Commissioners according to their duties and responsibilities listed in the prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in every three months. In addition, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their respective duties. The result of the evaluation serves as the basis of the composition and incentive for the Board of Directors, as well as the consideration of the Shareholders to discharge and/or re-appointed the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners and the Shareholders can advise the Board of Directors to enhance the performance in the following year. Based on the evaluation and assessment of the Board of Commissioners throughout 2019, the Board of Directors had completed their duties and responsibilities excellently.

Assessor

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders in the GMS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the board of Directors

The shareholders grant the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration in the GMS. The Company grants remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprising a salary, allowance and bonus in the amount of Rp31.63 billion in 2019.

Procedure for the Proposal and Stipulation of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee reviews the calculation of the take home pay comprising salary, allowance and performance bonus. This proposal is given to the Board of Commissioners.

Basis of Stipulation

The remuneration is stipulated by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the resolution of the GMS.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji, tunjangan dan bonus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan dan wajar, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam, meski demikian Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapannya.

KOMITE AUDIT

Susunan Anggota

Berdasarkan peraturan tata kelola yang telah ditetapkan, Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit adalah tenaga profesional independen yang tidak memiliki konflik kepentingan apapun dengan kepentingan Perseroan.

Komposisi & Profil Komite Audit

Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit (2017- saat ini).

Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

Connection between Remuneration and Performance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to salary, allowance and bonus by considering the Company's financial situation and other relevant and reasonable factors, as well as ensuring the avoidance of any violation of the prevailing laws.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company come from various backgrounds and competencies. Nevertheless, the Company does not have any policy on the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as its disclosure.

AUDIT COMMITTEE

Composition of Members

Based on the established corporate governance regulation, the Company guarantees that every member of the Audit Committee is a professional independent individual that has no conflict of interest with the Company.

Audit Committee's Composition & Profiles

Y. Wahyu Saronto

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee (2017-present)

For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Kiri ke kanan / left to right:

Patia Mamontang Simatupang

Y. Wahyu Saronto

Paul Capelle



Patia Mamontang Simatupang

Anggota Komite Audit (2012-saat ini)

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

Saat ini beliau mengemban jabatan sebagai seorang Konsultan Senior di Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan juga pernah menjabat di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Komite Audit, seperti di Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur dari tahun 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia dari tahun 2004-2008, serta PT (Persero) Sucofindo di tahun 2006. Beliau mendapat gelar Master of Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA pada tahun 1987. Beliau memperoleh predikat Certified Management Accountant (CMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Certified Management Accountants - Australia pada tahun 2007.

Paul Capelle

Anggota Komite Audit (2012-saat ini)

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1942. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 20 tahun pada kantor akuntan publik, konsultan pajak dan konsultan keuangan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia).

Beliau juga merupakan salah satu pendiri dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit (1990-2004) dan CEO (2004-2006). Beliau memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun sebagai dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Sekarang ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak 2011) merangkap sebagai Komisaris Independen (sejak 2012); Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011); Anggota Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (dahulu PT BW Plantations Tbk - sejak 2012); Komisaris Utama PT Aini/Rumah Sakit Mata (sejak 2012); Anggota Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (sejak 2013); dan Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak April 2014).

Patia Mamontang Simatupang

Member of the Audit Committee (2012-present)

He is an Indonesian citizen, born in 1945. He is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

He currently also serves as a Senior Consultant at the Institute of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, Member of Audit Committee in PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Member of Audit Committee in some State Owned Enterprises, such as Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur from 2007- 2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk from 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia from 2004-2008 and PT (Persero) Sucofindo in 2006. He holds Master Degree in Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA in 1987. He also holds Certified Management Accountant (CMA) issued by The Institute of Certified Management Accountants - Australia in 2007.

Paul Capelle

Member of the Audit Committee (2012-present)

He is an Indonesian citizen, born in 1942. He has 20 years of experience in a public accountant office, tax consultant and finance consultant (member of Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia).

He is also one of the founders and held the position of Audit Division Head (1990-2004) and CEO (2004-2006). He has 30 years of experience as a lecturer at the School of Economics, Accounting program, University of Indonesia. He currently serves as a President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (since 2011); Independent Commissioner of the Company (since 2012); Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (since 2011); Member of the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (formerly PT BW Plantations Tbk - since 2012); President Commissioner of PT Aini/Rumah Sakit Mata (since 2012); Member of the Audit Committee of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (since end of 2013); and Member of the Audit Committee of

Beliau mendapat gelar Drs Akutansi Terdaftar, dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

PT XI Axiata Tbk (since April 2014). He received his Registered Accounting degree, from the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan

Dasar hukum penunjukkan anggota Komite Audit adalah keputusan rapat Dewan Komisaris.

Legal Basis of Appointment & Term of Office

The legal basis for the appointment of members of the Audit Committee is the decision of the Board of Commissioners meeting.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Masa jabatan Komite Audit mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The term of office of the Audit Committee who isn't a member of the Board of Commissioners is established by the Board of Commissioners and such member can be reappointed for a maximum of one term of office. The term of office for the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Sementara itu, masa jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite Audit harus mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan.

Meanwhile, the term of office for the Commissioner serving as a member of the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed for a maximum of one term of office.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Independency of the Audit Committee

All independent members of the Audit Committee do not have any share in the Company, any business relation with the Company and family affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors and do possess the necessary knowledge and experience as set forth in the OJK regulation.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab dalam memeriksa laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, mengevaluasi efektivitas Audit Internal Perseroan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengelolaan risiko dan mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible to review the financial statements issued by the Company, evaluate, the effectiveness of the Company's Internal Audit, deliver the risk management system report to the Board of Commissioners and assess compliance with the laws on capital market.

Rapat

Selama tahun 2019, Komite Audit melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali.

Meeting

During 2019, the Audit Committee held 6 internal and coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE INTERNAL MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit	Rapat Komite Audit
Audit Committee	Audit Committee Meeting
Y. Wahyu Saronto	6
Patia Mamontang Simatupang	6
Paul Capelle	6
Jumlah Rapat / Total Meeting	6

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit (Charter)

Pedoman kerja Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi dasar dan tujuan pembentukan; struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan pelaporan; serta anggaran.

Guidelines and rules of the audit Committee (Charter)

The guidelines of the Audit Committee of the Company were formulated by the Board of Commissioners and includes guidelines such as the basic principle; structure, member requirements and term of office; duties, responsibilities and authorities; work procedure; meetings and reporting; and budget.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Education and Development

During 2019, the Company did not organize nor register the members of the Audit Committee in any education and training activity.

LAPORAN KOMITE AUDIT

23 Maret 2020

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
Noble House, Lantai. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,
Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami selaku Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (Perseroan) menyampaikan Laporan Komite Audit atas semua agenda yang telah dilakukan di tahun 2019.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selanjutnya, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal

THE AUDIT COMMITTEE REPORT

March 23, 2020

Dear,
Board of Commissioners
Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Indonesia
Subject: Audit Committee Report

Dear Board of Commissioners,
In fulfillment of our duty as set forth in the OJK Regulation No. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, we, as the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (Company), hereby submit the Report of the Audit Committee on the activities carried out in 2019.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to present an independent analysis of the Company's financial statements as well as assess the effectiveness of the internal control and risk management of the Company. The Audit Committee is also responsible to ensure the adequacy of the independent audit and internal audit. Furthermore, the Company's management is responsible for the

Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Sedangkan auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia. Adapun standar ditetapkan guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini, Komite Audit senantiasa memonitor dan memantau proses penerbitan laporan-laporan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit secara rutin melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal. Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sebagai Komite Audit, ketua dan anggota Komite melakukan beberapa kegiatan utama pada tahun 2019, sebagai berikut:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kuartal.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2019 dan rencana audit internal tahun 2020.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Mirawati Sensi Idris mengenai hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2019.
5. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.
6. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan.
7. Menelaah kinerja operasional yang telah dicapai manajemen Perseroan selama tahun 2019.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk pada tanggal 23 Maret 2020.

Company's internal control and consolidated financial statements. The independent auditor is responsible for the inspection of the Company's financial statements in accordance with the generally applicable auditing standards in Indonesia. Such standards were established in order to publish a report containing an opinion on these financial statements.

In this matter, the Audit Committee continuously monitors and observes the process of the issuance of such reports. As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with the management, the independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee underwent the following activities in 2019:

1. Reviewed and discussed the consolidated quarterly financial statements with the Management of the Company.
2. Reviewed and discussed audit activities in 2019 and internal audit plan for 2020 with the internal auditors of the Company.
3. Reviewed findings of the internal auditors and monitored the implementation of their recommendations.
4. Reviewed and discussed the results of the audit of the Consolidated Financial Statements, as of December 31, 2019 with the independent auditors Mirawati Sensi Idris.
5. Reviewed and discussed the Company's risk management with the Management.
6. Reviewed and discussed the Company's compliance with the applicable laws and regulations with the Management.
7. Reviewed the operational performance of the Company's management during 2019.

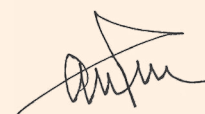
This report was made and signed by the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk on March 23, 2020.



Y. Wahyu Saronto
Ketua / Chairman



Patia Mamontang Simatupang
Anggota / Member



Paul Capelle
Anggota / Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan

Dasar hukum penunjukan anggota Komite Audit adalah keputusan rapat Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian, memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan, serta besaran remunerasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Susunan Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan diangkat sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi & Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nanan Soekarna

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Untuk CV Nanan Soekarna, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Basis of Appointment & Term of Office

The legal basis for the appointment of members of the Audit Committee is the decision of the Board of Commissioners meeting.

The term of office of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not a Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners and can be re-elected for a maximum of one term. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have shares in the Company, do not have a business relationship with the Company and do not have family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and Directors, and have knowledge and experience in accordance with those stipulated in the OJK regulations.

Position, Duties and Responsibilities

The Nomination and remuneration Committee is responsible to provide advise and recommendation to the Board of Commissioners on the composition, policy and criteria in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Moreover, the committee is also responsible to assess, give recommendation on competency development programs and the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition

The Nomination and Remuneration Committee is managed by an Independent Commissioner and appointed according to the Nomination and remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Profiles & Composition

Nanan Soekarna

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

For the CV of Nanan Soekarna, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Ali Abbas Alam

Komisaris merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Untuk CV Ali Abbas Alam, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

Bobby Derrick Andre Joris

Kepala Human Capital Corporate Service (HCCS) merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 24 tahun di berbagai sektor seperti *pulp & paper*, tekstil dan perbankan termasuk 11 tahun di perkebunan sawit. Awal karir beliau sebagai Export Document Supervisor di Bank Korea Commercial Surya, lalu bekerja di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Asia Pulp & Paper) dan kemudian bergabung dengan PT Argo Pantes Tbk.

Pada pertengahan 2007, beliau memutuskan untuk bergabung dengan Rajawali Group, diawali dengan menjadi bagian dalam Papua Project sebagai Procurement Manager, lalu menjabat sebagai CSR & Plasma Senior Manager di Rajawali Plantations. Pada tahun 2011 - 2015 menjabat sebagai CSR Head di Green Eagle Group. Pada awal tahun 2015, beliau bergabung dengan PT Eagle High Plantations Tbk sebagai CSR Head sebelum dipercaya untuk

Ali Abbas Alam

Commissioner concurrently serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee.

For the CV of Ali Abbas Alam, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Bobby Derrick Andre Joris

The Head of Human Capital Corporate Service (HCCS) is also a member of the Nomination and Remuneration Committee.

He is an Indonesian citizen, born in 1968. He has more than 24 years of experience in various sectors such as pulp & paper, textiles and banking including 11 years in oil palm plantations. Early in his career as an Export Document Supervisor at Bank Korea Commercial Surya, before worked at PT Pindo Deli Pulp and Paper (Asia Pulp & Paper) then joined PT Argo Pantes Tbk.

In mid 2007, he decided to join the Rajawali Group, starting with becoming a part of the Papua Project as Procurement Manager, then serving as CSR & Plasma Senior Manager at Rajawali Plantations, and in 2011 - 2015 served as CSR Head at Green Eagle Group. In early 2015, he joined PT Eagle High Plantations Tbk as CSR Head before being appointed to serve as Head of Human Capital Corporate Services in 2019. He obtained his Post Graduate degree in

Kiri ke kanan /
left to right:

Nanan Soekarna

Ali Abbas Alam

Bobby Derrick Andre Joris



menjabat sebagai Human Capital Corporate Services Head pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Post Graduate in Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

Rapat

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 4 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri penuh dengan tingkat kehadiran sebesar 100% oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi (Charter)

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi tujuan dan latar belakang pembentukan; definisi, struktur dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; rapat dan pelaporan; serta kode etik.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dengan self-assesment oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kinerjanya.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi dibuat berdasarkan indikator kinerja utama yang mencakup tiga area, yaitu: bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Sementara dalam hal penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisis hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Nominasi dan

Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

Meetings

During 2019, the Nomination and remuneration Committee held 4 internal and joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. All of the meetings recorded full attendance by the members of the Nomination and Remuneration Committee with 100% rate of attendance.

Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee (Charter)

The guidelines of the Nomination and remuneration Committee of the Company were establish by the Board of Commissioners and cover guidelines on matters such as the basic principle; definition, structure and membership; duties and responsibilities; meetings and reporting; and code of conduct.

Education and Trainings

During 2019, the Company did not organize nor register the members of the Nomination and Remuneration Committee in any education and training activity.

Implementation Report

As a part of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners once a year. The evaluation begins with self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their performance.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee gives input on the assessment. The evaluation criteria are based on the key performance indicators, which cover three areas, such as: business, culture, as well as organization and human resources.

Meanwhile in the stipulation of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners on the stipulation of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by analyzing the performance evaluation result, including the overall performance of the Company.

Remunerasi juga menganalisis informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Pada tahun 2019, Komite telah meninjau struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

SEKRETARIS PERSEROAN

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan selaku perusahaan terbuka wajib menunjuk seorang Sekretaris Perseroan, yang berkedudukan langsung di bawah Direksi. Sekretaris Perseroan bertindak selaku penghubung Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai kewajiban Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris - Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Profil Sekretaris Perseroan

Satrija Budi Wibawa

Sekretaris Perseroan

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai Sekretaris Perusahaan dan praktisi komunikasi media. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan resmi diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada Juni 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 002/Pres-Dir/Ext/VI/2017.

Sebelumnya, beliau pernah meniti karier sebagai jurnalis di Warta Ekonomi (1995-2001). Beliau juga pernah bergabung bersama Bentoel Group selama 9 tahun dan dipercaya untuk mengemban tanggung jawab di beberapa posisi. Selama perjalanan karir di

The Nomination and Remuneration Committee also analyzes information on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of companies in the similar industry and business scale as the Company.

In 2019, the Committee had evaluated the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the rate of inflation, performance evaluation and the Company's financial condition. The review is then incorporated in a recommendation for the amount of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration to be determined by a GMS resolution.

CORPORATE SECRETARY

Position, Duties & Responsibilities

The Company as a listed company must appoint a Corporate Secretary, which reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the capital market regulators, in this case the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary is responsible to give advice to the Board of Directors on the Company's obligations in accordance with the Articles of Association, organize meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners - the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

Corporate Secretary Profile

Satrija Budi Wibawa

Corporate Secretary

He is an Indonesian citizen, born in 1966. He has over 10 years of experience as a Corporate Secretary and media communication practitioner. He joined the Company in 2010 and was officially appointed as a Corporate Secretary in June 2017 in accordance with Directors Decision No. 002/Pres-Dir/Ext/VI/2017.

Previously, he started his career as a journalist at Warta ekonomi (1995-2001). He also worked at Bentoel group for 9 years and was entrusted to serve in several positions. Throughout his career at Bentoel group, he served in the following positions:



Kiri ke kanan / left to right:
Satrija Budi Wibawa
Sebastian Sharp

Bentoel Group, beliau pernah menduduki beberapa posisi berikut: Head of Corporate Communications (2001-2006), Corporate Secretary (2006-2009) dan Head of Public Affairs (2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana Fakultas Perikanan dari Universitas Brawijaya, Malang.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Head of Corporate Communications (2001-2006), Corporate Secretary (2006-2009) and Head of public Affairs (2010). He obtained a Bachelor of Fishery degree from Universitas Brawijaya, Malang.

Education and Trainings

During 2019, the Corporate Secretary participated in several competency development programs and activities, detailed as follows:

Nama Kegiatan	Tempat & Tanggal	Penyelenggara
Activity	Venue & Date	Organizer
Policy Dialogue : Toward Sustainable Palm Oil in Indonesia	Jakarta, 26 Sep 2019	CGIAR "Reserch Program on Forest, Trees and Agroforestry"
Sosialisasi e-proxy & e-Voting Platform	Jakarta, 10 Jan 2019	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Pelatihan e-Proxy and e-Voting Platform	Jakarta, 25 Jan 2019	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	Jakarta, 14 May 2019	PT Bursa Efek Indonesia dengan Global Reporting Initiative (GRI)
Memahami Peraturan Buyback Saham terkait POJK Nomor 30/POJK.04/2017	Jakarta, 13 Aug 2019	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Launching Sistem E-Registration HMETD oleh Bapak Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal & Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD	Jakarta, 1 Nov 2019	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2019, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut:

1. RUPST pada tanggal 26 Juli 2019, di Sampoerna Strategic Square, Jakarta
2. Public Expose bersama Hubungan Investor pada tanggal 26 Juli di Bursa Efek Jakarta
3. Korespondensi sebanyak 64 kali dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari - Desember 2019.

Implementation Report

During 2019, the Corporate Secretary implemented the following activities:

1. AGMS and EGMS on July 26, 2019 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta
2. Public Expose on July 26, 2019 with Investor Relations at Sampoerna Strategic Square, Jakarta
3. 64 correspondences with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority within the period of January - December 2019.

Informasi mengenai korespondensi tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Information on the correspondence can be accessed through the website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Hubungan Investor (HI) berfungsi menjaga hubungan dengan para investor yang melakukan transaksi jual-beli saham Perseroan. Tim HI bertanggung jawab untuk menerbitkan buletin internal mingguan terkait aktivitas pasar dan perubahan komposisi pemegang saham dan kinerja Perseroan di industrinya. Setiap bulannya, Tim HI wajib untuk menyajikan informasi terbaru bagi investor dan analis, memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan mengajukan pertanyaan dan berkunjung ke kantor Perseroan atau melakukan kunjungan ke area perkebunan.

Setiap kuartal, Tim HI diminta untuk menyampaikan hasil rapat, termasuk rapat yang dilakukan secara teleconference. Selain itu, Tim HI juga menyusun dan menerbitkan laporan tahunan, menyelenggarakan roadshow untuk bertemu dengan investor dalam dan luar negeri, menyajikan berbagai informasi kepada para investor, serta mengelola situs web Perseroan dan merumuskan materi untuk media sosial.

Profil Kepala Hubungan Investor

Sebastian Sharp

Kepala Hubungan Investor

Beliau adalah seorang warga negara Inggris yang lahir pada tahun 1968. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai bankir investasi di Hong Kong dan Singapura (1993-1996), kemudian di Jakarta (sejak 1996). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Kepala Hubungan Investor. Beliau memperoleh gelar Master of Arts dari Edinburgh University, Inggris, pada tahun 1992.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim HI dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2019, Tim Hubungan Investor telah melaksanakan 4 (empat) roadshow di dua negara,

INVESTOR RELATIONS

Position, Duties & Responsibilities

The Investor Relation (IR) Team acts to maintain relationship with investors engaging in share sales and purchase transactions with the Company. The IR Team is responsible to publish weekly internal bulletins on market activity and the change to the shareholders composition and the Company's performance in the industry. every month, the IR Team must report updated information to investors and analysts, to provide communication access to the Company and ask questions and visit the Company's office or visit the plantations.

Every quarter, the IR Team is asked to report the meeting results, including teleconferences. Moreover, the IR Team also formulates and publishes the annual report, organizes roadshow to meet local and foreign investors, report various information to investors and manage the Company's website and plan contents for the social media.

Head of Investor Relations' Profile

Sebastian Sharp

Head of Investor Relations

He is a British citizen, born in 1968. Before joining the Company, he worked as an investment banker in Hong Kong and Singapore (1993-1996) and in Jakarta (since 1996). He joined the Company in 2010 as the Head of Investor Relations. He obtained a Master of Arts degree from Edinburgh University, England, in 1992.

Education and Development

During 2019, the Company did not organize nor register the members of the IR Team in any education and training activity.

Implementation Report

During 2019, the Investor Relations team organized 4 (four) roadshows in two countries, twice in

yakni dua kali di Singapura dan dua kali di Malaysia. Selain itu, Perseroan juga menerima kunjungan analisis sebanyak 10 kali dan melaksanakan 1 (satu) kali acara paparan publik bersama Corporate Secretary pada tanggal 26 Juli 2019 di Bursa Efek Jakarta.

Tim HI juga secara rutin memberikan informasi terbaru terkait kegiatan operasional, laporan keuangan, serta laporan tahunan Perseroan. Prinsip transparansi yang menjadi tradisi Perseroan terus diterapkan oleh Tim HI, yakni dengan menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan maupun masyarakat luas.

TATA KELOLA DAN AUDIT INTERNAL

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Tata Kelola dan Audit Internal Perseroan dibentuk pada bulan Maret 2010 setelah melakukan pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Eksekutif Andrew Haryono bertugas untuk memimpin Departemen Tata Kelola Perseroan. Sedangkan Padjar Prasetyo sebagai Kepala Audit Internal bertugas untuk memimpin tim Audit Internal dengan anggota yang terdiri dari para auditor profesional. Keduanya bertanggung jawab langsung kepada Ramesh Veloo selaku Direktur Utama.

Departemen Tata Kelola bertanggungjawab dalam menyusun, menyimpan dan menjalankan SOP. Sedangkan tim Audit Internal bertanggung jawab dalam mengaudit kinerja Perseroan sehubungan dengan SOP, menyusun laporan kinerja untuk manajemen, menyarankan dan memantau perbaikan kinerja, bekerja sama dengan Komite Audit dan mengevaluasi serta memantau beragam risiko yang dihadapi Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.I.7 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang merupakan keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Singapore and one time in Malaysia. Moreover, the Company also had 10 analysis visits and organized 1 (one) Public Expose together with Corporate Secretary on July 26, 2019 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta.

The IR Team also provides updated information on the operational activity, financial statement and Annual Report of the Company. The principle of transparency is a Company's tradition that has been maintained by the IR Team, by giving information to stakeholders of the Company's operations and the general public.

CORPORATE GOVERNANCE AND INTERNAL AUDIT

Positional, Duties & Responsibilities

The Corporate Governance and Internal Audit team of the Company was established in March 2010 following the Company's listing at the Indonesia Stock Exchange. Executive Andrew Haryono is responsible to lead the Corporate Governance Department of the Company. Meanwhile, Padjar Prasetyo as the Head of the Internal Audit is responsible to lead the Internal Audit team of professional auditors. Both of them are directly responsible to Ramesh Veloo as the President Director.

The Corporate Governance Department is responsible to coordinate, archive and implement SOPs. Meanwhile, the Internal Audit team is responsible to audit the Company's performance in relation to the SOP, formulate performance reports for the management, advise and monitor performance enhancement, collaborate with the Audit Committee and evaluate as well as monitor the various risks faced by the Company.

The Company's Internal Audit Unit was formed based on Bapepam and LK's Regulation No.IX.I.7 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter, which is a decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008. Internal Audit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Kiri ke kanan di layar /
left to right at the monitor:
Andrew Haryono
Padjar Prasetyo

Profil Ketua Tata Kelola

Andrew Haryono

Eksekutif merangkap Ketua Tata Kelola (2019-saat ini)

Untuk CV Andrew Haryono, silakan lihat Riwayat Hidup Eksekutif di awal laporan tahunan ini.

Profil Kepala Audit Internal

Padjar Prasetyo

Kepala Governance dan Audit Internal

Beliau adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1965. Beliau mengawali karier sebagai akuntan di Kantor Akuntan Publik KPMG Hanadi Sudjendro dan Rekan (1989-1998), kemudian menjabat sebagai Asisten Manajer di Ernst and Young Hanadi Sarwoko Sandjaja dan Rekan (1998-2002). Beliau menjabat sebagai GM Business Control dan Compliance (2002-2005), GM Financial Accounting (2005-2011) dan GM Planning & Reporting (2011-2012) di Bentoel Group. Beliau kemudian bergabung dengan PT Rajawali Corpora (2012-2014) dengan jabatan terakhir GM Finance Accounting Agriculture. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Financial Controller pada saat masih PT BW Plantation Tbk sekarang menjadi PT Eagle High Plantations Tbk (2014) dan kemudian diangkat sebagai Kepala Governance dan Internal Audit Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Indonesia pada tahun 1991 dan memperoleh sertifikat CMA dari The Institute of Certified Management Accountants Australia (2012).

Chairman of Corporate Governance Profile

Andrew Haryono

Executive concurrently serving as Chairman of Corporate Governance (2019-present).

For the CV of Andrew Haryono, please see the CV of the Executive in this annual report.

Head of Internal Audit Profile

Padjar Prasetyo

Head of Governance and Internal Audit

He is an Indonesian citizen, born in 1965. He started his career as an accountant in Public Accounting Firm at KPMG Hanadi Sudjendro dan rekan (1989 - 1998), then served as Assistant Manager at Ernst and Young Hanadi Sarwoko Sandjaja dan Rekan (1998 - 2002). He served as GM Business Control dan Compliance (2002-2005), GM Financial Accounting (2005-2011) and GM Planning & Reporting (2011-2012) at Bentoel Group. Then he joined to PT Rajawali Corpora (2012-2014) and his last position as GM Finance Accounting Agriculture. He joined the Company as a Financial Controller at PT BW Plantation Tbk (2014), now PT Eagle High Plantations Tbk and then appointed as the Head of Governance and Internal Audit of the Company.

He obtained a Bachelor of Accounting degree from Universitas Airlangga Indonesia in 2001 and got the CMA Certified from The Institute of Certified Management Accountants Australia (2012).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan memiliki tenaga auditor profesional dan berpengalaman yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi Tax Brevet A, B dan C oleh LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program oleh AusAid - MoRA (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) oleh SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 oleh SGS Indonesia (2011), QIA Training level Basic & Intermediate oleh YPIA Jakarta (2012) dan Management Development Program oleh Triputra Prasetya Mulya (2013).

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim Tata Kelola dan Audit Internal dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang memuat visi, misi dan tujuan; ruang lingkup; independensi dan pelaporan; wewenang; tanggung jawab; dan standar pelaksanaan internal audit.

Pelaksanaan audit oleh Audit Internal berpedoman pada Pedoman Umum Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2019, tim Tata Kelola telah melaksanakan penyempurnaan dan sosialisasi SOP terhadap seluruh karyawan. Sementara Tim Audit Internal telah melakukan audit terhadap pelaksanaan SOP di sepanjang tahun 2019.

Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal

Certification of the Internal Audit Profession

The Company has recruited professional and experienced auditors participating in certification education and training programs including Tax Brevet A, B and C by LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP program by AusAid - MoRA (2009), lead Auditor QMS (IRCA) by SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 by SGS Indonesia (2011), Basic & Intermediate QIA Training by YPIA Jakarta (2012) and Management Development Program by Triputra Prasetya Mulya (2013).

Education and Trainings

During 2019, the Company did not organize nor register the members of the Corporate Governance and Internal Audit team in any education and training activity.

Internal Audit Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as basic guidelines on the vision, mission and aim; scope of work; independency and report; authorities; responsibilities; and standard procedure of internal audit.

Audit implementation by the Internal Audit refers to the General Guidelines of Internal Audit ratified by the Board of Commissioners.

Implementation Report

During 2019, the Corporate Governance Team refined the SOPs and socialized them to all employees. Meanwhile, the Internal Audit Team audited the implementation of the SOPs throughout 2019.

Institution and Professional Capital Market Support

Profesi	Nama Institusi	Jasa yang diberikan	Fee
Kantor Akuntan Publik	Mirawati Sensi Idris	Audit Laporan Keuangan	Rp4,500,000,000
Biro Administrasi Efek	PT BSR Indonesia	Administrasi pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek	Rp19,000,000
Kustodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan	Rp11,000,000

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Praktik pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko yang mencakup: pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko yang dihadapi Perseroan akibat pergerakan nilai tukar yang disebabkan oleh pemakaian peralatan dan perlengkapan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hingga taraf tertentu, risiko juga timbul akibat harga minyak sawit yang sangat fluktuatif di pasar komoditas dunia. Guna menekan risiko tersebut, Perseroan menyediakan pendanaan dalam bentuk mata uang asing dan rupiah. Selain itu, Perseroan juga secara rutin memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian.
2. Risiko Suku Bunga
Pergerakan suku bunga menjadi risiko yang tidak bisa dihindari oleh Perseroan. Pergerakan suku bunga tentunya akan sangat memengaruhi pinjaman dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Perseroan. Kendati demikian, Perseroan memiliki beberapa solusi dalam mengatasi risiko tersebut. Perseroan menjalin hubungan dengan sejumlah lembaga keuangan dan bank-bank terkemuka guna mendapatkan suku bunga terbaik. Perseroan juga menjaga kinerja kredit dan secara teratur menginformasikan kinerja operasional Perseroan kepada bank penyanggah dana sehingga profil risiko dan bunga pinjaman yang ditawarkan kepada Perseroan dapat tetap terjaga.
3. Risiko Kredit
Perseroan menanggung risiko kredit akibat eksposur yang dialami oleh pihak pembeli minyak sawit mentah, inti sawit dan tandan buah segar yang dihasilkan Perseroan. Guna mengurangi risiko tersebut, Perseroan menjalin hubungan erat dengan pelanggan dari Perseroan terkemuka yang mapan secara finansial dan

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The implementation of risk management in the Company refers to the standard guidelines for Risk Management system which include: active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy and procedure adequacy and risk management limit establishment risk; identification, measurement, monitoring and control process; risk management information system; and a comprehensive internal control system.

Risk Profile and Mitigation

1. Foreign Currency Exchange Risk
Foreign currency exchange risk is caused by exchange rate movement due to the use of equipment and utilities in operational activities. To some extent, the risk is also incurred by the highly fluctuative price of palm oil in the global commodity market. In order to mitigate the risk, the Company provides funding in foreign and rupiah currency. Besides that, the Company also continuously monitors and manages daily currency exchange rates.
2. Interest Rate Risk
The interest rate fluctuation is inevitable for the Company. The interest rate fluctuation will greatly affect the Company's loan under floating interest rate. However, the Company has several solutions in handling the risk. The Company maintains good relation with several financial agencies and reputable banks in order to obtain the best interest rate. The Company also maintains credit performance and faithfully informs the Company's operational performance to financier banks to maintain the risk profile and interest of the loan provided to the Company.
3. Credit Risk
The Company faces the credit risk from the exposure of the buyers of crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches produced by the Company. In order to mitigate the risk, the Company maintains good relationship with customers from reputable and financially stable Companies that have the capability to regularly

mampu membeli produk minyak sawit dalam skala besar secara berkala. Pada umumnya, Perseroan mengajukan syarat pembayaran dalam bentuk tunai dengan persentase yang besar setelah harga transaksi disepakati dan sebelum barang dikirim. Sedangkan sebagian kecil sisa pembayaran dibayarkan setelah pengiriman barang.

4. Risiko Likuiditas

Perseroan menanggung risiko terkait posisi arus kas yang sangat bergantung pada pendapatan dari produksi, serta fluktuasi harga sepanjang tahun. Hal ini disebabkan oleh pembayaran berkala yang dilakukan Perseroan kepada pemasok dan kreditur. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan selalu mengupayakan agar termin pembayaran utang usaha dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang namun tetap dalam batas wajar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk menjaga persediaan agar tetap rendah, meminta pembayaran di muka dalam jumlah besar dari pembeli dan menjalin hubungan erat dengan pihak bank sehingga bank dapat memberikan pinjaman modal kerja bilamana Perseroan membutuhkan.

5. Risiko Harga Jual

Minyak sawit dan inti sawit diperdagangkan di pasar bebas. Harga kedua komoditas tersebut pun sangat fluktuatif mengikuti harga penawaran dan permintaan di pasar bebas. Tidak hanya pasar bebas, harga pun dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan mengatasi fluktuasi harga jual dengan beberapa langkah berikut: menjaga tingkat persediaan agar tetap rendah, meningkatkan frekuensi penjualan agar Perseroan dapat menetapkan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar dan mengatur posisi persediaan bersih tetap terbuka. Setiap harinya Perseroan mengatur persediaan komoditas, sementara kebijakan lindung nilai disesuaikan setiap enam bulan.

purchase palm oil products in a large volume. In general, the Company sets the payment requirement of high percentage of cash payment upon the agreement of the transaction price and before the delivery of the products. Meanwhile, the rest of the payment will be paid after the shipment.

4. Liquidity Risk

The Company faces cash flow risk depending on the revenue from production and price fluctuation throughout the year. This is caused by regular payments by the Company to suppliers and creditors. To handle the risk, the Company continuously seeks to extend the payment term at a reasonable timeline. Moreover, the Company also seeks to keep the supply low, ask for high down payment from buyers and maintain good relationship with banks to obtain loan for working capital as needed.

5. Sales Price Risk

Palm oil and palm kernel are traded in the open market. The prices for those commodities are very Fluctuative depending on the demand and supply price in the open market. Not only the open market, prices may also change at any time as set by Government regulations. The Company handles the sales price fluctuation in the following steps: maintaining low supply, increasing sales frequency in order to set the price based on the average market price and maintaining the net supply. The Company manages commodity supply on a daily basis, while the hedging policy is adjusted every six months.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu Tim Manajemen Risiko melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors with the assistance of the risk Management Team reviews the implementation of risk management at least once every year, to ensure the accuracy of the risk assessment method, the adequacy of the risk management information system and the effectiveness of the risk limit policy, procedure and determination.

Evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasinya. Dalam hal ini, Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan baik risiko saat ini maupun antisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang. Selanjutnya, beberapa perbaikan dan pengembangan dalam sistem manajemen risiko akan ditindaklanjuti oleh Manajemen untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework.

Kesesuaian dengan COSO

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. COSO - Internal Control Framework, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu, Pengendalian Lingkungan (Control Environment); Penilaian risiko (Risk Assessment); Kegiatan Pengendalian (Control Activities); Informasi dan Komunikasi (Information and Communication); dan Pemantauan (Monitoring).

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam pengendalian keuangan, Perseroan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dengan pengeluaran tunai. Demikian juga di dalam proses persetujuan pengeluaran yang sudah dilakukan secara berjenjang melalui proses check and re-check. Sedangkan dalam pengendalian operasional, Perseroan selalu memantau perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk disesuaikan dengan praktik-praktik operasional Perseroan.

The evaluation is focused on the assessment and measurement of the suitability of the risk management system to the requirements of the Company's business as well as the effectiveness of its implementation. In this regard, the Company is viewed to have been able to implement the risk management system properly, especially in mitigating significant risks that may affect the Company's business, whether current risks and anticipation of future risks. Furthermore, several refinement and development actions in the risk management system will be taken by the Management to ensure the Company's risk management sustainability in the long term.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In developing an internal control framework that ensures adequate operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency and compliance with applicable laws and regulations, the Company applies the Internal Control System that refers to the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework.

COSO Compliance

COSO stipulates that internal control is a system or process implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management and employees in a company to sufficiently secure control. COSO - Internal Control Framework consists of 5 (five) control components of Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; and Monitoring.

Financial and operational Control

In financial control, the Company separates the recording function from cash expense. The same applies to the approval process for expenses, which is done in layers through check and re-check. Meanwhile in operational control, the Company continuously monitors to the prevailing laws and regulations to be adjusted to the Company's operational practices.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah membantu dan memastikan kesesuaian pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Sehingga, penerapan sistem pengendalian internal ini memberikan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dikelola oleh Komite Audit, yang di antaranya berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal. Keduanya menjadi masukan berharga bagi manajemen dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal. Hingga saat ini, Perseroan menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sudah cukup baik.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak tergugat dalam kasus hukum.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA

Perseroan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan mengelola informasi yang tepat dan terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut. Melalui situs resmi Perseroan, EHP memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan memuat informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi informasi umum emiten atau perusahaan publik, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company has contributed to and ensured the effectiveness of the Company's financial and operational control. Therefore, the implementation of the internal control system has resulted in the effective management of the Company.

Evaluation of the internal control system of the Company is managed by the Audit Committee, including through the recommendation of the internal and external audit reports. Both reports provide valuable inputs for the management in refining the internal control system. The Company believes that the existing regulations and procedures have been sufficiently complied with.

LEGAL CASES

During 2019, the Company was not involved in any legal cases that significantly affect the Company's business.

Legal Cases Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the publication of this annual report, no member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is involved in any lawsuit initiated by any third-party or as defendant in any legal case.

INFORMATION DISCLOSURE AND DATA ACCESS

The Company implemented the principle of transparency through the management of accurate and updated information, which is accessible by all stakeholders. Information management is implemented by taking into account the relevant regulations. Through the Company's website, EHP provides easy access to information for all shareholders and stakeholders. The Company's official website covers mandatory information as set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes general company information, investor information, corporate governance information and corporate social responsibility information.

Website : www.eaglehighplantations.com

Media Sosial

Facebook : Eagle High Plantations IR

Twitter : @ehplantationsir

Media Komunikasi Lain

Media komunikasi lain dengan pemegang saham selama tahun 2019 diselenggarakan dalam bentuk roadshow yang diadakan oleh Perseroan sebanyak 2 (dua) kali di Singapura dan 2 (dua) kali di Malaysia.

Penerbitan Laporan Tahunan

Laporan Tahunan adalah bentuk penyampaian informasi dan data terbuka, yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengunggah laporan tahunan pada website www.eaglehighplantations.com.

Kontak Langsung

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, Lantai 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)

Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Ph. (+6221) 2978 3093

Fax. (+6221) 2978 3081/82

<https://goo.gl/maps/ZfPa8SXdzBH2>
corsec@eaglehighplantations.com

KODE ETIK

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik yang dimiliki Perseroan merupakan dasar sikap dan tindakan etis dengan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan menjabarkan Perilaku Perseroan dan Perilaku Individu terkait:

1. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Perusahaan
2. Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar
 - a. Hubungan dengan Pelanggan
 - b. Hubungan dengan Pemasok
 - c. Hubungan dengan Karyawan
 - d. Hubungan dengan Kompetitor
 - e. Hubungan dengan Media
 - f. Hubungan dengan Masyarakat

Website : www.eaglehighplantations.com

Social Media

Facebook : Eagle High Plantations IR

Twitter : @ehplantationsir

Other Communication Media

Another media to communicate with the shareholders used in 2019 was roadshows organized by the Company, 2 (two) in Singapore and 2 (two) in Malaysia.

Annual Report Publication

Annual report is a form of information and open data presentation, which could be accessed by the stakeholders. The Company uploads its annual report to the website www.eaglehighplantations.com

Direct Contact

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, 12 Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung gde Agung Kav. e 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6-7)

Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

Ph. (+6221) 2978 3093

Fax. (+6221) 2978 3081/82

<https://goo.gl/maps/Zfpa8SXdzBH2>
corsec@eaglehighplantations.com

CODE OF CONDUCT

The Company upholds integrity by formulating and implementing standard behavior guidelines in the form of Code of Conduct. The Company's Code of Conduct is the basis of behavior and ethical conduct under the basic principles that are in line with the vision, mission and values of the Company.

Code of Conduct's Contents

The Company's Code of Conduct breaks down the Company's and Individual Behavior regarding:

1. Compliance with the Laws, Regulations and Company Policies
2. Ethical Business Conduct and Fair Interactions
 - a. Relation with Customers
 - b. Relation with Suppliers
 - c. Relation with employees
 - d. Relation with Competitors
 - e. Relation with Media
 - f. Relation with Communities

3. Benturan Kepentingan
 - a. Keterikatan atau Hubungan Bisnis Eksternal
 - b. Hubungan dengan Pihak Terkait
 - c. Hadiah dan Penjamuan
 - d. Suap dan Komisi Ilegal
 - e. Non-Solitisasi
 - f. Perdagangan Orang Dalam
4. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
 - a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - b. Alkohol dan Obat-Obatan
 - c. Lingkungan
5. Properti dan Aset Perusahaan
 - a. Perlindungan Aset dan Properti Perusahaan
 - b. Penggunaan Sistem TI
 - c. Informasi Rahasia
 - d. Kekayaan Intelektual
6. Kinerja Pekerjaan
 - a. Hak Asasi
 - b. Aktivitas Politik

3. Conflict of Interest
 - a. External Business engagement or relations
 - b. Relationship with related parties
 - c. Gifts and entertainment
 - d. Kickbacks and Illegal Commissions
 - e. Non-Solicitation
 - f. Insider Trading
4. Health, Safety and Environment
 - a. Occupational Health and Safety
 - b. Alcohol and Drugs
 - c. Environment
5. Company's Properties and Assets
 - a. Properties and Assets protection
 - b. Use of IT System
 - c. Confidential Information
 - d. Intellectual Property
6. Job Performance
 - a. Human Rights
 - b. Political Activities

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kode etik yang tinggi terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat di lingkungan di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan juga memastikan seluruh individu Perseroan memiliki pemahaman yang jelas atas prinsip-prinsip penting dalam menjalankan bisnis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menjaga dan membangun reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan bagian dari korporasi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Kode etik Perseroan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta karyawan. Oleh sebab itu, diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi kode etik Perseroan, serta melaporkan pelanggaran yang dicurigai.

Sosialisasi Kode Etik

Nilai-nilai budaya dan etika Perseroan senantiasa disosialisasikan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan, termasuk di dalamnya sebagai materi pelatihan dasar bagi karyawan baru. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan setiap pelanggaran yang terjadi atas nilai dan etika Perseroan yang dilanggar untuk kemudian

Code of Conduct Enforcement

The Company is committed to enforcing Code of Conduct of the highest standard on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, the employees, customers, suppliers, consumers, governments and communities where the Company operates.

The Company also ensures that all individuals in the Company have a clear understanding of the vital principles in conducting the business that will be used as a guidance in maintaining and building the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier and corporate citizen.

The Company's code of conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, as well as the employees. Therefore, they are required to read, understand and comply with the Company's code of conduct and report any suspected violations.

Socialization of the Code of Conduct

The cultural and ethical values of the Company are continuously socialized in every activity of the Company, including as materials for basic training for new employees. The Company also provides communication channels for the employees to report every violation of the values and ethics of the Company to be followed up by the management and related divisions. Information on the Company's

ditindaklanjuti oleh manajemen dan bagian terkait. Media informasi penyebaran Kode Etik Perseroan dilakukan melalui situs web www.eaglehighplantations.com.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Pelanggaran kode etik ditangani oleh Komite Etik yang telah ditunjuk oleh Manajemen Perseroan dan akan ditangani secara serius, diikuti dengan pemberian tindakan disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja.

Karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik disertai dengan bukti pelanggarannya melalui email hotline: komite.etik@eaglehighplantations.com. Komite Etik menjamin tidak adanya konsekuensi apapun bagi karyawan yang melaporkan setiap pelanggaran atas kode etik ini.

Setiap tahun, karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kepatuhan dan komitmen terhadap kode etik dalam Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen terhadap Kode Etik dan mengirimkannya melalui email ke komite.etik@eaglehighplantations.com.

Laporan dan Tindak Lanjut Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang 2019, Perseroan mencatat tidak terdapat pelanggaran kode etik.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Secara umum, sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) merupakan mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Dalam rangka menegakkan peraturan serta etika dan nilai-nilai budaya perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme penanganan pelanggaran mulai dari pelaporan, proses penanganan dan umpan balik kepada manajemen dan pelapor, yang bernama Whistleblowing System. Lebih luas, pelaporan melalui whistleblowing system tidak hanya dibatasi pada permasalahan fraud semata, tetapi juga pelaporan atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Sistem pelaporan ini bukan hanya berlaku bagi karyawan internal namun juga pihak eksternal dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

code of conduct is published on the website, www.eaglehighplantations.com.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

Any breach of the code of conduct is managed by the ethics Committee appointed by the Management of the Company and will be handled seriously and may result in disciplinary action, up to and including employment termination.

Employees are required to report any breach of the code of conduct with supporting evidence through the hotline email: komite.etik@eaglehighplantations.com. The ethics Committee undertakes that no employee will suffer from reporting any breach of the code of conduct.

Every year, the Company's employees are required to represent their compliance and commitment to the code of conduct through the Form of Compliance representation and Commitment to the Code of Conduct and submit it via email to: komite.etik@eaglehighplantations.com.

Report and Follow Up to Any Breaches of the Code of Conduct

Throughout 2019, the Company recorded no breach of the code of conduct.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Generally, the Whistleblowing System (WBS) is a mechanism to mitigate risk potential and create an environment that is free from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices. In order to enforce the regulation as well as ethics and Company's values, the Company has established a violation handling mechanism from reporting, handling and feedback to the management and reporter, called the Whistleblowing System. Furthermore, reporting through the whistleblowing system is not limited to fraud, but includes compliance with and/or violation of policies and procedure as well as Company's ethics and values. This reporting mechanism is not only applied to internal employees but also external parties and the general public who have direct and indirect interest in the Company.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah melakukan sosialisasi tentang whistleblowing system dan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dikelola oleh Tim Audit Internal melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Email : lapor@eaglehighplantations.com
Telepon : 021-29783088
Whatsapp : 0813-8791-5303

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2019, terdapat 13 laporan yang masuk, lima diantaranya telah tuntas dan delapan masih dalam proses tindak lanjut.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Whistleblowing Mechanism

The Company has socialized the whistleblowing system and provides various channels to be used to report any suspicion of violation of business ethics, Code of Conduct, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations.

Protection for whistleblower

The Company guarantees the protection of whistleblowers. protection for whistleblowers is provided through identity confidentiality, protection from retaliation from the reported party, updates on the follow up of the report and minimum sanction for whistleblowers who are involved in the reported case.

Report Handling and Complaint Manager

Complaint handling will be managed by the Internal Audit Team through coordination with the Stakeholders of the content of the report and the authorized internal and external parties.

Violation Suspicion Reporting Channels

Email : lapor@eaglehighplantations.com
Phone : 021-29783088
Whatsapp : 0813-8791-5303

Total Violation Reports

Throughout 2019, there were 13 reports that came in, five of which have been completed and eight are still in the process of follow-up.

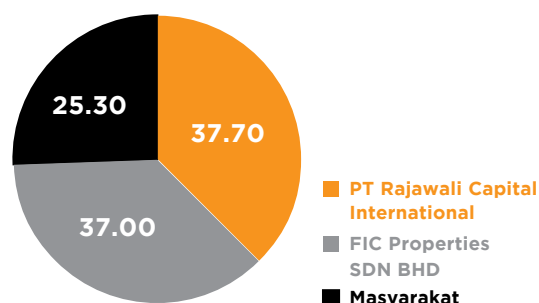
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a manifestation of the Company's commitment to complying with the prevailing laws and regulations, the Company has implemented the governance guidelines for listed Companies as set forth in the Circular letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on governance guidelines for listed Companies. Through annual evaluation, the Company is committed to the continuous optimization of the Implementation of governance Implementation guidelines for listed Companies in accordance with the prevailing laws and regulations.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PADA 31 DESEMBER 2019

SHAREHOLDERS INFORMATION AS AT 31 DECEMBER 2019

Nama	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Name	Shares Number	% Ownership
1. PT Rajawali Capital International	11,886,121,516	37.70
2. FIC Properties SDN BHD	11,664,357,670	37.00
3. Masyarakat	7,974,811,814	25.30
Total	31,525,291,000	100.00



KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL VS ASING

LOCAL VS FOREIGN SHARE OWNERSHIP

Status Pemilik	% Kepemilikan
Ownership Status	% Ownership
1. Institusi Lokal	43.06
2. Institusi Asing	48.29
3. Individu Lokal	8.5
4. Individu Asing	0.15

KEPEMILIKAN SAHAM <5%

SHARE OWNERSHIP <5%

Status Pemilik	% Kepemilikan
Ownership Status	% Ownership
1. Credit Suisse Hong Kong Trust	3.46
2. Cred Suisse Ag,Dub Br-CI Sec-Omnibus Non-Tr	2.37
3. PT Taspen (Asuransi) - AFS	2.11
4. PT BW International	1.33

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA 31 DESEMBER 2019

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP AS AT 31 DECEMBER 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan Saham	%
Name	Position	Number of Share Ownership	
1. Deddy Setiadi	Direktur	1.335.500	0,0042
2. Ali Abbas Alam*	Komisaris	41.133.600	0,1305

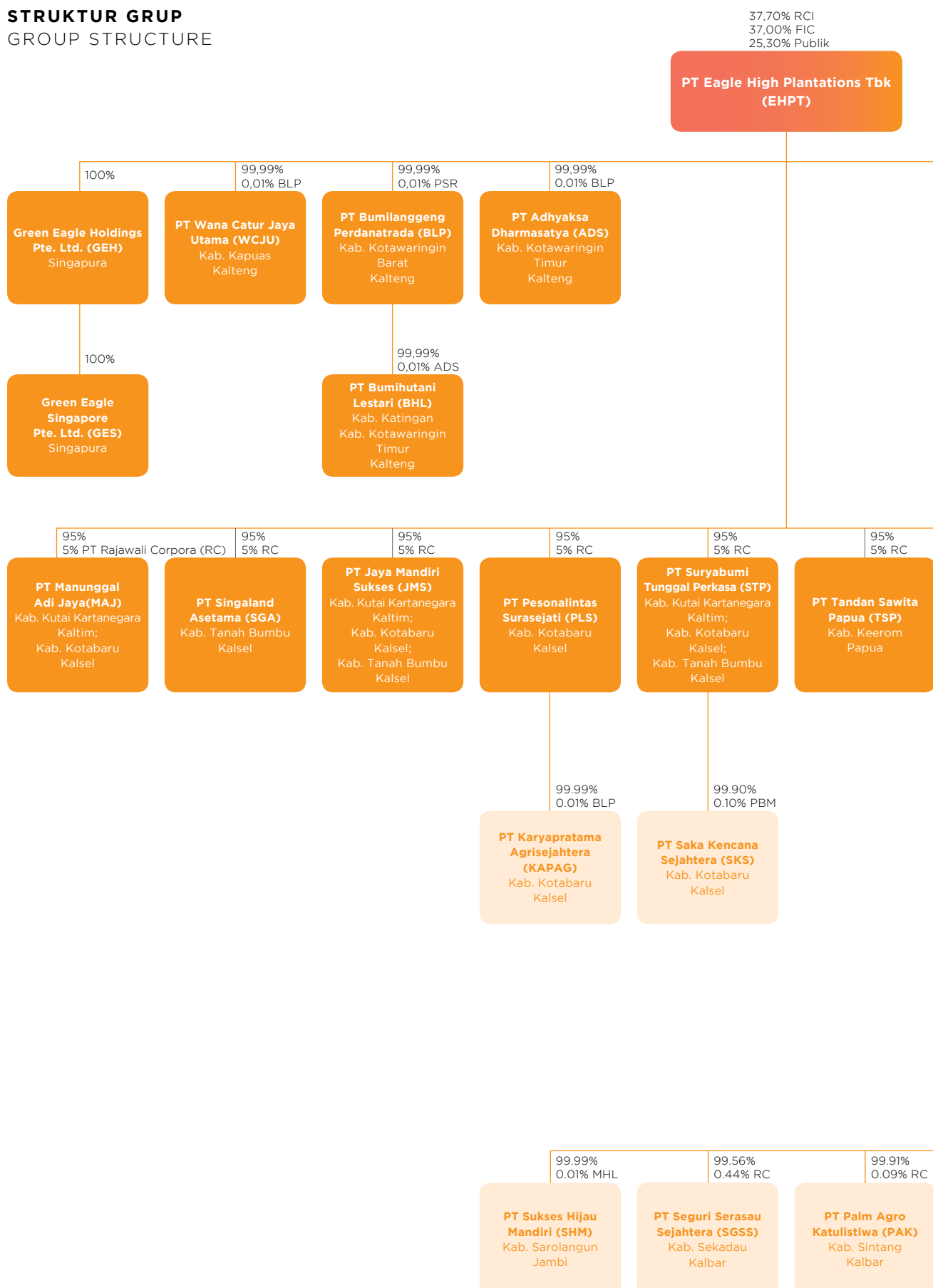
* Catatan: Kepemilikan saham Bapak Ali Abbas Badre Alam ini merupakan kepemilikan saham tidak langsung dengan atas nama Credit Suisse AG Singapore Trust.

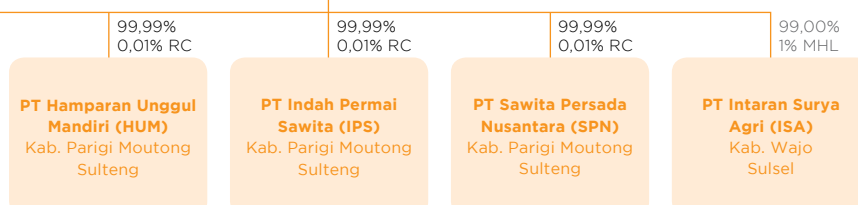
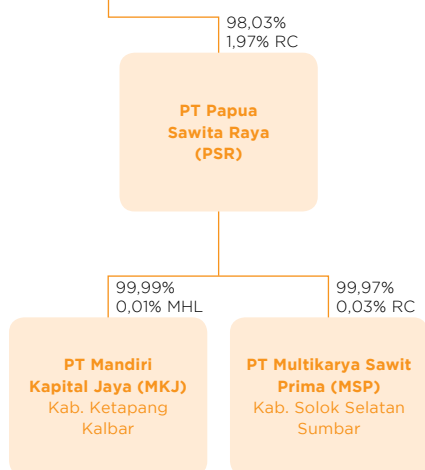
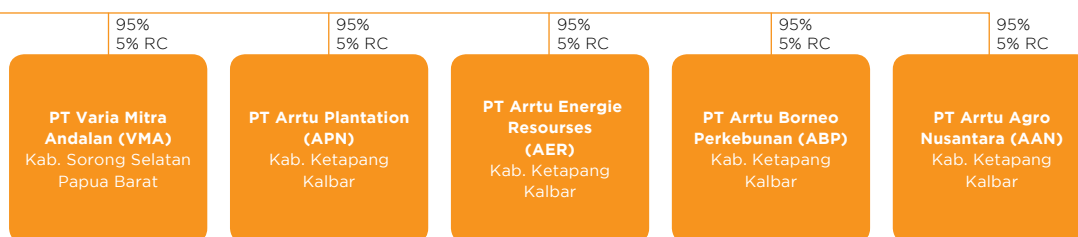
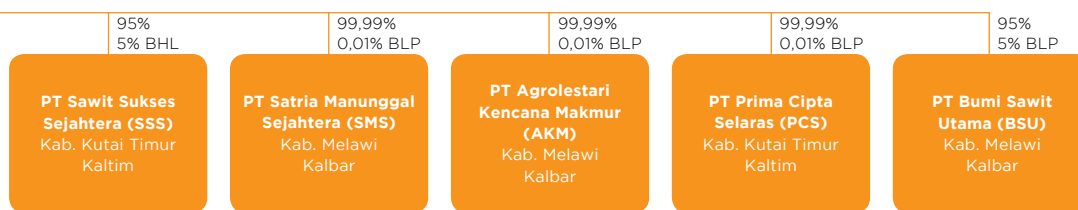
* Note: Share ownership of Ali Abbas Badre Alam is an indirect share ownership in the name of Credit Suisse AG Singapore Trust.

PENGHARGAAN AWARDS



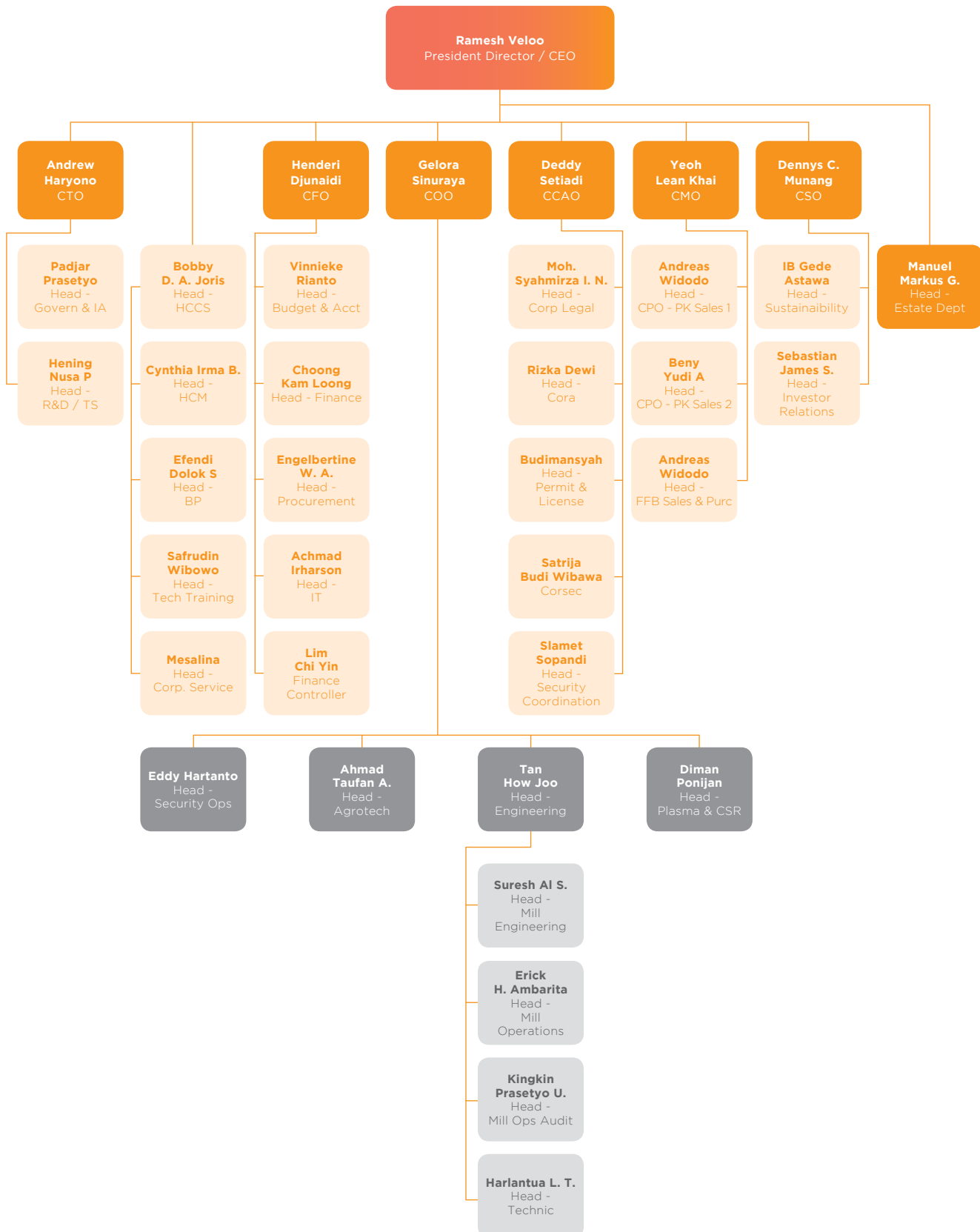
STRUKTUR GRUP GROUP STRUCTURE





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Eagle High Plantations Tbk

Statement of Responsibility of the Members of Board of Commissioners and Directors for the 2019 Annual Report of PT Eagle High Plantations Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eagle High Plantations Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2019 Annual Report of PT Eagle High Plantations Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2020

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Nicolaas B. Tirtadinata
Komisaris Utama
President Commissioner



Ali Abbas Alam
Komisaris
Commissioner



Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Ramesh Veloo
Direktur Utama
President Director



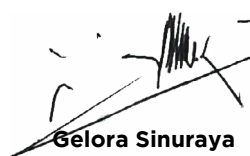
Deddy Setiadi
Direktur
Director



Henderi Djunaidi
Direktur
Director



Denys Collin Munang
Direktur
Director



Gelora Sinuraya
Direktur
Director

PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak
PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk. dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

1

2

3

4

5

6

Contents

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk. and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

Consolidated Statements of Changes in Equity

Consolidated Statements of Cash Flows

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen**No. 00667/2.1090/AU.1/01/0148-1/1/IV/2020**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Eagle High Plantations Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report**No. 00667/2.1090/AU.1/01/0148-1/1/IV/2020**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Eagle High Plantations Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2019.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2018, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2019.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP. 0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

30 April 2020/April 30, 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address

 Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Residential
 Address/in accordance with
 Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title
2. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address

 Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Residential
 Address/in accordance with
 Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Ramesh Veloo
 Noble House Lantai 12
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
 Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
 Mega Kuningan – Jakarta 12950

 : (021) 29783093
 : Direktur Utama / President Director
- : Henderi Djunaidi
 Noble House Lantai 12
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
 Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
 Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

 : (021) 29783093
 : Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

30 April 2020 / April 30, 2020


Ramesh Veloo **Henderi Djunaidi**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

PT. Eagle High Plantations, Tbk.

Gedung Noble House Lantai 12,
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2 (Sub Blok 6.7),
 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
 T. +62 21 29783093 | F. +62 21 29783081, 29783082
 www.eaglehighplantations.com

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	32.347	6	21.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.467 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	110.426	7	150.991	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 4,467 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang plasma	488.692	8	365.511	Plasma receivables
Piutang lain-lain	41.132	10	64.378	Other receivables
Persediaan	238.750	12	434.077	Inventories
Pajak dibayar dimuka	67.994	9	75.472	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	55.935	11	44.980	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	53.500		70.335	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	314.070	13	420.864	Biological assets
Aset lancar lain-lain	200.810	14	104.683	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.603.656		1.752.789	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.025.317 dan Rp 2.530.103 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	6.745.372		7.092.958	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,025,317 and Rp 2,530,103 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Tanaman belum menghasilkan	863.359		1.091.806	Immature plantations
Pembibitan	73.903		76.873	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.202.133 dan Rp 1.094.593 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3.869.691	16	3.868.242	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,202,133 and Rp 1,094,593 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	1.176.651	17	1.180.883	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	779.612	34	523.180	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	684.226	18	576.536	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.192.814		14.410.478	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	15.796.470		16.163.267	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.033.672	19	769.704	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	4.940		3.583	Related parties
Pihak ketiga	277.146		461.609	Third parties
	<u>282.086</u>		<u>465.192</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	29.984	24	-	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	237.160	21	419.829	Advances received - third parties
Utang pajak	198.000	23	185.565	Taxes payable
Beban akrual	165.934	22	122.869	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	147.700	19	716.749	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	49.650	24	115.000	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	6.208	25	-	Finance lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	289.120		165.131	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.439.514</u>		<u>2.960.039</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.655	33	33.348	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	6.670.070	19	5.325.206	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.322.205	24	1.312.973	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	1.719	25	-	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	711.063	34	732.910	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>8.743.712</u>		<u>7.404.437</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>11.183.226</u>		<u>10.364.476</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	26	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	4.000.747	27	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	(336.171)	33	(322.645)	Other comprehensive income
Defisit	<u>(2.034.968)</u>		<u>(897.571)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>4.540.996</u>		<u>5.691.919</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>72.248</u>	28	<u>106.872</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>4.613.244</u>		<u>5.798.791</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>15.796.470</u>		<u>16.163.267</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	2.512.784	29	3.083.389	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.502.943	30	2.675.584	COST OF SALES
LABA KOTOR	9.841		407.805	GROSS PROFIT
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	(106.794)	13	225.747	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	192.573	32	163.483	Selling
Umum dan administrasi	297.619	31	289.696	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	490.192		453.179	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(587.145)		180.373	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(911.984)	19	(648.104)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	87.662		(113.909)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	7.520		1.552	Interest income
Lain-lain-bersih	(40.113)		26.133	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(856.915)		(734.328)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.444.060)		(553.955)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	276.589	34	91.398	TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.167.471)		(462.557)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti	(6.472)	33	6.590	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	1.618	34	(1.648)	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	(4.854)		4.942	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(8.672)		(1.404)	Exchange difference on translating foreign operations
	(8.672)		(1.404)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(13.526)		3.538	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.180.997)		(459.019)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.137.397)		(449.800)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(30.074)	28	(12.757)	Non-controlling interests
	(1.167.471)		(462.557)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.150.923)		(446.262)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(30.074)	28	(12.757)	Non-controlling interests
	(1.180.997)		(459.019)	
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM				LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE YEAR
Dasar	(36,08)	35	(14,27)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

			Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>						
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Paid up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>		Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ <i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustment</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.024	(341.207)	(447.771)	6.138.181	119.629	6.257.810
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4.942	(1.404)	(449.800)	(446.262)	(12.757)	(459.019)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		3.152.529	4.000.747	(241.141)	19.966	(342.611)	(897.571)	5.691.919	106.872	5.798.791
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.854)	(8.672)	(1.137.397)	(1.150.923)	(30.074)	(1.180.997)
Transaksi dengan pemilik										
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	(4.550)	(4.550)
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	(4.550)	(4.550)
Saldo per 31 Desember 2019		3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.034.968)	4.540.996	72.248	4.613.244

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.330.115	3.201.753	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.388.679)	(1.474.570)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(814.852)	(811.121)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari operasi	126.584	916.062	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(870.592)	(702.810)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.277)	(70.872)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(759.285)	142.380	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	86.458	194.101	Proceeds from plasma investment
Hasil penjualan aset tetap	-	22.675	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	22.471	1.552	Interest received
Pengeluaran kepada petani plasma	-	(2.758)	Expenditures on plasma
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(1.320)	(51.476)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(222.187)	(88.394)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(108.989)	(178.714)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(223.567)	(103.014)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	8.119.729	1.719.424	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	29.984	504.996	Proceeds loan from non-bank financial institution
Hasil transaksi jual dan sewa-balik	17.497	-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(57.500)	(86.250)	Payment loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(7.084.553)	(2.241.090)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen entitas anak	(4.550)	-	Dividend payment of subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.073)	-	Payment of finance lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.016.534	(102.920)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	33.682	(63.554)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.498	85.112	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(22.833)	(60)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.347	21.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003, Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan mengubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 124.218 hektar dan 127.403 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2019 and 2018, the total planted area are approximately 124,218 hectares and 127,403 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
• Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	2.102.352	2.750.652
• Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.369.981	2.285.356
• Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	909.430	784.753
• Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	100,00	100,00	448.092	614.781
• Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1995	100,00	100,00	2.559.058	2.925.375
• Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	100,00	100,00	363.776	396.906
• Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	517.503	528.814
• Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	100,00	100,00	557.111	569.829
• Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	100,00	100,00	80.406	80.684
• Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	273.979	278.869
• Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	846.675	1.191.425
• Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.770.052	1.475.984
• Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	871.283	907.123
• Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	113.711	147.631
• Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.160.793	1.684.048
• Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	54.056	40.247
• Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.196.994	1.174.916
• Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	460.036	459.414
• Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	273.181	273.163
• Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,99	99,99	384.914	324.821

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31 ,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
* Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	561.594	562.524
* Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.398	11.469
* Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	23.199	22.904
* Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.031	14.982
* Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.457	41.502
* Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.672	26.693
* Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.417	30.413
* Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.442	61.430
* Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.135.253	1.269.096
* Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	205.156	201.187
* Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	375.880	278.389
* Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	669.449	487.882
een Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.547.503	2.637.117
een Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	224.354	232.248

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependang yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 Desember 2018, masing-masing pemegang saham SSS menyetujui adanya pengalihan pemegang saham dari BLP kepada BHL. Pada saat yang bersamaan, pemegang saham SSS menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

On December 19, 2018, the shareholders of SSS agreed to transfer all of the shares owned by BLP to BHL. At the same time, SSS' shareholders agreed to increase the Company's authorized, issued and paid up capital. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiary.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Nicolaas B. Tirtadinata
Komisaris :	Ali Abbas Badre Alam
Komisaris Independen :	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ramesh Veloo
Direktur :	Denys Collin Munang Deddy Setiadi Henderi Djunaedi Gelora Sinuraya
Direktur Independen :	Yap Tjay Soen

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto
Anggota :	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 1.049 dan 1.017 karyawan.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Board of Commissioners and Directors consists of the following:

	2018
<u>Board of Commissioners</u>	
Ali Abbas Badre Alam :	President Commissioner
Datuk Muzzamil Bin Mohd Nor :	Commissioners
Andrew Haryono	
Drs. Nanan Soekarna :	Independent Commissioners
Yohanes Wahyu Saronto	
<u>Board of Directors</u>	
Nicolaas B. Tirtadinata :	President Director
Deddy Setiadi :	Directors
Henderi Djunaedi	
Denys Collin Munang	
Yap Tjay Soen :	Independent Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

	2018
Yohanes Wahyu Saronto :	Chairman
Paul Capelle :	Members
Patia Mamontang Simatupang	

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019, and 2018, total number of employees is 1,049 and 1,017, respectively.

2. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan.

3.

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020 :

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama : Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

2. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements :

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK 46 (improvement), Income Tax.

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

3. Summary Of Significant Accounting And Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 4.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 4.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
	(dalam Rupiah penuh)/	(dalam Rupiah penuh)/
	(in full Rupiah)	(in full Rupiah)

Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States (U.S.) Dollar
-----------------------	--------	--------	-----------------------------

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018 the Group has financial instruments loans and receivables, and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus accounting policies related to available for sales (AFS) financial assets, held to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang plasma, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

As of December 31, 2019 and 2018, categories are the Group's cash in banks, trade accounts receivable, plasma receivable, other receivables, other current asset and other non current asset.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and other current liabilities are included in this category.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

j. Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

k. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

o. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

p. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

n. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

o. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

p. Biological Asset

Biological asset relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

q. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

r. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

r. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognised) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Estimasi Liabilitas Pembongkaran, Pemindahan dan Restorasi

Estimated Decommissioning Liability

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi timbul dari kewajiban secara hukum untuk memulihkan aset sewaan ke kondisi semula. Biaya tersebut dibukukan masing-masing sebagai aset sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan sebagai liabilitas pada akun "Estimasi liabilitas pembongkaran, pemindahan dan restorasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Decommissioning costs arose from the legal obligation to restore the leased property to its original condition. Decommissioning costs are recorded as an asset and included in "Property and equipment" account and as a liability under account "Estimated decommissioning liability" in the consolidated statement of financial position.

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi dibukukan sebesar nilai kini dari estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan estimasi arus kas keluar masa datang. Arus kas tersebut didiskontokan pada suku bunga kini yang mencerminkan tingkat risiko spesifik atas liabilitas yang timbul. Kenaikan nilai kini liabilitas yang didiskontokan sesuai dengan berjalannya waktu diakui dan dibukukan ke laba rugi sebagai bagian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya pada saat terjadinya. Estimasi biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi di masa datang tersebut ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

Decommissioning costs are provided at the present value of expected costs to settle the obligation using the estimated cash flows. The cash flows are discounted at a current interest rate that reflects the risk specific to the decommissioning liabilities. The unwinding of the discount is charged to expense as incurred and recognized in profit or loss as part of interest and other financial charges. The estimated future costs of decommissioning are reviewed annually and adjusted as appropriate.

Aset Dalam Konstruksi

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

s. Aset Tidak Berwujud

s. Intangible assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

t. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

t. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

u. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

v. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

u. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

v. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the land right which is shorter than the economic life of the land.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut dan biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

y. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group and the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

aa. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

cc. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

cc. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan piutang tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	32.347	21.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	110.426	150.991	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	41.132	64.378	Other accounts receivable
Piutang plasma	488.692	365.511	Plasma receivables
Aset lancar lain-lain	200.810	104.683	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	59.033	39.371	Other non - current assets
Jumlah	932.440	746.432	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 42 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and fixed assets are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 34 to the consolidated financial statements.

g. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Business Combination

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	212.067	Deferred tax liability
	<u>1.130.229</u>	
<i>Goodwill</i>	<u>1.130.229</u>	Goodwill

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	60.471	Add cash balance of the Company
	<u>60.471</u>	
Arus kas keluar - bersih	<u>60.471</u>	Cash outflow - net

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah saham yang diterbitkan

	31 Desember/ December 31, 2014
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>
Jumlah	<u>3.152.529</u>

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Amount of shares issued

Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
The consideration effectively transferred
Adjustment to the Company's share capital
Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham Penawaran Umum Terbatas I	3.243
Imbalan yang secara efektif dialihkan	2.702.168
	<u>(6.214.981)</u>

Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Additional paid-in capital from stock option exercised
Limited Public Offering I
The consideration effectively transferred

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>
--	--------------------

Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

6. Kas Dan Setara Kas

6. Cash And Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas	1.629	2.176	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.530	1.770	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	6.447	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.745	2.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4.566	3.914	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.930	3.407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.113	839	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	559	516	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	164	1.121	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33	4.188	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	108	164	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>29.195</u>	<u>18.195</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	169	173	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	168	178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162	305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132	109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	101	104	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	97	124	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	24	25	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7	10	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>860</u>	<u>1.028</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>30.055</u>	<u>19.223</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	663	99	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>32.347</u>	<u>21.498</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	45.942	15.571
PT Tropical Acid Oil	16.401	-
PT Arjuna Utama Sawit	11.446	9.224
PT Nala Palm Cadudasa	9.259	9.795
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Benua Lawas Lestari	3.958	-
PT Kutai Refinery Nusantara	3.522	-
PT Binasawit Abadi Pratama	3.173	16.256
PT Tunas Prima Sejahtera	2.978	4.021
PT Fitesya Agro Sejahtera	500	3.888
PT Sakti Mait Jaya Langit	433	12.247
PT Megasurya Mas	188	5.709
PT Perkebunan Kaltim Utama I	151	3.585
PT Wilmar Nabati Indonesia	131	12.133
PT Synergy Oil Nusantara	99	2.624
PT Bina Karya Prima	-	24.270
PT Hasil Abadi Perdana	-	7.555
PT Palm Mas Asri	-	4.500
PT Multi Nabati Sulawesi	-	3.276
PT Alam Jaya Persada	-	2.026
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	11.664	13.730
Jumlah	114.893	155.458
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	110.426	150.991
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	83.048	90.432
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Dibawah 30 hari	16.418	45.071
31-60 hari	5.993	-
61 - 90 hari	2.929	14.896
Diatas 90 hari	1.446	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
> 120 hari	5.059	5.059
Jumlah	114.893	155.458
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	110.426	150.991

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customers

Third parties Rupiah	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Tropical Acid Oil	
PT Arjuna Utama Sawit	
PT Nala Palm Cadudasa	
PT Perkebunan Nusantara II	
PT Benua Lawas Lestari	
PT Kutai Refinery Nusantara	
PT Binasawit Abadi Pratama	
PT Tunas Prima Sejahtera	
PT Fitesya Agro Sejahtera	
PT Sakti Mait Jaya Langit	
PT Megasurya Mas	
PT Perkebunan Kaltim Utama I	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Synergy Oil Nusantara	
PT Bina Karya Prima	
PT Hasil Abadi Perdana	
PT Palm Mas Asri	
PT Multi Nabati Sulawesi	
PT Alam Jaya Persada	
Others (each less than Rp 2,000)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

b. By Age

Neither past due nor impaired	
Past due but not impaired	
Less than 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Past due and impaired	
> 120 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 229.265 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 143.208 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 276.230) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of December 31, 2019 and 2018 of Rp 229,265 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) and Rp 143,208 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 276,230) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Berdasarkan perkebunan plasma		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	120.358	37.496
Koperasi Bedaun Maju Bersama	50.757	28.666
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	47.729	25.040
Koperasi Maju Bersama Senyuir	40.446	27.563
Koperasi Sumber Alam Makmur	31.877	30.169
Koperasi Berikak Cahaya Lestari	24.721	12.610
Koperasi Mitra Koling	22.006	20.438
Koperasi Kayoong Raya	18.558	9.206
Koperasi Sawit Sejati	18.519	13.545
Koperasi Mitra Usaha	15.240	11.724
Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera	14.130	9.022
Koperasi Masyarakat Bersatu	13.840	13.182
Koperasi Datah Manuah	12.285	8.902
Koperasi Suwi Bersatu	12.222	10.303
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	12.110	13.988
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera	11.834	6.897
Koperasi Petak Sembelum	9.110	10.568
Koperasi Keham Lestari	4.532	3.983
Koperasi Jasa Bukit Menuah	2.858	2.652
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	2.307	4.929
Koperasi Madani	1.256	3.889
Koperasi Leka Mandiri	1.171	5.291
Koperasi Agung Baya	-	4.756
Koperasi Marga Mulya	-	3.402
Koperasi Rukmana Sari	-	39.908
Lain - Lain	826	7.382
Jumlah	488.692	365.511

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

By plasma plantation

Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Bedaun Maju Bersama
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
Koperasi Maju Bersama Senyuir
Koperasi Sumber Alam Makmur
Koperasi Berikak Cahaya Lestari
Koperasi Mitra Koling
Koperasi Kayoong Raya
Koperasi Sawit Sejati
Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Kelapa Sawit Sejahtera
Koperasi Masyarakat Bersatu
Koperasi Datah Manuah
Koperasi Suwi Bersatu
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera
Koperasi Agribisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Keham Lestari
Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Andai Kasih Sejahtera
Koperasi Madani
Koperasi Leka Mandiri
Koperasi Agung Baya
Koperasi Marga Mulya
Koperasi Rukmana Sari
Lain - Lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2019	2018
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	47.570	23.732
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A		
2018	20.424	31.316
2015	-	20.424
Jumlah	<u>67.994</u>	<u>75.472</u>

Pada tanggal 25 Oktober 2018, STP menerima surat keputusan penolakan dari Dirjen Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB. Pada tanggal 18 Desember 2018, STP mengajukan surat permohonan banding terhadap keputusan tersebut melalui surat No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, STP belum menerima hasil dari surat banding tersebut.

9. Prepaid Taxes

Value Added Tax - net
Income Tax
Article 28A
2018
2015

Total

On October 25, 2018 STP received rejection letter from Director General of Taxes related to the objection letter of tax underpayment. On December 18, 2018 STP filed an appeal with letter No. 03709/KEB/WPJ.07/2018. As of the consolidated financial statements completed date, STP has not received the result of the appeal letter.

10. Piutang Lain-Lain

	2019	2018
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	31.479	52.691
Piutang karyawan	2.531	4.449
Lain-lain	7.122	7.238
Jumlah	<u>41.132</u>	<u>64.378</u>

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

10. Other Receivables

Other receivables from third parties
Employee receivables
Others

Total

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018
Perbaikan dan perawatan	17.165	11.694
Uang muka proyek dan plasma	8.793	8.302
Sewa kantor dan kendaraan	6.519	9.208
Pelatihan	3.120	-
Asuransi	1.630	-
Perjalanan dinas	1.025	1.188
Langganan	755	-
Perlengkapan kantor	652	2.003
Rekrutmen	526	-
Lain-lain	15.750	12.585
Jumlah	<u>55.935</u>	<u>44.980</u>

11. Prepayments

Service and maintenance
Project and plasma prepayments
Office and vehicle rent
Training
Insurance
Travelling
Mambership
Office supplies
Recruitment
Others

Total

12. Persediaan

	2019	2018
Barang jadi	182.088	367.500
Suku cadang	26.562	29.133
Pupuk dan pestisida	9.411	11.667
Bahan bakar dan pelumas	6.529	8.706
Lain-lain	14.160	17.071
Jumlah	238.750	434.077

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 217.097.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 309.974 dan Rp 264.223 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS).

Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual. Selama tahun 2019 dan 2018, hasil panen TBS adalah masing-masing sejumlah 1.283.283 ton dan 1.554.854 ton.

12. Inventories

	2019	2018	
Barang jadi	182.088	367.500	Finished goods
Suku cadang	26.562	29.133	Spareparts
Pupuk dan pestisida	9.411	11.667	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	6.529	8.706	Gasoline and lubricants
Lain-lain	14.160	17.071	Others
Jumlah	238.750	434.077	Total

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories were insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 217,097.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories amounting to Rp 309,974 and Rp 264,223 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

13. Biological Asset

Biological asset refers to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB).

The fair value of biological asset is determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell. During 2019 and 2018, the quantity of harvested FFB are 1,283,283 tonnes and 1,554,854 tonnes, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

The following is the reconciliation in the biological asset's fair value:

	2019	2018	
Nilai wajar			Fair value
Saldo awal	420.864	195.117	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(106.794)	225.747	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	314.070	420.864	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
TBS sebagai aset biologis	314.070	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets
	Nilai wajar pada/ <i>Fair value at</i> 31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	Pendekatan penilaian/ <i>Valuation</i> <i>techniques</i>	Masukan yang tidak teramati/ <i>Unobservable</i> <i>inputs</i>	
TBS sebagai aset biologis	420.864	Pendekatan pendapatan/ <i>Income approach</i>	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ <i>Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities</i>	FFB as biological assets

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 10 Februari 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in its report dated February 10, 2020.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Lancar Lain

	2019	2018
Investasi plasma	30.737	33.001
Kas dibatasi penggunaannya	163.154	71.682
Uang muka kontraktor	6.919	-
Jumlah	200.810	104.683

Kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 163.154 dan Rp 71.682 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank JMS dan bank SGA (Catatan 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Perusahaan Inti/ <i>Nucleus</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kelompok Tani/ <i>Farmers Group</i>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir

14. Other Current Assets

As of December 31, 2019 and 2018 restricted cash amounting to Rp 163,154 and Rp 71,682 is used as collateral for JMS and SGA bank loans (Note 19).

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan Inti/ <i>Nucleus</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kelompok Tani/ <i>Farmers Group</i>
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Suwi Bersatu, Bina Warga Senyiu dan/and Masyarakat Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>			31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	9.623.061	-	85.660	233.288	9.770.689	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.091.806	3.763	-	(232.210)	863.359	Immature plantations
Pembibitan	76.873	253	2.145	(1.078)	73.903	Nurseries
Jumlah	10.791.740	4.016	87.805	-	10.707.951	Total
Akumulasi amortisasi	2.530.103	507.779	(12.565)	-	3.025.317	Accumulated amortization
Nilai tercatat	8.261.637				7.682.634	Net book value

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	9.654.763	-	190.961	159.259	9.623.061	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1.173.793	94.682	19.830	(156.839)	1.091.806	Immature plantations
Pembibitan	82.365	1.200	4.272	(2.420)	76.873	Nurseries
Jumlah	10.910.921	95.882	215.063	-	10.791.740	Total
Akumulasi amortisasi	2.065.203	485.336	20.436	-	2.530.103	Accumulated amortization
Nilai tercatat	8.845.718				8.261.637	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 507.779 dan Rp 485.336 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 403.134 dan Rp 348.035 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pengurangan tanaman telah menghasilkan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 85.660 dan Rp 190.961, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman produktif menjadi perkebunan plasma.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2019	2018	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	113.561	109.539	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.951	Sumatera
Jumlah	123.947	120.529	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 2.847 dan Rp 44.406.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi	2019	2018	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Papua	271	271	Papua
Kalimantan	-	6.382	Kalimantan
Sumatera	-	221	Sumatera
Jumlah	271	6.874	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.792.076 dan Rp 7.447.945 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 507,779 and Rp 485,336, respectively (Note 30).

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 403,134 and Rp 348,035 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The deductions of mature plantations in 2019 and 2018 of Rp 85,660 and Rp 190,961, respectively, were mainly in relation with the designation of bearer plants to plasma plantation.

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institution for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounting to Rp 2,847 and Rp 44,406, respectively.

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

The bearer plants with carrying amount of Rp 9,792,076 and Rp 7,447,945 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.183.654 dan Rp 9.711.174. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 10 Februari 2020.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,183,654 and Rp 9,711,174, respectively. The valuation was carried out based on cost approach and income approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated February 10, 2020.

Management believes that there was no impairment of bearer plants as of December 31, 2019 and 2018.

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.512.648	91.587	-	-	1.604.235	Land
Bangunan dan prasarana	1.454.183	1.056	-	63.357	1.518.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.360.733	2.219	(40.150)	12.727	1.335.529	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	154.065	1.026	-	2.204	157.295	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.481.629	95.888	(40.150)	78.288	4.615.655	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	17.497	-	-	17.497	Machineries, vehicles and heavy equipment
Aset dalam konstruksi	481.206	35.754	-	(78.288)	438.672	Constructions in progress
Jumlah	4.962.835	149.139	(40.150)	-	5.071.824	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	338.966	56.974	-	(2.344)	393.596	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	637.348	67.968	(27.627)	(13)	677.676	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	118.279	5.430	-	2.357	126.066	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.094.593	130.372	(27.627)	-	1.197.338	Subtotal
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	-	4.795	-	-	4.795	Machineries, vehicles and heavy equipment
Jumlah	1.094.593	135.167	(27.627)	-	1.202.133	Total
Jumlah Tercatat	3.868.242				3.869.691	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.512.648	-	-	-	1.512.648	Land
Bangunan dan prasarana	1.340.123	298	-	113.762	1.454.183	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.210.969	15.911	25.499	159.352	1.360.733	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	149.542	4.062	19	480	154.065	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.213.282	20.271	25.518	273.594	4.481.629	Subtotal
Aset dalam konstruksi	592.052	162.748	-	(273.594)	481.206	Constructions in progress
Jumlah	4.805.334	183.019	25.518	-	4.962.835	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	283.483	55.483	-	-	338.966	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	561.244	78.567	2.463	-	637.348	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	110.882	7.416	19	-	118.279	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	955.609	141.466	2.482	-	1.094.593	Total
Jumlah Tercatat	3.849.725				3.868.242	Net Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	131.583	133.852	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.507	4.582	General and administrative expenses (Note 31)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	77	3.032	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	135.167	141.466	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.796.230 dan Rp 3.958.596 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,796,230 and Rp 3,958,596 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and finance lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrisc General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.437.807 dan Rp 2.085.443.

As of December 31, 2019 and 2018, property, plant and equipment are insured with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrisc General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,437,807 and Rp 2,085,443.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Pengurangan timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Deductions pertain to sales and leaseback transaction.

Pada tahun 2019, Grup mendapatkan fasilitas dari PT Chandra Sakti Utama Leasing berupa penjualan dan penyewaan kembali atas mesin dan kendaraan dengan nilai aset sewa pembiayaan sebesar Rp 17.497.

In 2019, the Group obtained facilities from PT Chandra Sakti Utama Leasing in the form of sale and leaseback of machinery and vehicles with a principal value of Rp 17,497.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, Grup menghapus mesin dan peralatan dengan nilai tercatat Rp 1.405.

In 2019, the Group has written of machineries and equipments with net book value amounting to Rp 1.405.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah sekitar 81% dan pada tahun 2019 sudah mencapai 95%.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2018, the constructions in progress are approximately 81% completed and has reached 95% completed in 2019.

Penambahan biaya pembangunan pabrik kelapa sawit termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar nihil dan Rp 9.731.

Additional cost of construction of crude palm oil mills include capitalized borrowing costs on loans amounting to nil and Rp 9,731 for the years ended December 31, 2019 and 2018 respectively.

Penjualan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Harga jual	17.497	22.675	Selling price
Nilai tercatat	11.118	23.036	Carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	6.379	(361)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.318.107 dan Rp 4.227.241. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 10 Februari 2020.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,318,107 and Rp 4,227,241, respectively. The valuation was done based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 10, 2020.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Reklasifikasi hak atas tanah pada tahun 2019 sebesar Rp 91.587, terutama di entitas anak sehubungan dengan pengalihan Hak Guna Usaha dalam proses menjadi Hak Guna Usaha

The reclassification of land rights in 2019 of Rp 91,587, pertains to the designation of land rights under process in subsidiary to *Hak Guna Usaha* titles.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 395.427 dan Rp 251.262 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 395,427 and Rp 251,262 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Aset Tidak Berwujud – Bersih

	2019	2018
Goodwill	1.154.759	1.154.759
Software - bersih	347	726
Lisensi		
Nilai perolehan	77.052	77.052
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	40.455	36.602
Beban amortisasi	3.853	3.853
Saldo akhir	44.308	40.455
Subjumlah	32.744	36.597
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.199	11.199
Jumlah tercatat - bersih	21.545	25.398
Jumlah	1.176.651	1.180.883

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah melakukan penilaian dan berkeyakinan bahwa Goodwill tidak mengalami penurunan nilai.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2019	2018
Hak guna usaha dalam proses	308.969	389.737
Investasi plasma	312.315	145.105
Kas dibatasi penggunaannya	59.033	39.371
Lain-lain	3.909	2.323
Jumlah	684.226	576.536

Kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

17. Intangible Assets – Net

Goodwill	
Software - net	
License	
Cost	
Less:	
Accumulated amortization	
Beginning balance	
Amortization expense	
Ending balance	
Subtotal	
Allowance for impairment losses	

Net carrying amount

Total

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment in value of Goodwill is required.

18. Other Non - Current Assets

Land rights under process	
Plasma investment	
Restricted cash	
Others	
Total	

Restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP, AAN, ABP, SMS and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used a guarantee for credit facility obtained by plasma cooperation.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	2019	2018	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	437.000	537.993	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	200.000	15.657	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.322	17.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	65.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50.000	50.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	12.350	12.350	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	1.033.672	698.022	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	71.682	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - utang bank jangka pendek	1.033.672	769.704	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.918.602	3.408.156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.502.857	1.038.607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.411.872	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	71.000	94.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Jumlah	6.904.331	4.540.763	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.541.457	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	6.904.331	6.082.220	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(86.561)	(40.265)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	6.817.770	6.041.955	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	147.700	716.749	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.670.070	5.325.206	Long-term bank loans - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
TSP	387.857	455.107	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit./Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.	23/01/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik; saham/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.	*
Perusahaan / The Company	70.000	-	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. /Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	17/09/2020	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ Current account, time deposit owned by related party or other accounts	*
JMS	-	249.100	Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 250.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./Plantation Investment Loan amount of Rp 250,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.	*
	-	185.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amount of Rp 375,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	-	149.400	Pinjaman non-revolving sebesar Rp 150.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./ Non-revolving Loan amount of Rp 150,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.	*
	-	65.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 65,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	28/08/2019	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	965.000	-	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. /Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000.	31/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	150.000	-	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. /Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000.	31/12/2020	Rekening giro, deposito atau rekening lain/Current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	1.572.857	1.103.607				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BHL	647.975	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475.	09/09/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
	-	879.740	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment loan Refinancing Facility amount of Rp 1,200,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	09/09/2023	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempol/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BLP	603.638	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638.	09/12/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	493.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 810,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	09/09/2023	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
APN	611.795	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695.	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	352.250	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 360.500. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 360,500. The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	123.928	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik sebesar Rp 197.042. Fasilitas ini terdiri dari:/Palm Oil Mill Investment Loan Facility amount of Rp 197,042. The facility consist of: Tranche 1 terdiri dari: / Tranche 1 consist of: (i) Pokok sebesar Rp 142.871./Principal amount of Rp 142,871. (ii) IDC sebesar Rp 4.927./ IDC amount of Rp 4,927. Tranche 2 berupa Pokok Rp 49.244. / Tranche 2 is Principal amount of Rp 49,244. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/03/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.	*
	-	100.078	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 109.597. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 109,597. The facility consist of: (i) Pokok Rp 94.827./Principal Rp 94,827. (ii) IDC Rp 14.770./IDC Rp 14,770. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	02/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
ADS	419.070	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570.	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
	-	183.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Refinancing loan Facility amount of Rp 340,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*
PCS	318.141	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 318.341./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 318,341.	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	161.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 200,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
SMS	248.834	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984.	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	156.800	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Refinancing Loan Facility amounting to Rp 190,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	09/09/2022	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
AAN	321.126	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726.	09/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	149.189	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 177.219. Fasilitas ini terdiri dari: (i) Palm Investment Loan Facility Rp 177,219. The facility consist of: (i) Pokok Rp 153,010./Principal Rp 153,010, (ii) IDC Rp 24,209./IDC Rp 24,209. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	102.200	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 103.100. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 103,100. The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
WJU	144.996	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 159.550./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 159,550.	22/09/2028	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	140.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 160.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 160,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	22/11/2028	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
MKJ	256.121	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.	02/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	126.400	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 130.900. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 130,900. The loan facility has been fully paid in June 2019.	02/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	88.262	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 100.296. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 100,296. The facility consist of: (i) Pokok Rp 86.545./Principal Rp 86,545. (ii) IDC Rp 13.751./IDC Rp 13,751. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
ABP	195.407	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707.	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	109.050	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 112.300. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 112,300. The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	93.852	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 104.586. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 104,586. The facility consist of: (i) Pokok Rp 90.318./Principal Rp 90,318. (ii) IDC Rp 14.268./IDC Rp 14,268. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempol/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
MSP	151.500	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900./ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900.	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	77.900	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 78.800. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 78,800. The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	71.007	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 74.632. Fasilitas ini terdiri dari: Palm Investment Loan Facility Rp 74,632. The facility consist of: (i) Pokok Rp 63.958./Principal Rp 63,958. (ii) IDC Rp 10.674./IDC Rp 10,674. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
BLP	20.045	4.419				
SMS	11.686	4.010				
BHL	29.682	2.619				
ADS	22.646	2.423			Letter of undertaking dari Perusahaan; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS dan WJU; persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, berserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS/Letter of undertaking from the Company; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.	*
APN	31.274	2.168	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000. / Supply Chain Financing facility amount of Rp 300,000.	12/11/2020		
PCS	18.532	1.050				
ABP	10.732	-				
AAN	9.614	-				
MSP	2.418	-				
MKJ	7.693	333				
Subjumlah/Subtotal	4.082.924	3.425.178				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SGA	479.027	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027./ Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027.	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.	*
	-	626.238	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.	***
	-	71.682	Fasilitas Kredit Modal Kerja US\$ 4.981.382. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ Working Capital Loan Facility US\$ 4,981,382. The loan facility has been fully paid in September 2019.	28/03/2020	Kas dan setara kas./Cash and cash equivalent.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

						Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	
	2019	2018				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
STP	566.871	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871/ Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871.	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	*
	-	519.076	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019/ Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***
PLS	337.093	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093/ Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093.	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	*
	-	337.906	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019/ Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***
KPG	28.880	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880/ Special Transaction Loan Facility converted into Rupiah currency with Club Deal part of BNI syndicated loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880.	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	58.237	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019/ Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.	22/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.	***
Subjumlah/Subtotal	1.411.872	1.613.139				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	75.796	198.960				**
SSS	92.000	-				**
APN	6.000	-	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang/ Omnibus facility amount of Rp 538,000. The facility has ben amended and extended.	27/02/2020	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ Sales proceeds from the Company's customers	**
STP	119.976	128.822				**
ADS	-	108.061				**
PLS	67.078	90.150				**
BHL	76.150	12.000				**
Subjumlah/Subtotal	437.000	537.993				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1,5%/Bank reference rate + 1.5%

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempol/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	2019	2018				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
PLS	71.000	94.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000/ Working Capital loan - Fixed loan installment amount of Rp 100,000	25/01/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	21.000	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang/ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been amended and extended.	20/06/2020	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
STP	29.000	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang/ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been amended and extended.	20/06/2020	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
Subjumlah/Subtotal	121.000	144.000				
PT Bank Sinarmas Tbk						
SSS	200.000	-	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 200.000. / On working capital Revolving facility Rp 200,000.	11/03/2020	Piutang usaha, rekening giro deposito atau rekening lain, tanah milik pihak berelasi / Trade receivables, current account, time deposit or other account, land owned by related party.	*
PLS	-	9.631	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Februari 2019/ On working capital Revolving facility Rp 10,000. The loan facility has been fully paid in February 2019.	28/12/2019	Piutang usaha, rekening giro deposito atau rekening lain / Trade receivables, current account, time deposit or other account	*
STP	-	6.026	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Februari 2019/ On working capital Revolving facility Rp 10,000. The loan facility has been fully paid in February 2019.	28/12/2019	Piutang usaha, rekening giro deposito atau rekening lain / Trade receivables, current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	200.000	15.657				
PT Bank Syariah Mandiri						
JMS	12.350	12.350	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Rp 12.350. / On working capital Musyarakah facility Rp 12,350.	20/02/2020	Rekening giro, deposito atau rekening lain dan piutang/ Current account, time deposit or other account and receivables	*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah						
Perusahaan / The Company	100.000	-	Fasilitas Modal Kerja Tahap I Revolving Rp 100.000 dan Tahap II Revolving Rp 100.000/ On working capital Tahap I Revolving facility Rp 100,000 and Tahap II Revolving facility Rp 100,000.	13/05/2020	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Berdasarkan konfirmasi yang telah diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah		
PT Netto Cyber Indonesia	4.940	3.583
Pihak ketiga - Rupiah		
Koperasi Mufakat Bersama	15.359	13.787
PT Agrimas Utama Indonesia	13.727	82.705
PT Sarana Remaja Mandiri	12.284	18.998
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	12.027	7.461
PT Meta Estetika Graha	10.045	6.296
PT Sari Anjir Serapat	9.999	13.321
Koperasi Kayong Raya	9.735	7.123
Koperasi Tiga Bersaudara	8.039	-
PT United Shipping Indonesia	7.505	16.140
Koperasi Sawit Agung Baya	5.560	2.587
PT Indopalma Agro Persada	5.056	-
PT YKL Indonesia	3.942	4.072
PT Arjuna Utama Sawit	3.873	-
PT Cipta Elektrik Kreasindo	3.800	2.806
PT Delta Pawan Abadi	3.426	6.958
PT Sumber Andalan Mandiri	3.352	4.132
CV Lota	2.923	3.224
PT Taman Anugerah Sentosa	2.635	9.429
CV Keluarga Mandiri	1.480	11.588
PT Kastraco Engineering	823	3.330
CV Bumi Nusantara Food	645	3.396
PT Bumi Tani Subur	617	8.356
PT Traktor Nusantara	581	3.591
PT Agrindo Kalimantan Lestari	532	4.128
PT Gerrindo Surya Makmur	13	13.481
PT Nabati Agrotech Persada	-	2.341
PT Dwitama Sembada	-	2.859
PT Sapta Mitra Abadi	-	2.911
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	-	2.286
PT Pertamina (Persero)	-	4.560
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	13.543
PT Liusen Jaya Truss	-	5.840
PT Karya Nonongan	-	4.116
CV Sinar Cahaya Mulia	-	4.047
PT Nala Palma Cadudasa	-	2.996
KSU Kalimas Mandiri	-	2.827
PT Banjar Bearing Sentosa	-	2.694
CV Putri Tunggal	-	2.480
PT Tiga Setia Mandiri	-	2.457
PT Binajaya Mitra Persada	-	2.262
CV Bertu Indah Papua	-	2.201
CV Chandra Motor	-	2.116
Koperasi Rukmana Sari	-	2.105
CV Hosana Perkasa	-	2.001
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	130.926	127.316
Jumlah	268.904	440.867

20. Trade Accounts Payable – Third Parties

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

a. By supplier	
Related parties - Rupiah	
PT Netto Cyber Indonesia	
Third parties - Rupiah	
Koperasi Mufakat Bersama	
PT Agrimas Utama Indonesia	
PT Sarana Remaja Mandiri	
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	
PT Meta Estetika Graha	
PT Sari Anjir Serapat	
Koperasi Kayong Raya	
Koperasi Tiga Bersaudara	
PT United Shipping Indonesia	
Koperasi Sawit Agung Baya	
PT Indopalma Agro Persada	
PT YKL Indonesia	
PT Arjuna Utama Sawit	
PT Cipta Elektrik Kreasindo	
PT Delta Pawan Abadi	
PT Sumber Andalan Mandiri	
CV Lota	
PT Taman Anugerah Sentosa	
CV Keluarga Mandiri	
PT Kastraco Engineering	
CV Bumi Nusantara Food	
PT Bumi Tani Subur	
PT Traktor Nusantara	
PT Agrindo Kalimantan Lestari	
PT Gerrindo Surya Makmur	
PT Nabati Agrotech Persada	
PT Dwitama Sembada	
PT Sapta Mitra Abadi	
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	
Koperasi Kumai Hulu Seberang	
PT Liusen Jaya Truss	
PT Karya Nonongan	
CV Sinar Cahaya Mulia	
PT Nala Palma Cadudasa	
KSU Kalimas Mandiri	
PT Banjar Bearing Sentosa	
CV Putri Tunggal	
PT Tiga Setia Mandiri	
PT Binajaya Mitra Persada	
CV Bertu Indah Papua	
CV Chandra Motor	
Koperasi Rukmana Sari	
CV Hosana Perkasa	
Others (each less than Rp 1,000)	
Subtotal	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2.019	2.018	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermach SDN. BHD.	2.005	20.742	Boilermach SDN. BHD.
Eaton Industries Pte Ltd	322	-	Eaton Industries Pte Ltd
Lain-lain	5.915	-	Others
Jumlah	8.242	20.742	Subtotal
Jumlah	282.086	465.192	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	38.357	83.734	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	64.795	125.602	Below 30 days
31 - 60 hari	73.434	106.994	31 - 60 days
61 - 90 hari	59.069	79.083	61 - 90 days
Diatas 90 hari	46.431	69.779	Above 90 days
Jumlah	282.086	465.192	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Palm Mas Asri	81.819	134.358	PT Palm Mas Asri
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	34.648	57.672	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	29.295	33.476	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Musim Mas	20.733	10.867	PT Musim Mas
PT Mitra Agrinusa Sentosa	18.482	-	PT Mitra Agrinusa Sentosa
PT Sari Dumai Sejati	15.075	10.693	PT Sari Dumai Sejati
PT Megasurya Mas	12.975	34.124	PT Megasurya Mas
PT Tropical Acid Oil	11.950	-	PT Tropical Acid Oil
PT Sinar Jaya Inti Mulia	5.547	408	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Binasawit Abadi Pratama	3.456	2.834	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Bina Karya Prima	-	59.978	PT Bina Karya Prima
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	32.134	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Multimas Nabati Asahan	-	15.252	PT Multimas Nabati Asahan
PT Damai Sentosa Cooking Oil	-	7.869	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Batara Elok Semesta Terpadu	-	7.480	PT Batara Elok Semesta Terpadu
PT Hasil Abadi Perdana	-	4.545	PT Hasil Abadi Perdana
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	-	4.350	PT Prima Sukses Sejahtera Abadi
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	3.180	3.789	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	237.160	419.829	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Beban Akruai

	2019	2018
Gaji dan upah	67.238	66.699
Jamsostek	29.385	9.827
Beban bunga	15.247	13.738
Lain-lain	54.064	32.605
Jumlah	<u>165.934</u>	<u>122.869</u>

22. Accrued Expenses

Wages and fees
Jamsostek
Interest expense
Others
Total

23. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	36.345	21.767
Pasal 21	22.150	17.784
Pasal 23	9.467	6.457
Pasal 25	6.100	58.073
Pajak bumi dan bangunan	53.803	41.116
Pajak pertambahan nilai - bersih	70.135	40.368
Jumlah	<u>198.000</u>	<u>185.565</u>

23. Taxes Payable

Income taxes:
Current tax
Article 21
Article 23
Article 25
Land and property taxes
Value added tax - net
Total

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	2019	2018
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah PT Mandiri Tunas Finance	<u>29.984</u>	<u>-</u>
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.378.490	1.435.990
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.635)</u>	<u>(8.017)</u>
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.371.855	1.427.973
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>49.650</u>	<u>115.000</u>
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.322.205</u>	<u>1.312.973</u>

24. Loan From Non-Bank Financial Institution

Short-term loan from non bank financial institution - Third party Rupiah PT Mandiri Tunas Finance
Long-term loan from non bank financial institution - Third party Rupiah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Unamortized transaction costs
Total long-term loan from non bank financial institution
Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loan from non-bank financial institution are as follows:

						Tingkat margin keuntungan per tahun <i>Profit margin rate per annum</i>
Entitas/ <i>Entity</i>	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>	
	2019	2018				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
SSS	985.490	1.042.990	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000.</i>	16/06/2024	Piutang usaha; Persediaan; <i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa sawit, mesin dan pabrik kelapa sawit (Catatan 7, 12, 15 dan 16)/ <i>Trade receivable; Inventories; Letter of undertaking from the Company; Land, plantations, machine and crude palm oil mill (Notes 7, 12, 15 and 16)</i>	10,75%
MAJ	203.000	203.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	85.000	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AKM	85.000	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
BSU	20.000	20.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 20.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 20,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	1.378.490	1.435.990				
PT Mandiri Tunas Finance						
Perusahaan/ The Company	5.778	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000.</i>	31/03/2020	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,00%
ADS	8.161	-				
BHL	16.045	-				
Jumlah/Total	29.984	-				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun 2019 dan 2018 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 171.143 dan Rp 143.586 dimana Rp 707 dan Rp 5.239 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total expense in 2019 and 2018 on this facility is Rp 171,143 and Rp 143,586, respectively, of which Rp 707 and Rp 5,239 is capitalized as part of cost of immature plantations.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2019 and 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

25. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pada tahun 2019, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali mesin, kendaraan dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 7.927.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2019 adalah sebesar 15%.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019
Jatuh tempo pada:	
<= 1 tahun	6.982
1-2 tahun	1.761
2-3 tahun	1
Jumlah	8.744
Dikurangi bagian bunga	(817)
Jumlah nilai tunai	7.927
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.208
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	1.719

25. Finance Lease Liabilities

In 2019, the Group has machineries, vehicle and heavy equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party. This facility is secured by security deposits equivalent to the amount of option rights. The outstanding finance lease liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp 7,927.

These facilities bear interest rates per annum of 15% in 2019.

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

Payments due in:	
<= 1 year	
1-2 years	
2-3 years	
Total	
Less interest	
Present value of minimum lease payments	
Less current portion of lease liabilities	
Long-term portion - net	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	2019 dan/and 2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2019			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi

	2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	6.162.500	0,01	616	PT Rajawali Capital International
Yap Tjay Soen	975.500	0,00	98	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi				Deddy Setiadi
Jumlah	7.138.000	0,01	714	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah pinjaman dan utang	9.261.208	8.239.632
Dikurangi:		
kas dan setara kas dan		
kas dibatasi penggunaannya	254.534	21.498
Pinjaman dan utang bersih	9.006.674	8.218.134
Jumlah ekuitas	4.613.244	5.798.791
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	195,24%	141,72%

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

27. Additional Paid-In Capital – Net

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

	2019 dan/ and 2018	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	4.000.747	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Noncontrolling Interests

	2019	2018	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	41.113	44.738	JMS
STP	26.875	28.495	STP
SGA	19.791	25.306	SGA
PLS	9.848	10.970	PLS
KAPAG	7.794	7.915	KAPAG
APN	3.687	9.096	APN
SKS	2.590	2.675	SKS
MKJ	1	1	MKJ
ISA	(8)	(6)	ISA
SGSS	(14)	(7)	SGSS
MSP	(16)	(9)	MSP
VMA	(185)	(86)	VMA
MAJ	(670)	1.518	MAJ
ABP	(1.196)	547	ABP
AAN	(1.333)	921	AAN
AER	(1.576)	(489)	AER
TSP	(14.864)	(10.064)	TSP
PSR	(19.589)	(14.649)	PSR
Jumlah	<u>72.248</u>	<u>106.872</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	(3.625)	1.855	JMS
SGA	(965)	1.879	SGA
KAPAG	(121)	161	KAPAG
VMA	(99)	34	VMA
SGSS	(7)	(1)	SGSS
ISA	(2)	(2)	ISA
MSP	(7)	(5)	MSP
MKJ	-	-	MKJ
SKS	(85)	(194)	SKS
AER	(1.087)	(220)	AER
AAN	(2.254)	(356)	AAN
PLS	(1.122)	(747)	PLS
STP	(1.620)	(1.490)	STP
ABP	(1.743)	(1.002)	ABP
MAJ	(2.188)	(1.502)	MAJ
APN	(5.409)	(2.356)	APN
PSR	(4.940)	(4.056)	PSR
TSP	(4.800)	(4.755)	TSP
Jumlah	<u>(30.074)</u>	<u>(12.757)</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA pada tanggal 9 Desember 2019, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima kepentingan nonpengendali SGA adalah Rp 4.550.

Based on the resolutions of the SGA Shareholders' Meeting on December 9, 2019, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by SGA non-controlling interests amounted to Rp 4,550.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

	2019	2018
a. Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	2.113.590	2.544.707
Inti kernel	166.948	289.148
Tandan buah segar	232.246	249.534
Jumlah	<u>2.512.784</u>	<u>3.083.389</u>
b. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	676.609	488.729
PT Wilmar Nabati Indonesia	441.219	242.874
PT Kutai Refinery Nusantara	294.951	51.581
PT Palm Mas Asri	161.927	65.600
PT Musim Mas	139.410	225.553
PT Mega Surya Mas	114.316	90.002
PT Bina Karya Prima	113.749	234.719
PT Tunas Baru Lampung Tbk	71.455	-
PT Binasawit Abadi Pratama	64.320	451.675
PT Damai Sentosa Cooking Oil	38.954	267.592
PT Hasil Abadi Perdana	29.288	97.045
PT Sinar Jaya Inti Mulia	27.508	46.901
PT Asian Agro Agung Jaya	21.824	-
PT Sari Dumai Sejati	20.676	40.149
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	18.078	-
PT Multimas Nabati Asahan	16.467	200.252
PT Tropical Acid Oil	14.910	-
PT Synergy Oil Nusantara	12.068	95.066
PT Tunas Agro Subur Kencana	12.038	-
PT Peniti Sungai Purun	1.112	20.576
PT Fitesya Agro Sejahtera	785	16.136
PT Multi Nabati Sulawesi	-	170.488
PT Bukit Palembang	-	36.572
PT Tunas Prima Sejahtera	-	32.798
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	-	25.418
PT Arjuna Utama Sawit	-	19.928
PT Era Karya Teknindo	-	19.294
PT Sakti Mait Jaya Langit	-	16.783
PT Kemilau Permata Sawita	-	14.989
PT Gawi Makmur Kalimantan	-	14.636
PT Permata Subur Lestari	-	14.496
PT Sinar Alam Permai	-	6.604
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	221.120	76.933
Jumlah	<u>2.512.784</u>	<u>3.083.389</u>

29. Net Sales

a. By product	
Crude palm oil	
Palm kernel	
Fresh fruit bunches	
Total	
b. By customer	
Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Kutai Refinery Nusantara	
PT Palm Mas Asri	
PT Musim Mas	
PT Mega Surya Mas	
PT Bina Karya Prima	
PT Tunas Baru Lampung Tbk	
PT Binasawit Abadi Pratama	
PT Damai Sentosa Cooking Oil	
PT Hasil Abadi Perdana	
PT Sinar Jaya Inti Mulia	
PT Asian Agro Agung Jaya	
PT Sari Dumai Sejati	
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	
PT Multimas Nabati Asahan	
PT Tropical Acid Oil	
PT Synergy Oil Nusantara	
PT Tunas Agro Subur Kencana	
PT Peniti Sungai Purun	
PT Fitesya Agro Sejahtera	
PT Multi Nabati Sulawesi	
PT Bukit Palembang	
PT Tunas Prima Sejahtera	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Arjuna Utama Sawit	
PT Era Karya Teknindo	
PT Sakti Mait Jaya Langit	
PT Kemilau Permata Sawita	
PT Gawi Makmur Kalimantan	
PT Permata Subur Lestari	
PT Sinar Alam Permai	
Others (each less than Rp 2,000)	
Total	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2019 and 2018 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

2019		
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %</i>
Pihak ketiga		Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	676.609	27%
PT Wilmar Nabati Indonesia	441.219	18%
PT Kutai Refinery Nusantara	294.951	12%
Jumlah	1.412.779	57%
2018		
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %</i>
Pihak ketiga		Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	488.729	16%
PT Binasawit Abadi Pratama	451.675	15%
Jumlah	940.404	31%

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost Of Goods Sold

	2019	2018	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	321.720	550.029	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	2.975	109.463	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan			
tanaman menghasilkan	433.348	459.656	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan			Amortization and depreciation expenses
(Catatan 15 dan 16)	639.362	619.188	(Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	435.933	470.991	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	404.204	512.128	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	93.811	111.809	Mill and bulking costs
Klaim atas pengiriman barang jadi	(13.822)	-	Claim for finished good shipping
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	367.500	209.820	Beginning balance
Saldo akhir	(182.088)	(367.500)	Ending balance
Jumlah	2.502.943	2.675.584	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Umum Dan Administrasi

	2019
Biaya karyawan	165.150
Biaya hukum dan profesi	28.152
Biaya sewa	19.097
Biaya perjalanan dinas dan entertain	10.130
Biaya perijinan dan pajak	4.917
Biaya pengembangan karyawan	4.394
Biaya telekomunikasi	3.996
Biaya penyusutan (Catatan 16)	3.507
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	58.276
Jumlah	297.619

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 36).

32. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2019 dengan laporan tertanggal 7 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 929 dan 998 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja karena suku bunga obligasi dipakai sebagai referensi asumsi tingkat diskonto yang digunakan.

31. General And Administrative Expenses

	2018	
183.684	Staff costs	
21.448	Legal and professional expenses	
15.088	Rental expenses	
14.533	Travelling and entertainment expenses	
5.353	Licences and tax expenses	
5.060	Employees' development expenses	
4.556	Telecommunication expenses	
4.582	Depreciation expenses (Note 16)	
35.392	Other (each less than Rp 2,000)	
289.696	Total	

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 36).

32. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

33. Long-Term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2019 with report dated February 7, 2020.

Number of eligible employees is 929 and 998 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation therefore the bond interest is used as a reference the discount rate used.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	4.965	4.531
Beban bunga neto	1.224	1.322
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	(2)	(60)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	6.187	5.793
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.439	(4.345)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.033	(2.245)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.472	(6.590)
Jumlah	12.659	(797)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

Service cost:	
Current service cost	
Net interest expense	
Actuarial gains and losses arising from settlements	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	
Remeasurement on defined benefits liability:	
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	
Total	

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2019	2018	
Kewajiban imbalan pasti - awal	33.348	40.022	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	4.965	4.531	Current service costs
Beban bunga neto	1.224	1.322	Net interest expense
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	(2)	(60)	Actuarial gains and losses arising from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.439	(4.345)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.033	(2.245)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(7.352)	(5.877)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	38.655	33.348	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.348 (meningkat sebesar Rp 1.647).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.653 (turun sebesar Rp 1.341).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2019 dan 2018/ 60 years in 2019 and 2018	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 7,67% - 7,82% dan 8,33% - 8,97% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018/ 7,67% - 7,62% and 8,33% - 8,97% per annum for 2019 and 2018	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	: Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 15,62 – 31,80 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 5.424.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,348 (increase by Rp 1,647).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,653 (decrease by Rp 1,341).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 are 15.62 – 31.80 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 5.424.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(5.108)	(7.298)
Jumlah	(5.108)	(7.298)
Entitas anak		
Pajak kini	(72)	(48.914)
Pajak tangguhan	281.769	147.610
Jumlah	281.697	98.696
Jumlah	276.589	91.398

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.444.060)	(553.955)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	(1.528.384)	(570.413)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	84.324	16.458
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	8	85
Beban depresiasi	(105)	19
Jumlah	(97)	104
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(86.754)	-
Lain-lain	9.293	12.735
Jumlah	(77.461)	12.735
Laba fiskal Perusahaan	6.765	29.297
Rugi fiskal yang dapat digunakan	(63.170)	(128.047)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(56.405)	(98.750)
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
Sehubungan dengan tahun berjalan	(72)	(4.289)
Sehubungan dengan tahun sebelumnya	-	(44.625)
Jumlah beban pajak kini	(72)	(48.914)
Pajak kini lebih (kurang) bayar		
Perusahaan		
Utang pajak	-	(1)
Entitas anak		
Pajak lebih bayar	-	31.316
Utang pajak	(36.345)	(21.767)

34. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

The Company
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Total

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income follows:

Loss before tax per consolidated statements of income
Less:
Loss before tax of Company's subsidiaries
Profit before tax - the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit expense
Depreciation expense
Total
Non-deductible expenses:
Income which subject to final tax
Others
Total
Company's taxable income
Fiscal loss
Company's accumulated fiscal loss carryforward
Current tax expense
The Company
Subsidiaries
In respect of the current year
In respect of prior year
Total current tax expense
Current tax over (under) payment
The Company
Tax payable
Subsidiaries
Tax overpayment
Tax payable

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	22	2	(6)	18	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	-	-	2.800	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	24.688	(10.586)	-	14.102	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(11.213)	5.360	-	(5.853)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(116)	116	-	-	Finance lease
Jumlah	16.181	(5.108)	(6)	11.067	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	506.999	260.935	611	768.545	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(732.910)	20.834	1.013	(711.063)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(225.911)	281.769	1.624	57.482	Total
Aset pajak tangguhan	523.180	255.827	605	779.612	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(732.910)	20.834	1.013	(711.063)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	501	21	(500)	22	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai	2.800	-	-	2.800	Impairment provision
Rugi fiskal	32.012	(7.324)	-	24.688	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(11.218)	5	-	(11.213)	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(116)	-	-	(116)	Finance lease
Jumlah	23.979	(7.298)	(500)	16.181	Jumlah/Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	378.479	129.293	(773)	506.999	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(750.852)	18.317	(375)	(732.910)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(372.373)	147.610	(1.148)	(225.911)	Total
Aset pajak tangguhan	402.458	121.995	(1.273)	523.180	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(750.852)	18.317	(375)	(732.910)	Deferred tax liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.444.060)	(553.955)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(1.528.384)	(570.413)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	84.324	16.458	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (25%)	(21.081)	(4.113)	Tax expense at effective tax rates The Company (25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	19.366	(3.184)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	(3.393)	-	Adjustment on deferred tax
Beban pajak Perusahaan	(5.108)	(7.297)	Tax expense of the Company
Manfaat pajak entitas anak	281.697	98.695	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	276.589	91.398	Total tax benefit

35. Rugi Per Saham

35. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share follows:

	2019	2018	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.137.397)	(449.800)	Loss attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.525.291.000	31.525.291.000	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(36,08)	(14,27)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

36. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

36. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.

- a. PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- c. PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 31.626 dan Rp 32.912 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- b. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia pada 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.518 dan Rp 10.709 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 30) dan beban umum dan administrasi (Catatan 31).
- c. Pada Tahun 2019, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain merupakan hutang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian hutang dengan PT Rajawali Capital International sebesar Rp 110.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.

37. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2019	
		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency</i> (full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	61.899	860
Aset lancar lain-lain	USD	-	-
Jumlah aset			<u>860</u>

- b. Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- c. PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 31,626 and Rp 31,912, respectively.
- b. The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia in 2019 and 2018 amounting to Rp 4,518 and Rp 10,709, respectively, which were recorded as part of cost of goods sold (Note 30) and general and administrative expenses (Note 31).
- c. In 2019, part of other current liabilities amount represent the Group' shareholders loan. The Group has a shareholders loan with PT Rajawali Capital International amounted to Rp 110,000 with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities

37. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currency

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2018	
		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency</i> (full amount)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp
<u>Assets</u>			
Cash and setara kas		71.464	1.028
Aset lancar lain-lain		4.981.382	71.682
Jumlah aset			<u>72.710</u>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2019		2018		
		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency</i> <u>(full amount)</u>		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency</i> <u>(full amount)</u>		
		Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp		Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp		
<u>Liabilitas</u>						
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	4.981.382	71.682	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	592.921	8.242	1.441.444	20.742	Trade accounts payable
Beban akrual	USD	-	-	75.907	1.092	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD	-	-	107.119.995	1.541.457	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas			8.242		1.634.973	Total liabilities
Liabilitas bersih			(7.382)		(1.562.263)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018 the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Perikatan Dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 14).

38. Commitments And Agreements

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 14).

39. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

39. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2019	2018	
Jumlah fasilitas	1.206.653	1.102.521	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	1.049.966	1.063.119	Outstanding amount due by plasma farmers

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

40. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

	2019					
			Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing				
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	232.246	2.280.538	2.512.784	-	2.512.784	External sales
Penjualan antar-segmen	1.506.140	766.436	2.272.576	(2.272.576)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.738.386	3.046.974	4.785.360	(2.272.576)	2.512.784	Total revenues
Beban pokok penjualan	(1.887.205)	(2.888.314)	(4.775.519)	2.272.576	(2.502.943)	Cost of goods sold
Laba kotor	(148.819)	158.660	9.841		9.841	Gross profit
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(106.794)	-	(106.794)	-	(106.794)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(75.102)	(117.471)	(192.573)	-	(192.573)	Selling expenses
Rugi kotor sebelum alokasi	(330.715)	41.189	(289.526)	-	(289.526)	Gross loss before allocation
Beban umum dan administrasi					(297.619)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					7.520	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					87.662	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga					(911.984)	Interest expense
Lain-lain - bersih					(40.113)	Others - net
Manfaat pajak					276.589	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					(1.167.471)	Loss for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	11.915.221	19.763.527	31.678.748	(16.729.884)	14.948.864	Segment assets
Segmen liabilitas	(3.283.579)	(9.554.274)	(12.837.853)	2.563.690	(10.274.163)	Segment liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA						NET SALES
Penjualan eksternal	249.534	2.833.855	3.083.389	-	3.083.389	External sales
Penjualan antar-segmen	2.022.797	910.936	2.933.733	(2.933.733)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.272.331	3.744.791	6.017.122	(2.933.733)	3.083.389	Total revenues
Beban pokok penjualan	(2.107.443)	(3.501.874)	(5.609.317)	2.933.733	(2.675.584)	Cost of goods sold
Laba kotor	164.888	242.917	407.805	-	407.805	Gross profit
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	225.747	-	225.747	-	225.747	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(36.062)	(127.421)	(163.483)	-	(163.483)	Selling expenses
Laba kotor sebelum alokasi	354.573	115.496	470.069	-	470.069	Gross profit before allocation
Beban umum dan administrasi					(289.696)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga					1.552	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih					(113.909)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga					(648.104)	Interest expense
Lain-lain - bersih					26.133	Others - net
Manfaat pajak					91.398	Tax benefit
Rugi tahun berjalan					(462.557)	Loss for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	21.326.278	11.745.523	33.071.801	(17.507.186)	15.564.615	Segment assets
Segmen liabilitas	15.870.833	8.116.907	23.987.740	(14.541.739)	9.446.001	Segment liabilities

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2019				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	14.334	4.623.637	147.389	4.785.360	Local
Eliminasi	-	(2.217.773)	(54.803)	(2.272.576)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	14.334	2.405.864	92.586	2.512.784	Total after elimination
	2018				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	14.989	5.932.320	69.813	6.017.122	Local
Eliminasi	-	(2.914.673)	(19.060)	(2.933.733)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	14.989	3.017.647	50.753	3.083.389	Total after elimination

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2019						
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	542.703	2.752.494	26.033.671	2.349.880	31.678.748	Total before elimination
Eliminasi	-	(249)	(16.409.336)	(320.299)	(16.729.884)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	542.703	2.752.245	9.624.335	2.029.581	14.948.864	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

2018						
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	465.488	1.085	21.939.705	1.803.579	24.209.857	Total before elimination
Eliminasi	-	(257)	(8.325.211)	(319.774)	(8.645.242)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	465.488	828	13.614.494	1.483.805	15.564.615	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

41. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

41. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 104 dan Rp 15.623, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 37.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 104 and Rp 15,623 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

2019									
		Jatuh Tempo/Maturity							
Suku Bunga/ Interest rate	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
%									
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 12	1.033.672	-	-	-	1.033.672	-	1.033.672	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	147.700	891.857	671.900	2.169.313	3.023.561	(86.561)	6.817.770	
2018									
		Jatuh Tempo/Maturity							
Suku Bunga/ Interest rate	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
%									
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 12	698.022	-	-	-	698.022	-	698.022	
- USD	3	71.682	-	-	-	71.682	-	71.682	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	519.750	752.400	866.232	1.542.644	859.738	4.540.764	(30.060)	4.510.703
- USD	6,3	196.999	214.728	221.002	458.883	449.846	1.541.457	(10.205)	1.531.252

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 78.645 dan Rp 52.087, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 78,645 and Rp 52,087 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar nihil dan Rp 16.029, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the period would have been nil and Rp 16,029 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	30.718	19.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	110.426	150.991	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	31.479	45.241	Other receivables
Aset lancar lain-lain	30.737	33.001	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	371.348	184.476	Other non-current assets
Jumlah	574.708	433.031	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2019					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1.075.029	-	-	-	-	1.075.029
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutio	29.984	-	-	-	-	29.984
Utang usaha/ Trade accounts payable	282.086	-	-	-	-	282.086
Beban akrual/ Accrued expenses	165.934	-	-	-	-	165.934
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	289.120	-	-	-	-	289.120
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	896.184	1.567.093	1.291.211	3.112.249	3.544.326	10.411.063
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long-term loan from non-bank financial institutor	195.332	304.748	410.520	813.022	175.114	1.898.738
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6.982	1.202	1	-	-	8.185
Jumlah/Total	2.940.651	1.873.044	1.701.732	3.925.271	3.719.440	14.160.139

	2018					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	827.439	-	-	-	-	827.439
Utang usaha/ Trade accounts payable	465.192	-	-	-	-	465.192
Beban akrual/ Accrued expenses	122.869	-	-	-	-	122.869
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	165.131	-	-	-	-	165.131
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.264.706	1.438.433	1.459.782	2.435.968	1.490.757	8.089.646
Utang lembaga keuangan bukan bank Loan from non-bank financial institution	263.811	325.708	332.099	743.618	342.765	2.008.001
Jumlah/Total	3.109.148	1.764.141	1.791.881	3.179.586	1.833.522	11.678.278

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 25.128 dan Rp 30.834.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 3.141 dan Rp 4.209.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2019 and 2018 would increase/decrease by Rp 25,128 and Rp 30,834, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset for the years ended December 31, 2019 and 2018 would increase/decrease by Rp 3,141 and Rp 4,209, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 124.218 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

42. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 124,218 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

42. Fair Value Of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

43. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Reconciliation Of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	31 Desember/ December 31, 2019	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee			
Utang bank jangka pendek	769.704	270.764	(6.796)	-	-	1.033.672	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	6.041.955	777.359	44.752	(46.296)	-	6.817.770	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	-	29.984	-	-	-	29.984	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.427.973	(57.500)	-	1.382	-	1.371.855	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(4.073)	-	-	12.000	7.927	Finance lease liabilities
Jumlah	8.239.632	1.016.534	37.956	(44.914)	12.000	9.261.208	Total

44. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur dan pertanian, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

44. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of the Group, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacturing and agricultural industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Manajemen Grup sedang melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin timbul dari ketidakpastian ekonomi di atas terhadap operasional Grup, dan dampak tersebut belum dapat ditentukan pada saat ini

Management Group are doing an evaluation on impact that may arising from economic uncertainty over against operational Group, and the impact has not can be determined at the moment.

45. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Grup setelah tanggal 31 Desember 2019.

45. Changes in Corporate Income Tax Rate

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Group from December 31, 2019.

46. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 92 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.

46. Management Responsibility And Approval Of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 92 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 30, 2020.



Noble House Lt. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No. 2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - INDONESIA
+62 (021) 2978 3093, 2978 3081 - 82
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com
www.eaglehighplantations.com